



# LKPJ

LAPORAN  
KETERANGAN  
PERTANGGUNGJAWABAN  
WALIKOTA SEMARANG  
AKHIR TAHUN ANGGARAN

2020

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA SEMARANG



## **1.2.16 URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN**

### **A. KEBIJAKAN PROGRAM**

Pembangunan kebudayaan diarahkan untuk meningkatkan kearifan budaya lokal dengan sasaran meningkatkan warisan budaya dan meningkatkan apresiasi terhadap kesenian lokal. Adapun arah kebijakan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Urusan Wajib Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.  
Program ini diarahkan pada pemenuhan layanan penyelenggaraan administrasi perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.  
Program ini diarahkan pada pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk peningkatan kinerja aparatur.
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.  
Program ini diarahkan pada perwujudan tertib pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
4. Program Pengembangan Nilai Warisan Budaya.  
Program ini diarahkan untuk meningkatkan apresiasi terhadap pelaku seni dan budaya melalui penyelenggaraan event seni budaya tradisional.
5. Program Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya.  
Program ini diarahkan untuk meningkatkan pelestarian cagar budaya yang terdiri dari situs cagar budaya yang dilestarikan, kawasan cagar budaya yang dilestarikan dan bangunan cagar budaya yang dilestarikan.
6. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.  
Program ini diarahkan untuk meningkatkan apresiasi terhadap kegiatan seni budaya melalui apresiasi kegiatan sanggar seni budaya dan penyelenggaraan event yang mengapresiasi budaya lokal.
7. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya.  
Program ini diarahkan untuk meningkatkan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya.





## B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

### 1. REALISASI KEUANGAN

Realisasi keuangan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Wajib Kebudayaan tahun 2020 sebesar :

| SKPD                            | ANGGARAN (Rp)   | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|---------------------------------|-----------------|-------------------------|----------------|
| URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN         | 6.794.687.300,- | 6.438.112.253,-         | 94,75%         |
| DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA | 6.794.687.300,- | 6.438.112.253,-         | 94,75%         |
| JUMLAH                          | 6.794.687.300,- | 6.438.112.253,-         | 94,75%         |

Adapun perincian pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Wajib Kebudayaan tahun 2020 sebagai berikut :

| KODE REK. | PROGRAM/ KEGIATAN   | ANGGARAN (Rp)          | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSEN TASE (%) |
|-----------|---|------------------------|-------------------------|-----------------|
|           | <b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>  | <b>6.794.687.300,-</b> | <b>6.438.112.253,-</b>  | <b>94,75%</b>   |
| <b>01</b> | <b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>                                     | <b>1.753.536.300,-</b> | <b>1.614.752.003,-</b>  | <b>92,09%</b>   |
| 002       | PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK                               | 219.468.000,-          | 187.874.410,-           | 85,6%           |
| 008       | PENYEDIAAN JASA KEBERSIHAN KANTOR   | 141.009.000,-          | 140.800.095,-           | 99,85%          |
| 009       | PENYEDIAAN JASA PERBAIKAN PERALATAN KERJA   | 1.900.000,-            | 1.900.000,-             | 100%            |
| 010       | PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR  | 177.468.300,-          | 177.466.300,-           | 100%            |
| 011       | PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN   | 37.595.000,-           | 34.179.615,-            | 90,92%          |
| 012       | PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK / PENERANGAN BANGUNAN KANTOR                    | 10.414.000,-           | 10.395.400,-            | 99,82%          |
| 015       | PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN                              | 1.185.000,-            | 1.185.000,-             | 100%            |
| 017       | PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN  | 475.797.000,-          | 447.906.627,-           | 94,14%          |
| 018       | RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI KE LUAR DAERAH                                  | 361.200.000,-          | 353.719.556,-           | 97,93%          |
| 028       | RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI DALAM DAERAH                                    | 213.300.000,-          | 145.125.000,-           | 68,04%          |
| 154       | BELANJA JASA PENUNJANG ADMINISTRASI PERKANTORAN                                       | 114.200.000,-          | 114.200.000,-           | 100%            |
| <b>02</b> | <b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>                              | <b>443.201.000,-</b>   | <b>442.730.250,-</b>    | <b>99,89%</b>   |
| 009       | PENGADAAN PERALATAN GEDUNG KANTOR   | 192.561.000,-          | 192.440.000,-           | 99,94%          |
| 022       | PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR  | 22.000.000,-           | 21.755.500,-            | 98,89%          |
| 024       | PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA KENDARAAN DINAS / OPERASIONAL                              | 217.440.000,-          | 217.334.750,-           | 99,95%          |
| 028       | PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR                                    | 11.200.000,-           | 11.200.000,-            | 100%            |
| <b>06</b> | <b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b> | <b>121.260.000,-</b>   | <b>121.260.000,-</b>    | <b>100%</b>     |
| 005       | PENUNJANG KINERJA PA, PPK, BENDAHARA DAN PEMBANTU                                     | 120.950.000,-          | 120.950.000,-           | 100%            |
| 006       | PENYUSUNAN LKPJ SKPD  | 0,-                    | 0,-                     |                 |





Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Semarang  
Akhir Tahun Anggaran 2020

|           |  |                        |                        |               |
|-----------|--|------------------------|------------------------|---------------|
| 010       | PENYUSUNAN LAKIP   | 144.000,-              | 144.000,-              | 100%          |
| 014       | PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD                                   | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 020       | PENYUSUNAN PELAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN  | 166.000,-              | 166.000,-              | 100%          |
| 022       | PENYUSUNAN PELAPORAN KEUANGAN SEMESTERAN   | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 023       | PENYUSUNAN PELAPORAN PROGNOSIS REALISASI ANGGARAN  | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 028       | PENYUSUNAN RENJA SKPD  | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 033       | Penyusunan RKA Perubahan & DPA Perubahan   | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 034       | PENYUSUNAN RKA SKPD DAN DPA SKPD   | 0,-                    | 0,-                    |               |
| <b>15</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI WARISAN BUDAYA</b>   | <b>63.940.000,-</b>    | <b>63.940.000,-</b>    | <b>100%</b>   |
| 001       | PELESTARIAN DAN AKTUALISASI ADAT BUDAYA DAERAH   | 63.940.000,-           | 63.940.000,-           | 100%          |
| <b>16</b> | <b>PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN CAGAR BUDAYA</b>   | <b>124.675.000,-</b>   | <b>124.675.000,-</b>   | <b>100%</b>   |
| 005       | PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PELESTARIAN PENINGGALAN SEJARAH PURBAKALA, MUSEUM DAN PENINGGALAN BAWAH AIR | 124.675.000,-          | 124.675.000,-          | 100%          |
| <b>17</b> | <b>PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA</b>  | <b>4.288.075.000,-</b> | <b>4.070.755.000,-</b> | <b>94,93%</b> |
| 001       | PENGEMBANGAN KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH  | 63.140.000,-           | 63.140.000,-           | 100%          |
| 017       | PENYELENGGARAAN APRESIASI SENI   | 465.480.000,-          | 465.480.000,-          | 100%          |
| 030       | PENYELENGGARAAN PENTAS SENI  | 323.965.000,-          | 323.965.000,-          | 100%          |
| 031       | PENGELOLAAN KELOMPOK KESENIAN  | 3.347.415.000,-        | 3.141.755.000,-        | 93,86%        |
| 032       | FESTIVAL SENI DAN BUDAYA RAKYAT  | 88.075.000,-           | 76.415.000,-           | 86,76%        |
| <b>18</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA</b>  | <b>0</b>               | <b>0</b>               |               |
| 005       | PROMOSI PENTAS SENI DI TMII JAKARTA  | 0                      | 0                      |               |

## 2. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai pada indikator kinerja untuk Urusan Wajib Kebudayaan dapat diperhatikan pada capaian tingkat pelestarian warisan budaya dan persentase apresiasi terhadap kesenian lokal, dengan capaian sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                               | TAHUN 2020 |           |         | REALISASI TAHUN 2019 |
|---|------------|-----------|---------|----------------------|
|   | TARGET     | REALISASI | %       |                      |
| 1. Tingkat Pelestarian Warisan Budaya           | 85,55%     | 157,78%   | 184,43% | 92,16%               |
| 2. Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal | 34,24%     | 23,92%    | 69,85%  | 77,34%               |

Capaian kinerja pada indikator kinerja tingkat pelestarian warisan budaya dan persentase apresiasi terhadap kesenian lokal diharapkan meningkatkan kearifan budaya lokal. Keberhasilan capaian indikator kinerja





tersebut perlu ditingkatkan dengan upaya dapat meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam mengenal lebih dalam budaya lokal, menumbuhkan minat generasi muda dengan kegiatan seni budaya yang lebih atraktif dan kreatif dan pelestarian seni budaya tradisional di masyarakat dengan mengoptimalkan gedung atau tempat pertunjukan seni budaya.

Capaian kinerja pada indikator tingkat pelestarian warisan budaya realisasinya melampaui target yang telah ditentukan. Adapun target tingkat pelestarian warisan budaya sebesar 85,55% dan realisasinya sebesar 157,78% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 184,43% dan melampaui realisasi capaian tahun 2019. Keberhasilan capaian indikator kinerja tersebut didukung dengan adanya jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah situs cagar budaya yang dilindungi, jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah kawasan cagar budaya yang dilindungi dan jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah bangunan cagar budaya yang dilindungi. Jumlah situs yang dilestarikan sebanyak 16 situs, jumlah kawasan yang dilestarikan sebanyak 12 kawasan dan jumlah bangunan yang dilestarikan sebanyak 336 bangunan.

Namun pada indikator persentase apresiasi terhadap kesenian lokal realisasinya tidak melampaui target yang telah ditentukan. Adapun target persentase apresiasi terhadap kesenian lokal sebesar 32,24% dan realisasinya sebesar 23,92% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 69,85%, apabila dibandingkan dengan realisasi 2019 juga tidak melampaui hal ini dikarenakan sanggar/kelompok seni budaya dan pelaku seni budaya tidak bisa menampilkan karya seninya pada event seni budaya yang diselenggarakan di Kota Semarang karena adanya aturan dari Pemerintah Kota Semarang tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan covid-19, sehingga penyelenggaraan event seni budaya pada saat pandemi covid-19 di tiadakan supaya tidak ada kerumunan guna untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Peningkatan kinerja pada Urusan Wajib Kebudayaan didukung melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

#### 1) PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI WARISAN BUDAYA

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA |   | TAHUN 2020 |           |        | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|-------------------|---|------------|-----------|--------|-------------------------|
|                   |   | TARGET     | REALISASI | %      |                         |
| 1.                | Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya | 70%        | 67,94%    | 97,05% | 86,59%                  |

Capaian kinerja pada indikator persentase apresiasi pelaku seni budaya dari yang ditargetkan 70% dan realisasi 67,94% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 97,05%. Apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 86,59% mengalami penurunan capaian kinerja hal ini dikarenakan aturan dari Pemerintah Kota Semarang tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan covid-19, sehingga penyelenggaraan





event seni budaya tradisional pada saat pandemi covid-19 di tiadakan supaya tidak ada kerumunan guna untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan apresiasi pelaku seni budaya dalam menyelenggarakan event seni budaya tradisional sehingga dapat melestarikan warisan budaya dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

#### **KEGIATAN YANG BERHASIL**

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu dugderan. Dugderan merupakan kegiatan yang melestarikan adat budaya prosesi pembacaan sukuf kholakoh/pengumuman dari Pemerintah Kota Semarang awal akan dimulainya puasa. Namun dugderan pada tahun 2020 ini tidak diselenggarakan secara prosesi dan carnival dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 guna mencegah penyebaran covid-19 akan tetapi masyarakat Kota Semarang bisa menyaksikan film dengan judul "Ibu, Aku Rindu". Film ini didedikasikan untuk seluruh warga Kota Semarang yang tidak bisa menikmati tradisi dugderan 2020 serta tentang mereka yang rindu keluarga terjebak jarak dan covid-19.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah melalui kegiatan :

1. Dugderan yang diselenggarakan di Masjid Agung Semarang pada tanggal 23 April 2020.
2. Film dengan judul "Ibu, Aku Rindu" dipublikasikan melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tanggal 20 April 2020.

#### **2) PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN CAGAR BUDAYA**

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA |  | TAHUN 2020 |           |         | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|-------------------|--|------------|-----------|---------|-------------------------|
|                   |  | TARGET     | REALISASI | %       |                         |
| 1.                | Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan    | 83,33%     | 266,67%   | 320,01% | 150%                    |
| 2.                | Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan  | 83%        | 100%      | 120,48% | 50%                     |
| 3.                | Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan | 90%        | 106,67%   | 118,52% | 76,5%                   |

Pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan persentase situs cagar budaya yang dilestarikan dari yang ditargetkan 83,33 % dan realisasi 266,67% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 320,01% dan melebihi realisasi capaian tahun 2019 sebesar 150%. Persentase kawasan cagar budaya yang dilestarikan dari yang ditargetkan 83% dan realisasi 100% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 120,48% dan melebihi realisasi capaian tahun 2019 sebesar 50%. Persentase bangunan cagar budaya yang





dilestarikan dari yang ditargetkan 90% dan realisasi 106,67% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 118,52% dan melebihi realisasi capaian tahun 2019 sebesar 76,5%.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan pelestarian cagar budaya. Cagar budaya perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, kebudayaan melalui proses penetapan. Dengan pemanfaatan cagar budaya dan obyek pemajuan kebudayaan yang mengindahkan kaidah pelestarian dapat meningkatkan kunjungan wisata.

#### **KEGIATAN YANG BERHASIL**

Kegiatan yang menjadi unggulan dari ini program ini antara lain inventarisasi bangunan cagar budaya. Inventarisasi bangunan cagar budaya merupakan kegiatan inventarisasi atau *up dating* data bangunan cagar budaya yang ada di Kota Semarang selain itu juga menginventarisasi situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air, melalui kegiatan :

1. Inventarisasi bangunan cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang diinventarisasi yang ada di Kota Semarang.

Adapun saat ini jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 338 bangunan, situs cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 16 situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 12 kawasan.

### **3) PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA**

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                                    | TAHUN 2020 |           |        | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|--|------------|-----------|--------|-------------------------|
|  | TARGET     | REALISASI | %      |                         |
| 1. Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya | 70%        | 24,2%     | 34,57% | 86,96%                  |
| 2. Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal  | 80%        | 41%       | 51,25% | 95,73%                  |

Capaian kinerja pada indikator persentase apresiasi kegiatan sanggar seni budaya dari yang ditargetkan 70% dan realisasi 24,2% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 34,57%, hal ini menurun apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 86,96%. Persentase event yang mengapresiasi budaya lokal dari yang ditargetkan 80% dan realisasi 41% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 51,25%, hal ini menurun juga apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 95,73%. Hal ini dikarenakan adanya aturan dari Pemerintah Kota Semarang tentang Pembatasan Kegiatan





Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan covid-19, sehingga penyelenggaraan event seni budaya pada saat pandemi covid-19 di tiadakan supaya tidak ada kerumunan guna untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap kegiatan seni budaya, dengan menumbuhkan minat generasi muda dalam berkegiatan seni budaya yang lebih atraktif dan kreatif melalui lembaga sekolah, lembaga kepemudaan dan sanggar/kelompok seni budaya.

#### **KEGIATAN YANG BERHASIL**

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas antara lain fasilitasi peningkatan pagelaran seni budaya di selenggarakan di pedestrian Balaikota Jalan Pemuda atau yang dikenal dengan “*music on the street*” setiap hari Jumat mulai pukul 19.30 WIB – 23.00 WIB dan “sing penting guyub” setiap hari Rabu pukul 19.30 WIB – 23.00 WIB di halaman Gedung Pandanaran dan bimbingan teknis program dan penerapan CHSE.

Kegiatan memfasilitasi kelompok/sanggar seni budaya untuk bisa menampilkan karya seninya ke masyarakat Kota Semarang yang menyaksikan di area Balaikota Semarang dan Gedung Pandanaran. Namun kegiatan ini diselenggarakan pada saat sebelum ada pandemi covid-19, setelah ada aturan dari Pemerintah Kota Semarang tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) kegiatan tersebut sudah tidak diselenggarakan lagi.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- 1) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah, melalui kegiatan wayang kulit Jumat Kliwon sebanyak 2 kegiatan yang diselenggarakan di Taman Budaya Raden Saleh pada tanggal 9 Januari 2020 dan 13 Februari 2020.
- 2) Penyelenggaraan Apresiasi Seni, melalui kegiatan pentas musik Dewan Kesenian Semarang (DEKASE) 5 kegiatan selama Januari-Maret 2020, penganugerahan Lurah Hebat diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2020 di Balaikota dan fasilitasi peningkatan pagelaran seni sebanyak 11 kegiatan yang terdiri dari “*music on the street*” dan “sing penting guyub” mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 13 Maret 2020.
- 3) Penyelenggaraan Pentas Seni dalam rangka penyambutan tamu acara seremoni kegiatan Pemerintah Kota Semarang sebanyak 22 kegiatan mulai 2 Januari 2020 sampai dengan 7 Maret 2020.
- 4) Pengelolaan Kelompok Kesenian, melalui kegiatan :
  - a. Workshop seni untuk mendukung *Semarang Night Carnival* (SNC) sebanyak 7 kegiatan mulai 17 Januari 2020 sampai dengan 7 Maret 2020.
  - b. Pertunjukkan seni budaya sebanyak 10 kegiatan mulai 25 Januari 2020 sampai dengan 7 Maret 2020.





- c. Bimbingan teknis program dan penerapan CHSE untuk pelaku ekonomi kreatif sub sektor videografi, fotografi, seni pertunjukkan, fashion, aplikasi, DKV, musik, film, animasi, kriya, denok kenang, komunitas pegiat wisata, PKL kota lama, pelaku pariwisata Kelurahan Purwodinatan, pelaku pariwisata Kelurahan Tanjungmas, pelaku pariwisata komunitas perias, pelaku pariwisata komunitas SPA sehat, pelaku pariwisata komunitas crew event, pelaku pariwisata komunitas paguyuban entertainment, pelaku pariwisata Kecamatan Candisari, pelaku pariwisata Kecamatan Banyumanik, pelaku pariwisata Kecamatan Gayamsari, pelaku pariwisata Kecamatan Tugu dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Gajahmungkur, pelaku pariwisata Kecamatan Gunungpati dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Utara, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Barat, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Timur, pelaku pariwisata Kecamatan Tembalang dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Mijen, pelaku pariwisata Kecamatan Gemuk dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Ngaliyan, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Selatan, pelaku pariwisata Kecamatan Pedurungan, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Tengah, fasilitasi kelompok ekonomi kreatif 4 sub sektor dan 6 sub sektor kegiatan ini totalnya ada 35 kegiatan yang dilaksanakan mulai 23 November 2020 sampai dengan 2 Desember 2020.
- 5) Festival Seni dan Budaya Rakyat, melalui kegiatan atraksi budaya sebanyak 4 kegiatan yang terdiri dari kelompok drama tradisional di Semawis pada tanggal 19 Januari 2020, kesenian tradisional keroncong di TBRS pada tanggal 15 Januari 2020 dan 19 Februari 2020 dan wayang kulit virtual di Karanggeneng pada tanggal 7 November 2020.

#### **4) PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA**

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                                    | TAHUN 2020     |                |      | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|--|----------------|----------------|------|-------------------------|
|  | TARGET         | REALISASI      | %    |                         |
| 1. Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati | 1<br>kerjasama | 1<br>kerjasama | 100% | 1<br>kerjasama          |

Capaian kinerja pada indikator kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati dari yang ditargetkan 1 kerjasama dan realisasi menjadi 1 kerjasama, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 100%. Hal ini sama seperti capaian tahun 2019 sebesar 100%.





Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kerjasama yang disepakati dalam pengelolaan seni budaya. Kota Semarang memiliki potensi seni budaya yang berlatar belakang dari 4 (empat) pilar seni budaya masa lalu yang membentuk peradaban seni budaya Kota Semarang yaitu Jawa, Cina, Arab dan Belanda yang dikelola dan dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisata.

#### **KEGIATAN YANG BERHASIL**

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu duta seni. Dalam upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya bangsa untuk meningkatkan kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menjalin kerjasama untuk mempromosikan seni budaya Kota Semarang bersama Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta.

#### **C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI**

Permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Masa pandemi pelaku seni budaya khususnya para musisi dan penari merasakan dampak ekonomi yang sangat besar karena tidak dapat tampil di tempat pertunjukkan dan tidak bisa mengadakan pagelaran seni budaya.
2. Tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap objek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya masih rendah dengan dijumpai beberapa kasus pengrusakan, pencurian maupun perilaku terhadap objek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya yang menimbulkan hilangnya outentisitas nilai.
3. Pelaku seni budaya khususnya seni tradisi di Kota Semarang masih kurang memahami untuk mengembangkan atraksi budaya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan jaman dengan tidak meninggalkan nilai tradisi yang ada.

#### **D. SOLUSI**

Dalam menghadapi hambatan serta permasalahan terdapat solusi dan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan DID untuk membantu perekonomian para musisi dengan membuat kegiatan kompilasi 30 musisi secara virtual selain itu juga untuk memberikan apresiasi para musisi untuk tetap berkarya di masa pandemi dan memberikan stimulan beberapa sanggar tari dan seni musik tradisional dengan mengadakan kegiatan festival tari semarangan





yang ditayangkan secara virtual, para seniman tetap dapat berekspresi dan berkreativitas.

2. Penerbitan Peraturan Daerah Kota Semarang tentang Cagar Budaya.
3. Mengadakan sosialisasi, bimbingan teknis dan workshop tentang pengembangan atraksi budaya tradisi.

#### **E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN**

Prestasi dan penghargaan yang diterima yaitu sebagai berikut :

1. Konser musik Drive In pertama di Indonesia diadakan di Kota Semarang diapresiasi oleh Lembaga Prestasi Rekor Indonesia Dunia (LEPRID).

#### **F. KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN**

Pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak ada kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Walikota Semarang yang meliputi peraturan Walikota sesuai tugas pokok dan fungsi.

#### **G. REKOMENDASI DPRD**

Pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak ada rekomendasi DPRD pada LKPJ Akhir Tahun Anggaran 2019.

Semarang, 18 Januari 2021

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004





## **1.2.16 URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN**

### **A. KEBIJAKAN PROGRAM**

Pembangunan kebudayaan diarahkan untuk meningkatkan kearifan budaya lokal dengan sasaran meningkatkan warisan budaya dan meningkatkan apresiasi terhadap kesenian lokal. Adapun arah kebijakan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Urusan Wajib Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.  
Program ini diarahkan pada pemenuhan layanan penyelenggaraan administrasi perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.  
Program ini diarahkan pada pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk peningkatan kinerja aparatur.
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.  
Program ini diarahkan pada perwujudan tertib pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
4. Program Pengembangan Nilai Warisan Budaya.  
Program ini diarahkan untuk meningkatkan apresiasi terhadap pelaku seni dan budaya melalui penyelenggaraan event seni budaya tradisional.
5. Program Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya.  
Program ini diarahkan untuk meningkatkan pelestarian cagar budaya yang terdiri dari situs cagar budaya yang dilestarikan, kawasan cagar budaya yang dilestarikan dan bangunan cagar budaya yang dilestarikan.
6. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.  
Program ini diarahkan untuk meningkatkan apresiasi terhadap kegiatan seni budaya melalui apresiasi kegiatan sanggar seni budaya dan penyelenggaraan event yang mengapresiasi budaya lokal.
7. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya.  
Program ini diarahkan untuk meningkatkan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya.





## B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

### 1. REALISASI KEUANGAN

Realisasi keuangan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Wajib Kebudayaan tahun 2020 sebesar :

| SKPD                            | ANGGARAN (Rp)   | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|---------------------------------|-----------------|-------------------------|----------------|
| URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN         | 6.794.687.300,- | 6.438.112.253,-         | 94,75%         |
| DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA | 6.794.687.300,- | 6.438.112.253,-         | 94,75%         |
| JUMLAH                          | 6.794.687.300,- | 6.438.112.253,-         | 94,75%         |

Adapun perincian pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Wajib Kebudayaan tahun 2020 sebagai berikut :

| KODE REK. | PROGRAM/ KEGIATAN   | ANGGARAN (Rp)          | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSEN TASE (%) |
|-----------|---|------------------------|-------------------------|-----------------|
|           | <b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>  | <b>6.794.687.300,-</b> | <b>6.438.112.253,-</b>  | <b>94,75%</b>   |
| <b>01</b> | <b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>                                     | <b>1.753.536.300,-</b> | <b>1.614.752.003,-</b>  | <b>92,09%</b>   |
| 002       | PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK                               | 219.468.000,-          | 187.874.410,-           | 85,6%           |
| 008       | PENYEDIAAN JASA KEBERSIHAN KANTOR   | 141.009.000,-          | 140.800.095,-           | 99,85%          |
| 009       | PENYEDIAAN JASA PERBAIKAN PERALATAN KERJA   | 1.900.000,-            | 1.900.000,-             | 100%            |
| 010       | PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR  | 177.468.300,-          | 177.466.300,-           | 100%            |
| 011       | PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN   | 37.595.000,-           | 34.179.615,-            | 90,92%          |
| 012       | PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK / PENERANGAN BANGUNAN KANTOR                    | 10.414.000,-           | 10.395.400,-            | 99,82%          |
| 015       | PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN                              | 1.185.000,-            | 1.185.000,-             | 100%            |
| 017       | PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN  | 475.797.000,-          | 447.906.627,-           | 94,14%          |
| 018       | RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI KE LUAR DAERAH                                  | 361.200.000,-          | 353.719.556,-           | 97,93%          |
| 028       | RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI DALAM DAERAH                                    | 213.300.000,-          | 145.125.000,-           | 68,04%          |
| 154       | BELANJA JASA PENUNJANG ADMINISTRASI PERKANTORAN                                       | 114.200.000,-          | 114.200.000,-           | 100%            |
| <b>02</b> | <b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>                              | <b>443.201.000,-</b>   | <b>442.730.250,-</b>    | <b>99,89%</b>   |
| 009       | PENGADAAN PERALATAN GEDUNG KANTOR   | 192.561.000,-          | 192.440.000,-           | 99,94%          |
| 022       | PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR  | 22.000.000,-           | 21.755.500,-            | 98,89%          |
| 024       | PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA KENDARAAN DINAS / OPERASIONAL                              | 217.440.000,-          | 217.334.750,-           | 99,95%          |
| 028       | PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR                                    | 11.200.000,-           | 11.200.000,-            | 100%            |
| <b>06</b> | <b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b> | <b>121.260.000,-</b>   | <b>121.260.000,-</b>    | <b>100%</b>     |
| 005       | PENUNJANG KINERJA PA, PPK, BENDAHARA DAN PEMBANTU                                     | 120.950.000,-          | 120.950.000,-           | 100%            |
| 006       | PENYUSUNAN LKPJ SKPD  | 0,-                    | 0,-                     |                 |





Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Semarang  
Akhir Tahun Anggaran 2020

|           |  |                        |                        |               |
|-----------|--|------------------------|------------------------|---------------|
| 010       | PENYUSUNAN LAKIP   | 144.000,-              | 144.000,-              | 100%          |
| 014       | PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD                                   | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 020       | PENYUSUNAN PELAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN  | 166.000,-              | 166.000,-              | 100%          |
| 022       | PENYUSUNAN PELAPORAN KEUANGAN SEMESTERAN   | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 023       | PENYUSUNAN PELAPORAN PROGNOSIS REALISASI ANGGARAN  | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 028       | PENYUSUNAN RENJA SKPD  | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 033       | Penyusunan RKA Perubahan & DPA Perubahan   | 0,-                    | 0,-                    |               |
| 034       | PENYUSUNAN RKA SKPD DAN DPA SKPD   | 0,-                    | 0,-                    |               |
| <b>15</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI WARISAN BUDAYA</b>   | <b>63.940.000,-</b>    | <b>63.940.000,-</b>    | <b>100%</b>   |
| 001       | PELESTARIAN DAN AKTUALISASI ADAT BUDAYA DAERAH   | 63.940.000,-           | 63.940.000,-           | 100%          |
| <b>16</b> | <b>PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN CAGAR BUDAYA</b>   | <b>124.675.000,-</b>   | <b>124.675.000,-</b>   | <b>100%</b>   |
| 005       | PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PELESTARIAN PENINGGALAN SEJARAH PURBAKALA, MUSEUM DAN PENINGGALAN BAWAH AIR | 124.675.000,-          | 124.675.000,-          | 100%          |
| <b>17</b> | <b>PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA</b>  | <b>4.288.075.000,-</b> | <b>4.070.755.000,-</b> | <b>94,93%</b> |
| 001       | PENGEMBANGAN KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH  | 63.140.000,-           | 63.140.000,-           | 100%          |
| 017       | PENYELENGGARAAN APRESIASI SENI   | 465.480.000,-          | 465.480.000,-          | 100%          |
| 030       | PENYELENGGARAAN PENTAS SENI  | 323.965.000,-          | 323.965.000,-          | 100%          |
| 031       | PENGELOLAAN KELOMPOK KESENIAN  | 3.347.415.000,-        | 3.141.755.000,-        | 93,86%        |
| 032       | FESTIVAL SENI DAN BUDAYA RAKYAT  | 88.075.000,-           | 76.415.000,-           | 86,76%        |
| <b>18</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA</b>  | <b>0</b>               | <b>0</b>               |               |
| 005       | PROMOSI PENTAS SENI DI TMII JAKARTA  | 0                      | 0                      |               |

## 2. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai pada indikator kinerja untuk Urusan Wajib Kebudayaan dapat diperhatikan pada capaian tingkat pelestarian warisan budaya dan persentase apresiasi terhadap kesenian lokal, dengan capaian sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                               | TAHUN 2020 |           |        | REALISASI TAHUN 2019 |
|---|------------|-----------|--------|----------------------|
|   | TARGET     | REALISASI | %      |                      |
| 1. Tingkat Pelestarian Warisan Budaya           | 85,44%     | 157,78%   | 184,66 | 92,16%               |
| 2. Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal | 18,83%     | 23,92%    | 127,03 | 77,34%               |

Capaian kinerja pada indikator kinerja tingkat pelestarian warisan budaya dan persentase apresiasi terhadap kesenian lokal diharapkan meningkatkan kearifan budaya lokal. Keberhasilan capaian indikator kinerja





tersebut perlu ditingkatkan dengan upaya dapat meningkat keterlibatan generasi muda dalam mengenal lebih dalam budaya lokal, menumbuhkan minat generasi muda dengan kegiatan seni budaya yang lebih atraktif dan kreatif dan pelestarian seni budaya tradisional di masyarakat dengan mengoptimalkan gedung atau tempat pertunjukan seni budaya.

Peningkatan kinerja pada Urusan Wajib Kebudayaan didukung melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

**1) PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI WARISAN BUDAYA**

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                          | TAHUN 2020 |           |      | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|--|------------|-----------|------|-------------------------|
|  | TARGET     | REALISASI | %    |                         |
| 1. Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya | 67,94%     | 67,94%    | 100% | 86,59%                  |

Pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan persentase apresiasi pelaku seni budaya dari yang ditargetkan 67,94% dan realisasi 67,94% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 100%. Apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 86,59% mengalami penurunan capaian kinerja hal ini dikarenakan penyelenggaraan event seni tradisional pada saat pandemi covid-19 di tiadakan supaya tidak ada kerumunan guna untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan apresiasi pelaku seni budaya dalam menyelenggarakan event seni budaya tradisional sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

**KEGIATAN YANG BERHASIL**

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu dugderan. Dugderan merupakan kegiatan yang melestarikan adat budaya prosesi pembacaan sukuf kholakoh/pengumuman dari Pemerintah Kota Semarang awal akan dimulainya puasa. Namun dugderan pada tahun 2020 ini tidak diselenggarakan secara prosesi dan carnival dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 guna mencegah penyebaran covid-19 akan tetapi masyarakat Kota Semarang bisa menyaksikan film dengan judul "Ibu, Aku Rindu". Film ini didedikasikan untuk seluruh warga Kota Semarang yang tidak bisa menikmati tradisi dugderan 2020 serta tentang mereka yang rindu keluarga terjebak jarak dan covid-19.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah melalui kegiatan :

1. Dugderan yang diselenggarakan di Masjid Agung Semarang pada tanggal 23 April 2020.
2. Film dengan judul "Ibu, Aku Rindu" dipublikasikan melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tanggal 20 April 2020.





### 3) PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                                    | TAHUN 2020 |           |         | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|--|------------|-----------|---------|-------------------------|
|  | TARGET     | REALISASI | %       |                         |
| 1. Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya | 13,24%     | 24,2%     | 182,78% | 86,96%                  |
| 2. Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal  | 40,1%      | 41%       | 102,24% | 95,73%                  |

Pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan persentase apresiasi kegiatan sanggar seni budaya dari yang ditargetkan 13,24% dan realisasi 24,2%, hal ini menurun apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 86,96%. Persentase event yang mengapresiasi budaya lokal dari yang ditargetkan 40,1% dan realisasi 41%, hal ini menurun apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 95,73%.

Hal ini dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 tidak diperbolehkan menyelenggarakan event seni budaya supaya tidak ada kerumunan masyarakat untuk mencegah penyebaran covid-19 sehingga sanggar/kelompok seni budaya tidak dapat tampil pada event seni budaya baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Semarang maupun pihak lain.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap kegiatan seni budaya, dengan menumbuhkan minat generasi muda dalam berkegiatan seni budaya yang lebih atraktif dan kreatif melalui lembaga sekolah, lembaga kepemudaan dan sanggar/kelompok seni budaya.

#### KEGIATAN YANG BERHASIL

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas antara lain fasilitasi peningkatan pagelaran seni budaya di selenggarakan di pedestrian Balai Kota Jalan Pemuda atau yang dikenal dengan "*music on the street*" setiap hari Jumat mulai pukul 19.30 WIB – 23.00 WIB dan "*sing penting guyub*" setiap hari Rabu pukul 19.30 WIB – 23.00 WIB di halaman Gedung Pandanaran dan bimbingan teknis program dan penerapan CHSE.

Kegiatan memfasilitasi kelompok/sanggar seni budaya untuk bisa menampilkan karya seninya ke masyarakat Kota Semarang yang menyaksikan di area Balai Kota Semarang dan Gedung Pandanaran. Namun kegiatan ini diselenggarakan pada saat sebelum ada pandemi covid-19, setelah ada aturan dari Pemerintah Kota Semarang tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) kegiatan tersebut sudah tidak diselenggarakan lagi.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- 1) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah, melalui kegiatan wayang kulit Jumat Kliwon sebanyak 2 kegiatan yang diselenggarakan di Taman Budaya Raden Saleh pada tanggal 9 Januari 2020 dan 13 Februari 2020.





- 2) Penyelenggaraan Apresiasi Seni, melalui kegiatan pentas musik Dewan Kesenian Semarang (DEKASE) 5 kegiatan selama Januari-Maret 2020, penganugerahan Lurah Hebat diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2020 di Balaikota dan fasilitasi peningkatan pagelaran seni sebanyak 11 kegiatan yang terdiri dari “music on the street” dan “sing penting guyub” mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 13 Maret 2020.
- 3) Penyelenggaraan Pentas Seni dalam rangka penyambutan tamu acara seremoni kegiatan Pemerintah Kota Semarang sebanyak 22 kegiatan mulai 2 Januari 2020 sampai dengan 7 Maret 2020.
- 4) Pengelolaan Kelompok Kesenian, melalui kegiatan :
  - a. Workshop seni untuk mendukung *Semarang Night Carnival* (SNC) sebanyak 7 kegiatan mulai 17 Januari 2020 sampai dengan 7 Maret 2020.
  - b. Pertunjukkan seni budaya sebanyak 10 kegiatan mulai 25 Januari 2020 sampai dengan 7 Maret 2020.
  - c. Bimbingan teknis program dan penerapan CHSE untuk pelaku ekonomi kreatif sub sektor videografi, fotografi, seni pertunjukkan, fashion, aplikasi, DKV, musik, film, animasi, kriya, denok kenang, komunitas pegiat wisata, PKL kota lama, pelaku pariwisata Kelurahan Purwodinatan, pelaku pariwisata Kelurahan Tanjungmas, pelaku pariwisata komunitas perias, pelaku pariwisata komunitas SPA sehat, pelaku pariwisata komunitas crew event, pelaku pariwisata komunitas paguyuban entertainment, pelaku pariwisata Kecamatan Candisari, pelaku pariwisata Kecamatan Banyumanik, pelaku pariwisata Kecamatan Gayamsari, pelaku pariwisata Kecamatan Tugu dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Gajahmungkur, pelaku pariwisata Kecamatan Gunungpati dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Utara, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Barat, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Timur, pelaku pariwisata Kecamatan Tembalang dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Mijen, pelaku pariwisata Kecamatan Gemuk dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Ngaliyan, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Selatan, pelaku pariwisata Kecamatan Pedurungan, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Tengah, fasilitasi kelompok ekonomi kreatif 4 sub sektor dan 6 sub sektor kegiatan ini totalnya ada 35 kegiatan yang dilaksanakan mulai 23 November 2020 sampai dengan 2 Desember 2020.
- 5) Festival Seni dan Budaya Rakyat, melalui kegiatan atraksi budaya sebanyak 4 kegiatan yang terdiri dari kelompok drama tradisional di Semawis pada tanggal 19 Januari 2020, kesenian tradisional keroncong di TBRS pada tanggal 15 Januari 2020 dan 19 Februari





2020 dan wayang kulit virtual di Karanggeneng pada tanggal 7 November 2020.

#### 4) PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                                    | TAHUN 2020     |                |      | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|--|----------------|----------------|------|-------------------------|
|  | TARGET         | REALISASI      | %    |                         |
| 1. Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati | 1<br>kerjasama | 1<br>kerjasama | 100% | 1<br>kerjasama          |

Pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati dari yang ditargetkan 1 kerjasama menjadi 1 kerjasama, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 100%. Hal ini sama seperti capaian tahun 2019 sebesar 100%.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kerjasama yang disepakati dalam pengelolaan seni budaya. Kota Semarang memiliki potensi seni budaya yang berlatar belakang dari 4 (empat) pilar seni budaya masa lalu yang membentuk peradaban seni budaya Kota Semarang yaitu Jawa, Cina, Arab dan Belanda yang dikelola dan dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisata.

#### KEGIATAN YANG BERHASIL

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu duta seni. Dalam upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya bangsa untuk meningkatkan kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menjalin kerjasama untuk mempromosikan seni budaya Kota Semarang bersama Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta.

#### C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Masa pandemi pelaku seni budaya khususnya para musisi dan penari merasakan dampak ekonomi yang sangat besar karena tidak dapat tampil di tempat pertunjukkan dan tidak bisa mengadakan pagelaran seni budaya.
2. Tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap objek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya masih rendah dengan dijumpai beberapa kasus pengrusakan, pencurian maupun perilaku terhadap objek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya yang menimbulkan hilangnya outentisitas nilai.
3. Pelaku seni budaya khususnya seni tradisi di Kota Semarang masih kurang memahami untuk mengembangkan atraksi budaya yang





disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan jaman dengan tidak meninggalkan nilai tradisi yang ada.

**D. SOLUSI**

Dalam menghadapi hambatan serta permasalahan terdapat solusi dan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan DID untuk membantu perekonomian para musisi dengan membuat kegiatan kompilasi 30 musisi secara virtual selain itu juga untuk memberikan apresiasi para musisi untuk tetap berkarya di masa pandemi dan memberikan stimulan beberapa sanggar tari dan seni musik tradisional dengan mengadakan kegiatan festival tari semarangan yang ditayangkan secara virtual, para seniman tetap dapat berekspresi dan berkekrativitas.
2. Penerbitan Peraturan Daerah Kota Semarang tentang Cagar Budaya.
3. Mengadakan sosialisasi, bimbingan teknis dan workshop tentang pengembangan atraksi budaya tradisi.

**E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN**

Prestasi dan penghargaan yang diterima yaitu sebagai berikut :

1. Konser musik Drive In pertama di Indonesia diadakan di Kota Semarang diapresiasi oleh Lembaga Prestasi Rekor Indonesia Dunia (LEPRID).

Semarang, 14 Januari 2021

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004





## 2.1.2 URUSAN PILIHAN PARIWISATA

### A. KEBIJAKAN PROGRAM

Pembangunan pariwisata untuk mewujudkan “Ayo Wisata Ke Semarang” dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata Kota Semarang dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata melalui peningkatan pengelolaan pariwisata. Kebijakan program dan kegiatan pada urusan pilihan pariwisata adalah sebagai berikut :

#### 1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini diarahkan untuk meningkatkan efektifitas promosi wisata, yang dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah promosi wisata dengan persentase peningkatan kunjungan wisatawan.

#### 2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata dan MICE, dengan mengembangkan sarana dan prasarana di daya tarik wisata, atraksi wisata di daya tarik wisata dan penyelenggaraan event MICE kepariwisataan.

#### 3. Program Pengembangan Industri Pariwisata

Program ini diarahkan untuk meningkatkan usaha pariwisata yang berkualitas, melalui pemberdayaan pelaku usaha industri pariwisata dan masyarakat kepariwisataan.

### B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

#### 1. REALISASI KEUANGAN

Realisasi keuangan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pilihan pariwisata tahun 2020 sebesar :

| SKPD                            | ANGGARAN (Rp)    | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|---------------------------------|------------------|-------------------------|----------------|
| URUSAN PILIHAN PARIWISATA       | 20.187.235.700,- | 17.154.028.487,-        | 84,97%         |
| DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA | 20.187.235.700,- | 17.154.028.487,-        | 84,97%         |
| JUMLAH                          | 20.187.235.700,- | 17.154.028.487,-        | 84,97%         |

Adapun perincian pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Pilihan Pariwisata tahun 2020 sebagai berikut :





| KODE REK. | PROGRAM/ KEGIATAN                                    | ANGGARAN (Rp)           | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|-----------|--|-------------------------|-------------------------|----------------|
|           | <b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>               | <b>20.187.235.700,-</b> | <b>17.154.028.487,-</b> | <b>84,97%</b>  |
| <b>15</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA</b>     | <b>381.386.000,-</b>    | <b>381.025.500,-</b>    | <b>99,91%</b>  |
| 011       | PROMOSI PARIWISATA                                   | 381.386.000,-           | 381.025.500,-           | 99,91%         |
| <b>16</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA</b>     | <b>17.226.495.000,-</b> | <b>14.737.561.938,-</b> | <b>85,55%</b>  |
| 001       | PENGEMBANGAN OBJEK PARIWISATA UNGGULAN               | 16.236.264.000,-        | 13.748.331.438,-        | 84,68%         |
| 006       | PENGEMBANGAN DAERAH TUJUAN WISATA                    | 75.000.000,-            | 74.000.000,-            | 98,67%         |
| 009       | Optimalisasi Peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata | 909.731.000,-           | 909.730.500,-           | 100%           |
| 018       | PENGEMBANGAN KERJASAMA DESTINASI MICE                | 5.500.000,-             | 5.500.000,-             | 100%           |
| <b>18</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA</b>      | <b>2.579.354.700,-</b>  | <b>2.035.441.049,-</b>  | <b>78,91%</b>  |
| 002       | PENINGKATAN KUALITAS INDUSTRI KEPARIWISATAAN         | 2.498.895.700,-         | 1.954.982.799,-         | 78,23%         |
| 003       | FASILITASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KEPARIWISATAAN    | 80.459.000,-            | 80.458.250,-            | 100%           |

## 2. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai pada indikator kinerja untuk urusan pilihan pariwisata dapat diperhatikan pada capaian persentase PAD sektor pariwisata, jumlah kunjungan wisata nusantara dan mancanegara serta lama menginap wisatawan dengan capaian sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                     | TAHUN 2020      |                 |         | REALISASI TAHUN 2019 |
|---------------------------------------|-----------------|-----------------|---------|----------------------|
|                                       | TARGET          | REALISASI       | %       |                      |
| 1 Persentase PAD Sektor Pariwisata    | 4,9%            | 10,17%          | 207,55% | 15,37%               |
| 2 Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara   | 6.207.678 orang | 3.260.303 orang | 52,52%  | 7.223.529 orang      |
| 3 Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara | 74.472 orang    | 6.628 orang     | 8,89%   | 82.030 orang         |
| 4 Lama Menginap Wisatawan             | 1,55 hari       | 1,4 hari        | 90,32%  | 1,51 hari            |

Keberhasilan pembangunan pariwisata di Kota Semarang sebagaimana dapat diperhatikan pada realisasi indikator kinerja pada tahun 2020 menunjukkan perkembangan meskipun realisasi 2020 mengalami penurunan apabila dibandingkan realisasi tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya aturan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan corona virus (covid-19) antara lain pembatasan kegiatan di tempat umum sehingga pada awal wabah pandemi covid-19 daya tarik wisata ditutup atau tidak beroperasi. Namun setelah daya tarik wisata dibuka dan





beroperasi dengan 'new normal' serta mematuhi protokol kesehatan antara lain pengecekan suhu badan, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak wisatawan dapat berkunjung ke daya tarik wisata dan menikmati pembangunan infrastruktur yang iconik, sangat menarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Semarang, pengembangan daya tarik wisata melalui kampung tematik yang bertema pariwisata dan peran serta masyarakat yang optimal dalam mendukung pengembangan pembangunan pariwisata.

Kondisi kepariwisataan Kota Semarang dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, dapat diperhatikan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebagai berikut :

| NO | TAHUN      | JUMLAH          | WISATAWAN<br>MANCANEGERA | WISATAWAN<br>NUSANTARA |
|----|------------|-----------------|--------------------------|------------------------|
| 1  | Tahun 2010 | 1.915.892 orang | 23.809 orang             | 1.892.083 orang        |
| 2  | Tahun 2011 | 2.100.926 orang | 27.880 orang             | 2.073.046 orang        |
| 3  | Tahun 2012 | 2.712.442 orang | 32.975 orang             | 2.679.467 orang        |
| 4  | Tahun 2013 | 3.157.658 orang | 35.241 orang             | 3.122.417 orang        |
| 5  | Tahun 2014 | 3.750.351 orang | 88.927 orang             | 3.661.424 orang        |
| 6  | Tahun 2015 | 4.376.359 orang | 51.880 orang             | 4.324.479 orang        |
| 7  | Tahun 2016 | 4.660.822 orang | 55.252 orang             | 4.605.570 orang        |
| 8  | Tahun 2017 | 5.024.476 orang | 59.672 orang             | 4.964.804 orang        |
| 9  | Tahun 2018 | 5.769.387 orang | 66.105 orang             | 5.703.282 orang        |
| 10 | Tahun 2019 | 7.305.559 orang | 82.030 orang             | 7.223.529 orang        |
| 11 | Tahun 2020 | 3.266.931 orang | 6.628 orang              | 3.260.303 orang        |

Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021

Dapat kita perhatikan pada jumlah kunjungan wisata pada tahun 2020 yang terdiri dari kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara mengalami penurunan hal ini dikarenakan adanya dampak dari pandemi covid-19. Sektor pertama yang paling terdampak atas pandemic covid-19 yaitu sektor pariwisata. Wisatawan mancanegara mengalami penurunan drastis karena Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk menutup akses keluar masuk negara guna mencegah penyebaran virus covid-19 dari negara lain. Adapun wisatawan nusantara jumlah kunjungannya juga mengalami penurunan karena adanya penutupan atau tidak beroperasionalnya daya tarik wisata dan pembatasan bepergian masyarakat ke kota/kabupaten lain pada awal adanya pandemi covid-19. Namun setelah adanya "new normal" daya tarik wisata sudah beroperasional dengan mematuhi protokol kesehatan antara lain dengan memeriksa suhu tubuh pengunjung apabila akan memasuki daya tarik wisata, pengunjung menggunakan masker, mencuci tangan, jaga jarak dan menghindari kerumunan.





Peningkatan kinerja pada urusan pilihan pariwisata didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

**1) PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA**

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA |                                    | TAHUN 2020 |           |        | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|-------------------|------------------------------------|------------|-----------|--------|-------------------------|
|                   |                                    | TARGET     | REALISASI | %      |                         |
| 1                 | Persentase kualitas promosi wisata | 1,3%       | 0,14%     | 10,76% | 1,8%                    |

Capaian kinerja pada indikator persentase kualitas promosi wisata dari yang ditargetkan 1,3% dan realisasi 0,14%, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 10,76% dan apabila dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar 1,8% mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 dan mendukung adanya aturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat oleh Pemerintah Kota Semarang untuk mencegah penyebaran covid-19.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan efektifitas promosi pariwisata terhadap peningkatan kunjungan wisata melalui bahan promosi antara lain leaflet pariwisata, baliho, standing roll banner, promosi media cetak koran Jateng Pos, media cetak penerbangan Batikair dan Wings, video promosi pariwisata dan melalui sosial media instagram, twitter, facebook dan youtube. Adapun pada tahun 2020 kegiatan promosi pariwisata lebih diprioritaskan melalui sosial media sehingga lebih efektif dan efisien di masa pandemi seperti sekarang ini.

**KEGIATAN YANG BERHASIL**

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu sosial media. Sosial media yang digunakan untuk mengupload semua informasi tentang kepariwisataan di Kota Semarang antara lain melalui instragram, face book, twitter dan website.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan Promosi Pariwisata yaitu melalui kegiatan pengadaan souvenir/cinderamata, leaflet pariwisata, pemasangan baliho, pemeliharaan website, pembuatan konten sosial media, kajian penyusunan Nerparda Kota Semarang, standing roll banner, promosi media cetak koran Jateng Pos, media cetak penerbangan Batikair dan Wings, video promosi pariwisata dan melalui sosial media instagram, twitter, facebook dan youtube





serta fasilitasi denok kenang sebanyak 16 kegiatan mulai 8 Januari 2020 sampai dengan 13 Maret 2020.

## 2) PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA |                              | TAHUN 2020  |             |        | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|-------------------|------------------------------|-------------|-------------|--------|-------------------------|
|                   |                              | TARGET      | REALISASI   | %      |                         |
| 1.                | Jumlah Kunjungan Wisata MICE | 8.594 orang | 5.109 orang | 59,44% | 8.619 orang             |
| 2.                | Lama Menginap MICE           | 1,55 hari   | 1,4 hari    | 90,32% | 1,51 hari               |

Capaian kinerja pada indikator jumlah kunjungan wisata MICE dari yang ditargetkan 8.594 orang dan realisasi sebanyak 5.109 orang, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 59,44% atau sebanyak 5.109 orang. Capaian ini mengalami penurunan apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebanyak 8.619 orang.

Sedangkan capaian kinerja pada indikator lama menginap MICE dari yang ditargetkan 1,55 hari dan realisasi sebanyak 1,4 hari, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 1,4 hari. Capaian ini mengalami penurunan apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 1,51 hari. Hal ini dikarenakan adanya pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan corona virus (covid-19) antara lain pembatasan kegiatan sosial budaya.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kualitas destinasi wisata dan MICE di Kota Semarang, melalui peningkatan sarana dan prasarana pariwisata di daya tarik wisata serta revitalisasi sarana prasarana kebersihan, keindahan dan keamanan.

### KEGIATAN YANG BERHASIL

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu peningkatan sarana dan prasarana di UPTD Tinjomoyo antara lain pembangunan jalan untuk pejalan kaki sampai ke bukit dan rehab pasar semarangan.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- (1) Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan, melalui kegiatan perbaikan jalan tempat wisata Tinjomoyo, pembangunan open teater Taman Lele, rehab pasar semarangan, pembuatan bronjong



dan gorong-gorong Tinjomoyo, perbaikan jalan tempat wisata Taman Lele meliputi tangga dan saluran, pembangunan saluran air Tinjomoyo, peningkatan sarana dan prasarana wisata Ki Ageng Pandanaran, pembuatan kolam renang Taman Lele, pembuatan pagar Goa Kreo, pembuatan logo/lettering Goa Kreo dan peningkatan sarana dan prasarana wisata Yekh Kramat Jati.

- (2) Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, melalui kegiatan pembuatan video pencegahan covid-19 dalam persiapan tatanan normal baru produktif dan aman.
- (3) Optimalisasi Peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata, melalui kegiatan pakan dan obat hewan 2 UPTD, laundry Hotel Wisata Taman Lele, breakfast Hotel Wisata Taman Lele, tenaga keamanan dan kebersihan UPTD.
- (4) Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE, melalui kegiatan fasilitasi guide untuk tamu MICE yang diselenggarakan di Kota Semarang sebanyak 20 event MICE tingkat nasional dan tingkat internasional.

### 3) PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                               | TAHUN 2020 |           |         | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|---|------------|-----------|---------|-------------------------|
|   | TARGET     | REALISASI | %       |                         |
| 1. Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas | 90%        | 100%      | 111,11% | 100%                    |

Adapun capaian kinerja pada indikator persentase usaha pariwisata yang berkualitas dari yang ditargetkan 90% dan realisasi 100%, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 111,11%. Hal ini sama capaiannya apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 100%.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kualitas pelaku usaha industri pariwisata melalui bina pelaku usaha pariwisata, pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola homestay, sosialisasi hibah pariwisata dan protokol kesehatan, sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) dan pemberian dana hibah untuk industri pariwisata dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.





Adapun sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) dengan anggaran yang bersumber dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam rangka pemulihan ekonomi nasional untuk industri pariwisata di Kota Semarang.

#### **KEGIATAN YANG BERHASIL**

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu bina pelaku usaha pariwisata, pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola homestay, sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) dan pemberian dana hibah untuk industri pariwisata dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dalam rangka pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional di sektor pariwisata akibat pandemi corona virus disease 2019 (covid-19), Pemerintah melalui Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan memberikan dana hibah untuk industri pariwisata yang terdiri dari hotel dan restoran di Kota Semarang. Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menindak lanjuti penerimaan dana hibah untuk penerima hibah pariwisata sesuai dengan petunjuk teknis hibah pariwisata dalam rangka pemulihan ekonomi nasional tahun anggaran 2020. Adapun penerima hibah pariwisata yaitu hotel dan restoran yang mempunyai kelengkapan perijinan dan data sesuai yang ditentukan pada petunjuk teknis hibah pariwisata dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu hotel sebanyak 94 dan restoran sebanyak 101. Penentuan penerimaan hibah tersebut melalui verifikasi dan tahapan-tahapan sesuai dengan petunjuk teknis hibah pariwisata dari industri pariwisata sebanyak 1.184 yang terdiri dari hotel sebanyak 542 dan restoran sebanyak 1.272.

Bina pelaku usaha pariwisata dilaksanakan dalam rangka meningkatkan daya saing usaha dari berbagai aspek yaitu aspek produk, pelayanan dan pengembangan usaha ke depan. Dengan pembinaan setiap aspek usaha akan meningkatkan daya saing setiap usaha pariwisata sehingga secara masif akan meningkatkan kualitas industri pariwisata.



Pelatihan tata kelola destinasi merupakan kegiatan yang ditujukan kepada SDM usaha wisata untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang manajemen pengelolaan kepariwisataan.

Pelatihan tata kelola destinasi merupakan kegiatan yang ditujukan kepada SDM pelaku kepariwisataan, kampung tematik dan destinasi wisata di Kota Semarang untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang manajemen pengelolaan destinasi wisata.

Pelatihan tata kelola homestay merupakan kegiatan yang diselenggarakan kepada pengelola homestay di desa wisata dan rintisan wisata untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang manajemen pengelolaan manajemen homestay.

Sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) merupakan kegiatan dengan anggaran yang bersumber dari APBN Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia meliputi kegiatan sosialisasi hibah dan protokol kesehatan, sosialisasi penerimaan hibah pariwisata, sosialisasi dan implementasi program CHSE industri pariwisata hotel dan restoran, sosialisasi dan implementasi program CHSE fasilitas umum, sosialisasi dan implementasi program CHSE ASOKAS, sosialisasi dan implementasi program CHSE hotel, sosialisasi dan implementasi program CHSE restoran, sosialisasi dan implementasi program CHSE usaha hiburan, sosialisasi dan implementasi program CHSE wisata olahraga, sosialisasi dan implementasi program CHSE fashion, sosialisasi dan implementasi program CHSE agrowisata, sosialisasi dan implementasi program CHSE wisata heritage, sosialisasi dan implementasi program CHSE usaha daya tarik wisata dan desa wisata dan sosialisasi dan implementasi program CHSE kawasan kota lama.





**C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI**

Permasalahan yang dihadapi pada urusan pilihan pariwisata sebagai berikut :

1. Kurangnya kerjasama pemasaran bersama lintas regional (JOGLOSEMAR).
2. Koordinasi pentahelix (akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah dan media) sudah berjalan namun belum optimal.
3. Belum optimalnya partisipasi paguyuban/asosiasi/perhimpunan usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata.
4. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk menciptakan atraksi wisata baru.
5. Kurangnya kapasitas SDM pada pokdarwis dan desa wisata dalam mengembangkan pariwisata.

**D. SOLUSI**

Dalam menghadapi hambatan serta permasalahan pada masing-masing program terdapat solusi dan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Peningkatan jejaring pemasaran bersama lintas regional (JOGLOSEMAR).
2. Mendorong pertemuan penggiat wisata melibatkan stakeholder pentahelix (akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah dan media).
3. Konsolidasi dan sosialisasi program pembangunan pariwisata kepada paguyuban/asosiasi/perhimpunan.
4. Memperkuat fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat melalui pokdarwis dan rintisan wisata.
5. Mengadakan peningkatan kapasitas kepada SDM pariwisata yang ada di pokdarwis dan desa wisata.

**E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN**

Prestasi dan penghargaan yang diterima yaitu sebagai berikut :

1. Penghargaan ASEAN Clean Tourist City Standard 2020-2022.
2. Juara I Lomba Inovasi Daerah "New Normal" Sektor Wisata yang diadakan oleh Badan Litbang Kemendagri.
3. Juara III Lomba Inovasi Daerah "New Normal" Sektor Hotel yang diadakan oleh Badan Litbang Kemendagri.



4. Penyaji Terbaik I pada kegiatan Fasilitasi Forum Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kabupaten/Kota (Kawasan) dan Wilayah KSPN Melalui Event Bersama “Kedungsepur”.

**F. KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN**

Pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak ada kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Walikota Semarang yang meliputi peraturan Walikota sesuai tugas pokok dan fungsi.

**G. REKOMENDASI DPRD**

Pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak ada rekomendasi DPRD pada LKPJ Akhir Tahun Anggaran 2019.

Semarang, 18 Januari 2021

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004





## 2.1.2 URUSAN PILIHAN PARIWISATA

### A. KEBIJAKAN PROGRAM

Pembangunan pariwisata untuk mewujudkan “Ayo Wisata Ke Semarang” dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata Kota Semarang dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata melalui peningkatan pengelolaan pariwisata. Kebijakan program dan kegiatan pada urusan pilihan pariwisata adalah sebagai berikut :

#### 1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini diarahkan untuk meningkatkan efektifitas promosi wisata, yang dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah promosi wisata dengan persentase peningkatan kunjungan wisatawan.

#### 2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata dan MICE, dengan mengembangkan sarana dan prasarana di daya tarik wisata, atraksi wisata di daya tarik wisata dan penyelenggaraan event MICE kepariwisataan.

#### 3. Program Pengembangan Industri Pariwisata

Program ini diarahkan untuk meningkatkan usaha pariwisata yang berkualitas, melalui pemberdayaan pelaku usaha industri pariwisata dan masyarakat kepariwisataan.

### B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

#### 1. REALISASI KEUANGAN

Realisasi keuangan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pilihan pariwisata tahun 2020 sebesar :

| SKPD                            | ANGGARAN (Rp)    | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|---------------------------------|------------------|-------------------------|----------------|
| URUSAN PILIHAN PARIWISATA       | 20.187.235.700,- | 17.154.028.487,-        | 84,97%         |
| DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA | 20.187.235.700,- | 17.154.028.487,-        | 84,97%         |
| JUMLAH                          | 20.187.235.700,- | 17.154.028.487,-        | 84,97%         |

Adapun perincian pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Pilihan Pariwisata tahun 2020 sebagai berikut :



| KODE REK. | PROGRAM/ KEGIATAN                                    | ANGGARAN (Rp)           | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|-----------|--|-------------------------|-------------------------|----------------|
|           | <b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>               | <b>20.187.235.700,-</b> | <b>17.154.028.487,-</b> | <b>84,97%</b>  |
| <b>15</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA</b>     | <b>381.386.000,-</b>    | <b>381.025.500,-</b>    | <b>99,91%</b>  |
| 011       | PROMOSI PARIWISATA                                   | 381.386.000,-           | 381.025.500,-           | 99,91%         |
| <b>16</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA</b>     | <b>17.226.495.000,-</b> | <b>14.737.561.938,-</b> | <b>85,55%</b>  |
| 001       | PENGEMBANGAN OBJEK PARIWISATA UNGGULAN               | 16.236.264.000,-        | 13.748.331.438,-        | 84,68%         |
| 006       | PENGEMBANGAN DAERAH TUJUAN WISATA                    | 75.000.000,-            | 74.000.000,-            | 98,67%         |
| 009       | Optimalisasi Peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata | 909.731.000,-           | 909.730.500,-           | 100%           |
| 018       | PENGEMBANGAN KERJASAMA DESTINASI MICE                | 5.500.000,-             | 5.500.000,-             | 100%           |
| <b>18</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA</b>      | <b>2.579.354.700,-</b>  | <b>2.035.441.049,-</b>  | <b>78,91%</b>  |
| 002       | PENINGKATAN KUALITAS INDUSTRI KEPARIWISATAAN         | 2.498.895.700,-         | 1.954.982.799,-         | 78,23%         |
| 003       | FASILITASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KEPARIWISATAAN    | 80.459.000,-            | 80.458.250,-            | 100%           |

## 2. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai pada indikator kinerja untuk urusan pilihan pariwisata dapat diperhatikan pada capaian persentase PAD sektor pariwisata, jumlah kunjungan wisata nusantara dan mancanegara serta lama menginap wisatawan dengan capaian sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                     | TAHUN 2020      |                 |         | REALISASI TAHUN 2019 |
|---------------------------------------|-----------------|-----------------|---------|----------------------|
|                                       | TARGET          | REALISASI       | %       |                      |
| 1 Persentase PAD Sektor Pariwisata    | 4,9%            | 10,17%          | 207,55% | 15,37%               |
| 2 Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara   | 3.200.000 orang | 3.260.303 orang | 101,88% | 7.223.529 orang      |
| 3 Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara | 5.544 orang     | 6.628 orang     | 119,55% | 82.030 orang         |
| 4 Lama Menginap Wisatawan             | 1,4 hari        | 1,4 hari        | 100%    | 1,51 hari            |

Keberhasilan pembangunan pariwisata di Kota Semarang sebagaimana dapat diperhatikan pada realisasi indikator kinerja pada tahun 2020 menunjukkan perkembangan meskipun realisasi 2020 mengalami penurunan apabila dibandingkan realisasi tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan corona virus (covid-19) antara lain pembatasan kegiatan di tempat umum sehingga pada awal wabah pandemi covid-19 daya tarik wisata ditutup atau tidak beroperasi. Namun setelah daya tarik wisata dibuka dan beroperasi





dengan 'new normal' serta mematuhi protokol kesehatan antara lain pengecekan suhu badan, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak wisatawan dapat berkunjung ke daya tarik wisata dan menikmati pembangunan infrastruktur yang iconik, sangat menarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Semarang, pengembangan daya tarik wisata melalui kampung tematik yang bertema pariwisata dan peran serta masyarakat yang optimal dalam mendukung pengembangan pembangunan pariwisata.

Kondisi kepariwisataan Kota Semarang dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, dapat diperhatikan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebagai berikut :

| NO | TAHUN      | JUMLAH          | WISATAWAN MANCANEGARA | WISATAWAN NUSANTARA |
|----|------------|-----------------|-----------------------|---------------------|
| 1  | Tahun 2010 | 1.915.892 orang | 23.809 orang          | 1.892.083 orang     |
| 2  | Tahun 2011 | 2.100.926 orang | 27.880 orang          | 2.073.046 orang     |
| 3  | Tahun 2012 | 2.712.442 orang | 32.975 orang          | 2.679.467 orang     |
| 4  | Tahun 2013 | 3.157.658 orang | 35.241 orang          | 3.122.417 orang     |
| 5  | Tahun 2014 | 3.750.351 orang | 88.927 orang          | 3.661.424 orang     |
| 6  | Tahun 2015 | 4.376.359 orang | 51.880 orang          | 4.324.479 orang     |
| 7  | Tahun 2016 | 4.660.822 orang | 55.252 orang          | 4.605.570 orang     |
| 8  | Tahun 2017 | 5.024.476 orang | 59.672 orang          | 4.964.804 orang     |
| 9  | Tahun 2018 | 5.769.387 orang | 66.105 orang          | 5.703.282 orang     |
| 10 | Tahun 2019 | 7.305.559 orang | 82.030 orang          | 7.223.529 orang     |
| 11 | Tahun 2020 | 3.266.931 orang | 6.628 orang           | 3.260.303 orang     |

Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021

Peningkatan kinerja pada urusan pilihan pariwisata didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

#### 1) PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                      | TAHUN 2020 |           |      | REALISASI TAHUN 2019 |
|--|------------|-----------|------|----------------------|
|  | TARGET     | REALISASI | %    |                      |
| 1   Persentase kualitas promosi wisata | 0,14%      | 0,14%     | 100% | 1,8%                 |

Pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan persentase kualitas promosi wisata dari yang ditargetkan 0,14% dan realisasi 0,14%, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 0,14%. Namun apabila dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar 1,8% mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 dan mendukung aturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat oleh Pemerintah Kota Semarang untuk mencegah penyebaran covid-19.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan efektifitas promosi pariwisata terhadap peningkatan kunjungan wisata melalui bahan promosi antara lain leaflet pariwisata, baliho, standing



roll banner, promosi media cetak koran Jateng Pos, media cetak penerbangan Batikair dan Wings, video promosi pariwisata dan melalui sosial media instagram, twitter, facebook dan youtube. Adapun pada tahun 2020 kegiatan promosi pariwisata lebih diprioritaskan melalui sosial media sehingga lebih efektif dan efisien di masa pandemi seperti sekarang ini.

#### **KEGIATAN YANG BERHASIL**

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu sosial media. Sosial media yang digunakan untuk mengupload semua informasi tentang kepariwisataan di Kota Semarang antara lain melalui instgram, face book, twitter dan website.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan Promosi Pariwisata yaitu melalui kegiatan pengadaan souvenir/cinderamata, leaflet pariwisata, pemasangan baliho, pemeliharaan website, pembuatan konten sosial media, kajian penyusunan Nerparda Kota Semarang, standing roll banner, promosi media cetak koran Jateng Pos, media cetak penerbangan Batikair dan Wings, video promosi pariwisata dan melalui sosial media instagram, twitter, facebook dan youtube serta fasilitasi denok kenang sebanyak 16 kegiatan mulai 8 Januari 2020 sampai dengan 13 Maret 2020.

#### **2) PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA**

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA |                              | TAHUN 2020  |             |         | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|-------------------|------------------------------|-------------|-------------|---------|-------------------------|
|                   |                              | TARGET      | REALISASI   | %       |                         |
| 1.                | Jumlah Kunjungan Wisata MICE | 4.300 orang | 5.109 orang | 118,81% | 8.619 orang             |
| 2.                | Lama Menginap MICE           | 1,4 hari    | 1,4 hari    | 100%    | 1,51 hari               |

Pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisata MICE dari yang ditargetkan 4.300 orang dan realisasi sebanyak 5.109 orang, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 4.300 orang. Capaian ini mengalami menurun apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebanyak 8.619 orang. Selain itu juga pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan lama menginap MICE dari yang ditargetkan 1,4 hari dan realisasi sebanyak 1,4 hari, atau berhasil mencapai target 2020





sejumlah 1,4 hari. Capaian ini mengalami penurunan apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 1,51 hari. Hal ini dikarenakan adanya pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan corona virus (covid-19) antara lain pembatasan kegiatan sosial budaya.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kualitas destinasi wisata dan MICE di Kota Semarang, melalui peningkatan sarana dan prasarana pariwisata di daya tarik wisata serta revitalisasi sarana prasarana kebersihan, keindahan dan keamanan.

#### **KEGIATAN YANG BERHASIL**

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu peningkatan sarana dan prasarana di UPTD Tinjomoyo antara lain pembangunan jalan untuk pejalan kaki sampai ke bukit dan rehab pasar semarang.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- (1) Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan, melalui kegiatan perbaikan jalan tempat wisata Tinjomoyo, pembangunan open teater Taman Lele, rehab pasar semarang, pembuatan bronjong dan gorong-gorong Tinjomoyo, perbaikan jalan tempat wisata Taman Lele meliputi tangga dan saluran, pembangunan saluran air Tinjomoyo, peningkatan sarana dan prasarana wisata Ki Ageng Pandanaran, pembuatan kolam renang Taman Lele, pembuatan pagar Goa Kreo, pembuatan logo/lettering Goa Kreo dan peningkatan sarana dan prasarana wisata Yekh Kramat Jati.
- (2) Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, melalui kegiatan pembuatan video pencegahan covid-19 dalam persiapan tatanan normal baru produktif dan aman.
- (3) Optimalisasi Peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata, melalui kegiatan pakan dan obat hewan 2 UPTD, laundry Hotel Wisata Taman Lele, breakfast Hotel Wisata Taman Lele, tenaga keamanan dan kebersihan UPTD.
- (4) Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE, melalui kegiatan fasilitasi guide untuk tamu MICE yang diselenggarakan di Kota Semarang sebanyak 20 event MICE tingkat nasional dan tingkat internasional.



### 3) PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                               | TAHUN 2020 |           |         | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|---|------------|-----------|---------|-------------------------|
|   | TARGET     | REALISASI | %       |                         |
| 1. Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas | 90%        | 100%      | 111,11% | 100%                    |

Pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan persentase usaha pariwisata yang berkualitas dari yang ditargetkan 90% dan realisasi 100%, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 100%. Hal ini sama capaiannya apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 100%.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kualitas pelaku usaha industri pariwisata melalui bina pelaku usaha pariwisata, pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola homestay, sosialisasi hibah pariwisata dan protokol kesehatan, sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE).

#### KEGIATAN YANG BERHASIL

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu bina pelaku usaha pariwisata, pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola homestay dan sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE).

Bina pelaku usaha pariwisata dilaksanakan dalam rangka meningkatkan daya saing usaha dari berbagai aspek yaitu aspek produk, pelayanan dan pengembangan usaha ke depan. Dengan pembinaan setiap aspek usaha akan meningkatkan daya saing setiap usaha pariwisata sehingga secara masif akan meningkatkan kualitas industri pariwisata.

Pelatihan tata kelola destinasi merupakan kegiatan yang ditujukan kepada SDM usaha wisata untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang manajemen pengelolaan kepariwisataan.

Pelatihan tata kelola destinasi merupakan kegiatan yang ditujukan kepada SDM pelaku kepariwisataan, kampung tematik dan destinasi wisata di Kota Semarang untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang manajemen pengelolaan destinasi wisata.





Pelatihan tata kelola homestay merupakan kegiatan yang diselenggarakan kepada pengelola homestay di desa wisata dan rintisan wisata untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang manajemen pengelolaan manajemen homestay.

Sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) merupakan kegiatan dengan anggaran yang bersumber dari APBN Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia meliputi kegiatan sosialisasi hibah dan protokol kesehatan, sosialisasi penerimaan hibah pariwisata, sosialisasi dan implementasi program CHSE industri pariwisata hotel dan restoran, sosialisasi dan implementasi program CHSE fasilitas umum, sosialisasi dan implementasi program CHSE ASOKAS, sosialisasi dan implementasi program CHSE hotel, sosialisasi dan implementasi program CHSE restoran, sosialisasi dan implementasi program CHSE usaha hiburan, sosialisasi dan implementasi program CHSE wisata olahraga, sosialisasi dan implementasi program CHSE fashion, sosialisasi dan implementasi program CHSE agrowisata, sosialisasi dan implementasi program CHSE wisata heritage, sosialisasi dan implementasi program CHSE usaha daya tarik wisata dan desa wisata dan sosialisasi dan implementasi program CHSE kawasan kota lama.

### **C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI**

Permasalahan yang dihadapi pada urusan pilihan pariwisata sebagai berikut :

1. Kurangnya kerjasama pemasaran bersama lintas regional (JOGLOSEMAR).
2. Koordinasi pentahelix (akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah dan media) sudah berjalan namun belum optimal.
3. Belum optimalnya partisipasi paguyuban/asosiasi/perhimpunan usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata.
4. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk menciptakan atraksi wisata baru.
5. Kurangnya kapasitas SDM pada pokdarwis dan desa wisata dalam mengembangkan pariwisata.



**D. SOLUSI**

Dalam menghadapi hambatan serta permasalahan pada masing-masing program terdapat solusi dan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Peningkatan jejaring pemasaran bersama lintas regional (JOGLOSEMAR).
2. Mendorong pertemuan penggiat wisata melibatkan stakeholder pentahelix (akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah dan media).
3. Konsolidasi dan sosialisasi program pembangunan pariwisata kepada paguyuban/asosiasi/perhimpunan.
4. Memperkuat fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat melalui pokdarwis dan rintisan wisata.
5. Mengadakan peningkatan kapasitas kepada SDM pariwisata yang ada di pokdarwis dan desa wisata.

**E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN**

Prestasi dan penghargaan yang diterima yaitu sebagai berikut :

1. Penghargaan ASEAN Clean Tourist City Standard 2020-2022.
2. Juara I Lomba Inovasi Daerah "New Normal" Sektor Wisata yang diadakan oleh Badan Litbang Kemendagri.
3. Juara III Lomba Inovasi Daerah "New Normal" Sektor Hotel yang diadakan oleh Badan Litbang Kemendagri.

Semarang, 15 Januari 2021

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004





## 1.2.16 URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN

### A. KEBIJAKAN PROGRAM

Pembangunan kebudayaan diarahkan untuk meningkatkan kearifan budaya lokal dengan sasaran meningkatkan warisan budaya dan meningkatkan apresiasi terhadap kesenian lokal. Adapun arah kebijakan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Urusan Wajib Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Program ini diarahkan pada pemenuhan layanan penyelenggaraan administrasi perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur. Program ini diarahkan pada pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk peningkatan kinerja aparatur.
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. Program ini diarahkan pada perwujudan tertib pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
4. Program Pengembangan Nilai Warisan Budaya. Program ini diarahkan untuk meningkatkan apresiasi terhadap pelaku seni dan budaya melalui penyelenggaraan event seni budaya tradisional.
5. Program Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya. Program ini diarahkan untuk meningkatkan pelestarian cagar budaya yang terdiri dari situs cagar budaya yang dilestarikan, kawasan cagar budaya yang dilestarikan dan bangunan cagar budaya yang dilestarikan.
6. Program Pengelolaan Keragaman Budaya. Program ini diarahkan untuk meningkatkan apresiasi terhadap kegiatan seni budaya melalui apresiasi kegiatan sanggar seni budaya dan penyelenggaraan event yang mengapresiasi budaya lokal.
7. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya.

### B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

#### 1. REALISASI KEUANGAN

Realisasi keuangan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Wajib Kebudayaan tahun 2020 sebesar :



Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Semarang  
Akhir Tahun Anggaran 2020

| NO | OPD                             | ANGGARAN (Rp)          | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|----|---------------------------------|------------------------|-------------------------|----------------|
|    | <b>URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN</b>  | <b>6.794.687.300,-</b> | <b>6.438.112.253,-</b>  | <b>94,75%</b>  |
| 1. | DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA | 6.794.687.300,-        | 6.438.112.253,-         | 94,75%         |
|    | <b>JUMLAH</b>                   | <b>6.794.687.300,-</b> | <b>6.438.112.253,-</b>  | <b>94,75%</b>  |

Adapun perincian pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Wajib Kebudayaan tahun 2020 sebagai berikut :

| KODE REK. | PROGRAM/ KEGIATAN   | ANGGARAN (Rp)          | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|-----------|---|------------------------|-------------------------|----------------|
|           | <b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>  | <b>6.794.687.300,-</b> | <b>6.438.112.253,-</b>  | <b>94,75%</b>  |
| <b>01</b> | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>                                     | <b>1.753.536.300,-</b> | <b>1.614.752.003,-</b>  | <b>92,09%</b>  |
| 002       | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik                               | 219.468.000,-          | 187.874.410,-           | 85,6%          |
| 008       | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor   | 141.009.000,-          | 140.800.095,-           | 99,85%         |
| 009       | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja   | 1.900.000,-            | 1.900.000,-             | 100%           |
| 010       | Penyediaan Alat Tulis Kantor  | 177.468.300,-          | 177.466.300,-           | 100%           |
| 011       | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan   | 37.595.000,-           | 34.179.615,-            | 90,92%         |
| 012       | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor                    | 10.414.000,-           | 10.395.400,-            | 99,82%         |
| 015       | Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan                              | 1.185.000,-            | 1.185.000,-             | 100%           |
| 017       | Penyediaan Makanan Dan Minuman  | 475.797.000,-          | 447.906.627,-           | 94,14%         |
| 018       | Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah                                  | 361.200.000,-          | 353.719.556,-           | 97,93%         |
| 028       | Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Daerah                                    | 213.300.000,-          | 145.125.000,-           | 68,04%         |
| 154       | Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran                                       | 114.200.000,-          | 114.200.000,-           | 100%           |
| <b>02</b> | <b>Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur</b>                              | <b>443.201.000,-</b>   | <b>442.730.250,-</b>    | <b>99,89%</b>  |
| 009       | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor   | 192.561.000,-          | 192.440.000,-           | 99,94%         |
| 022       | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor  | 22.000.000,-           | 21.755.500,-            | 98,89%         |
| 024       | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas / Operasional                              | 217.440.000,-          | 217.334.750,-           | 99,95%         |
| 028       | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor                                    | 11.200.000,-           | 11.200.000,-            | 100%           |
| <b>06</b> | <b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan</b> | <b>121.260.000,-</b>   | <b>121.260.000,-</b>    | <b>100%</b>    |
| 005       | Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara Dan Pembantu                                     | 120.950.000,-          | 120.950.000,-           | 100%           |
| 006       | Penyusunan LKPJ Skpd  | 0,-                    | 0,-                     |                |
| 010       | Penyusunan LAKIP  | 144.000,-              | 144.000,-               | 100%           |
| 014       | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Skpd                | 0,-                    | 0,-                     |                |
| 020       | Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun   | 166.000,-              | 166.000,-               | 100%           |
| 022       | Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran  | 0,-                    | 0,-                     |                |
| 023       | Penyusunan Pelaporan  | 0,-                    | 0,-                     |                |





Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Semarang  
Akhir Tahun Anggaran 2020

| KODE REK. | PROGRAM/ KEGIATAN  | ANGGARAN (Rp)          | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|-----------|--|------------------------|-------------------------|----------------|
|           | Prognosis Realisasi Anggaran   |                        |                         |                |
| 028       | Penyusunan Renja Skpd  | 0,-                    | 0,-                     |                |
| 033       | Penyusunan Rka Perubahan & Dpa Perubahan   | 0,-                    | 0,-                     |                |
| 034       | Penyusunan Rka Skpd Dan Dpa Skpd   | 0,-                    | 0,-                     |                |
| <b>15</b> | <b>Program Pengembangan Nilai Warisan Budaya</b>   | <b>63.940.000,-</b>    | <b>63.940.000,-</b>     | <b>100%</b>    |
| 001       | Pelestarian Dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah   | 63.940.000,-           | 63.940.000,-            | 100%           |
| <b>16</b> | <b>Program Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya</b>   | <b>124.675.000,-</b>   | <b>124.675.000,-</b>    | <b>100%</b>    |
| 005       | Pengelolaan Dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum Dan Peninggalan Bawah Air | 124.675.000,-          | 124.675.000,-           | 100%           |
| <b>17</b> | <b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>  | <b>4.288.075.000,-</b> | <b>4.070.755.000,-</b>  | <b>94,93%</b>  |
| 001       | Pengembangan Kesenian Dan Kebudayaan Daerah  | 63.140.000,-           | 63.140.000,-            | 100%           |
| 017       | Penyelenggaraan Apresiasi Seni   | 465.480.000,-          | 465.480.000,-           | 100%           |
| 030       | Penyelenggaraan Pentas Seni  | 323.965.000,-          | 323.965.000,-           | 100%           |
| 031       | Pengelolaan Kelompok Kesenian  | 3.347.415.000,-        | 3.141.755.000,-         | 93,86%         |
| 032       | Festival Seni Dan Budaya Rakyat  | 88.075.000,-           | 76.415.000,-            | 86,76%         |
| <b>18</b> | <b>Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>  | <b>0</b>               | <b>0</b>                |                |
| 005       | Promosi Pentas Seni Di Tmii Jakarta  | 0                      | 0                       |                |

## 2. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai pada indikator kinerja untuk Urusan Wajib Kebudayaan dapat diperhatikan pada capaian tingkat pelestarian warisan budaya dan persentase apresiasi terhadap kesenian lokal, dengan capaian sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                               | TAHUN 2020 |           |         | REALISASI TAHUN 2019 |
|---|------------|-----------|---------|----------------------|
|   | TARGET     | REALISASI | %       |                      |
| 1. Tingkat Pelestarian Warisan Budaya           | 85,55%     | 157,78%   | 184,43% | 92,16                |
| 2. Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal | 34,24%     | 23,92%    | 69,85%  | 77,34                |

Capaian kinerja pada indikator kinerja tingkat pelestarian warisan budaya dan persentase apresiasi terhadap kesenian lokal diharapkan meningkatkan kearifan budaya lokal. Keberhasilan capaian indikator kinerja tersebut perlu ditingkatkan dengan upaya dapat meningkat keterlibatan generasi muda dalam mengenal lebih dalam budaya lokal, menumbuhkan minat generasi muda dengan kegiatan seni budaya yang lebih atraktif dan





kreatif dan pelestarian seni budaya tradisional di masyarakat dengan mengoptimalkan gedung atau tempat pertunjukan seni budaya.

Capaian kinerja pada indikator tingkat pelestarian warisan budaya realisasinya melampaui target yang telah ditentukan. Adapun target tingkat pelestarian warisan budaya sebesar 85,55% dan realisasinya sebesar 157,78% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 184,43% dan melampaui realisasi capaian tahun 2019. Keberhasilan capaian indikator kinerja tersebut didukung dengan adanya jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah situs cagar budaya yang dilindungi, jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah kawasan cagar budaya yang dilindungi dan jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan terhadap jumlah bangunan cagar budaya yang dilindungi. Jumlah situs yang dilestarikan sebanyak 16 situs, jumlah kawasan yang dilestarikan sebanyak 12 kawasan dan jumlah bangunan yang dilestarikan sebanyak 336 bangunan.

Namun pada indikator persentase apresiasi terhadap kesenian lokal realisasinya tidak melampaui target yang telah ditentukan. Adapun target persentase apresiasi terhadap kesenian lokal sebesar 32,24% dan realisasinya sebesar 23,92% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 69,85%, apabila dibandingkan dengan realisasi 2019 juga tidak melampaui hal ini dikarenakan sanggar/keompok seni budaya dan pelaku seni budaya tidak bisa menampilkan karya seninya pada event seni budaya yang diselenggarakan di Kota Semarang karena adanya aturan dari Pemerintah Kota Semarang tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan covid-19, sehingga penyelenggaraan event seni budaya pada saat pandemi covid-19 di tiadakan supaya tidak ada kerumunan guna untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Peningkatan kinerja pada Urusan Wajib Kebudayaan didukung melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

**1) Program Pengembangan Nilai Warisan Budaya**

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                          | TAHUN 2020 |           |        | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|--|------------|-----------|--------|-------------------------|
|  | TARGET     | REALISASI | %      |                         |
| 1. Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya | 70%        | 67,94%    | 97,05% | 86,59%                  |

Capaian kinerja pada indikator persentase apresiasi pelaku seni budaya dari yang ditargetkan 70% dan realisasi 67,94% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 97,05%. Apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar





## 2) PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN CAGAR BUDAYA

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                                     | TAHUN 2020 |           |         | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|---|------------|-----------|---------|-------------------------|
|   | TARGET     | REALISASI | %       |                         |
| 1. Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan    | 83,33%     | 266,67%   | 320%    | 150%                    |
| 2. Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan  | 83%        | 100%      | 120,48% | 50%                     |
| 3. Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan | 90%        | 106,67%   | 118,52% | 76,5%                   |

Pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan persentase situs cagar budaya yang dilestarikan dari yang ditargetkan 83,33% dan realisasi 266,67% atau berhasil mencapai target 2020 dan melebihi realisasi capaian tahun 2019 sebesar 150%. Persentase kawasan cagar budaya yang dilestarikan dari yang ditargetkan 83% dan realisasi 100% dan melebihi realisasi capaian tahun 2019 sebesar 50%. Persentase bangunan cagar budaya yang dilestarikan dari yang ditargetkan 90% dan realisasi 106,67% dan melebihi realisasi capaian tahun 2019 sebesar 76,5%.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan pelestarian cagar budaya. Cagar budaya perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, kebudayaan melalui proses penetapan. Dengan pemanfaatan cagar budaya dan obyek pemajuan kebudayaan yang mengindahkan kaidah pelestarian dapat meningkatkan kunjungan wisata.

### KEGIATAN YANG BERHASIL

Kegiatan yang menjadi unggulan dari ini program ini antara lain inventarisasi bangunan cagar budaya. Inventarisasi bangunan cagar budaya merupakan kegiatan inventarisasi atau *up dating* data bangunan cagar budaya yang ada di Kota Semarang selain itu juga menginventarisasi situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air, melalui kegiatan :

1. Inventarisasi bangunan cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang diinventarisasi yang ada di Kota Semarang.

Adapun saat ini jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 338 bangunan, situs cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 16 situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 12 kawasan.





86,59% mengalami penurunan capaian kinerja hal ini dikarenakan aturan dari Pemerintah Kota Semarang tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan covid-19, sehingga penyelenggaraan event seni budaya tradisional pada saat pandemi covid-19 di tiadakan supaya tidak ada kerumunan guna untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan apresiasi pelaku seni budaya dalam menyelenggarakan event seni budaya tradisional sehingga dapat melestarikan warisan budaya dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu dugderan. Dugderan merupakan kegiatan yang melestarikan adat budaya prosesi pembacaan sukuf kholakoh/pengumuman dari Pemerintah Kota Semarang awal akan dimulainya puasa. Namun dugderan pada tahun 2020 ini tidak diselenggarakan secara prosesi dan carnival dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 guna mencegah penyebaran covid-19 akan tetapi masyarakat Kota Semarang bisa menyaksikan film dengan judul "Ibu, Aku Rindu". Film ini didedikasikan untuk seluruh warga Kota Semarang yang tidak bisa menikmati tradisi dugderan 2020 serta tentang mereka yang rindu keluarga terjebak jarak dan covid-19.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah melalui kegiatan :

1. Dugderan yang diselenggarakan di Masjid Agung Semarang pada tanggal 23 April 2020.
2. Film dengan judul "Ibu, Aku Rindu" dipublikasikan melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tanggal 20 April 2020.

## 2) Program Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                                     | TAHUN 2020 |           |         | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|---|------------|-----------|---------|-------------------------|
|   | TARGET     | REALISASI | %       |                         |
| 1. Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan    | 83,33%     | 266,67%   | 320,01% | 150%                    |
| 2. Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan  | 83%        | 100%      | 120,48% | 50%                     |
| 3. Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan | 90%        | 106,67%   | 118,52% | 76,5%                   |

Pada tahun 2020 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan persentase situs cagar budaya yang dilestarikan dari yang ditargetkan 83,33 %





dan realisasi 266,67% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 320,01% dan melebihi realisasi capaian tahun 2019 sebesar 150%. Persentase kawasan cagar budaya yang dilestarikan dari yang ditargetkan 83% dan realisasi 100% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 120,48% dan melebihi realisasi capaian tahun 2019 sebesar 50%. Persentase bangunan cagar budaya yang dilestarikan dari yang ditargetkan 90% dan realisasi 106,67% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 118,52% dan melebihi realisasi capaian tahun 2019 sebesar 76,5%.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan pelestarian cagar budaya. Cagar budaya perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, kebudayaan melalui proses penetapan. Dengan pemanfaatan cagar budaya dan obyek pemajuan kebudayaan yang mengindahkan kaidah pelestarian dapat meningkatkan kunjungan wisata.

Kegiatan yang menjadi unggulan dari ini program ini antara lain inventarisasi bangunan cagar budaya. Inventarisasi bangunan cagar budaya merupakan kegiatan inventarisasi atau *up dating* data bangunan cagar budaya yang ada di Kota Semarang selain itu juga menginventarisasi situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air, melalui kegiatan :

1. Inventarisasi bangunan cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya yang diinventarisasi yang ada di Kota Semarang. Adapun saat ini jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 336 bangunan, situs cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 16 situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 12 kawasan.

### 3) Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                                    | TAHUN 2020 |           |        | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|--|------------|-----------|--------|-------------------------|
|  | TARGET     | REALISASI | %      |                         |
| 1. Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya | 70%        | 24,2%     | 34,57% | 86,96%                  |
| 2. Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal  | 80%        | 41%       | 51,25% | 95,73%                  |





Capaian kinerja pada indikator persentase apresiasi kegiatan sanggar seni budaya dari yang ditargetkan 70% dan realisasi 24,2% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 34,57%, hal ini menurun apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 86,96%. Persentase event yang mengapresiasi budaya lokal dari yang ditargetkan 80% dan realisasi 41% atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 51,25%, hal ini menurun juga apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 95,73%. Hal ini dikarenakan adanya aturan dari Pemerintah Kota Semarang tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan covid-19, sehingga penyelenggaraan event seni budaya pada saat pandemi covid-19 di tiadakan supaya tidak ada kerumunan guna untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap kegiatan seni budaya, dengan menumbuhkan minat generasi muda dalam berkegiatan seni budaya yang lebih atraktif dan kreatif melalui lembaga sekolah, lembaga kepemudaan dan sanggar/keompok seni budaya.

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas antara lain fasilitasi peningkatan pagelaran seni budaya di selenggarakan di pedestarian Balaikota Jalan Pemuda atau yang dikenal dengan "*music on the street*" setiap hari Jumat mulai pukul 19.30 WIB – 23.00 WIB dan "*sing penting guyub*" setiap hari Rabu pukul 19.30 WIB – 23.00 WIB di halaman Gedung Pandanaran dan bimbingan teknis program dan penerapan CHSE.

Kegiatan memfasilitasi kelompok/sanggar seni budaya untuk bisa menampilkan karya seninya ke masyarakat Kota Semarang yang menyaksikan di area Balaikota Semarang dan Gedung Pandanaran. Namun kegiatan ini diselenggarakan pada saat sebelum ada pandemi covid-19, setelah ada aturan dari Pemerintah Kota Semarang tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) kegiatan tersebut sudah tidak diselenggarakan lagi.

Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- 1) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah, melalui kegiatan wayang kulit Jumat Kliwon sebanyak 2 kegiatan yang diselenggarakan di Taman Budaya Raden Saleh pada tanggal 9 Januari 2020 dan 13 Februari 2020.
- 2) Penyelenggaraan Apresiasi Seni, melalui kegiatan pentas musik Dewan Kesenian Semarang (DEKASE) 5 kegiatan selama Januari-Maret 2020, penganugerahan Lurah Hebat diselenggarakan pada tanggal 7 Maret





- 2020 di Balaikota dan fasilitasi peningkatan pagelaran seni sebanyak 11 kegiatan yang terdiri dari “music on the street” dan “sing penting guyub” mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 13 Maret 2020.
- 3) Penyelenggaraan Pentas Seni dalam rangka penyambutan tamu acara seremoni kegiatan Pemerintah Kota Semarang sebanyak 22 kegiatan mulai 2 Januari 2020 sampai dengan 7 Maret 2020.
  - 4) Pengelolaan Kelompok Kesenian, melalui kegiatan :
    - a. Workshop seni untuk mendukung *Semarang Night Carnival* (SNC) sebanyak 7 kegiatan mulai 17 Januari 2020 sampai dengan 7 Maret 2020.
    - b. Pertunjukkan seni budaya sebanyak 10 kegiatan mulai 25 Januari 2020 sampai dengan 7 Maret 2020.
    - c. Bimbingan teknis program dan penerapan CHSE untuk pelaku ekonomi kreatif sub sektor videografi, fotografi, seni pertunjukkan, fashion, aplikasi, DKV, musik, film, animasi, kriya, denok kenang, komunitas pegiat wisata, PKL kota lama, pelaku pariwisata Kelurahan Purwodinatan, pelaku pariwisata Kelurahan Tanjungmas, pelaku pariwisata komunitas perias, pelaku pariwisata komunitas SPA sehat, pelaku pariwisata komunitas crew event, pelaku pariwisata komunitas paguyuban entertainment, pelaku pariwisata Kecamatan Candisari, pelaku pariwisata Kecamatan Banyumanik, pelaku pariwisata Kecamatan Gayamsari, pelaku pariwisata Kecamatan Tugu dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Gajahmungkur, pelaku pariwisata Kecamatan Gunungpati dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Utara, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Barat, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Timur, pelaku pariwisata Kecamatan Tembalang dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Mijen, pelaku pariwisata Kecamatan Gemuk dan Semarang Tengah, pelaku pariwisata Kecamatan Ngaliyan, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Selatan, pelaku pariwisata Kecamatan Pedurungan, pelaku pariwisata Kecamatan Semarang Tengah, fasilitasi kelompok ekonomi kreatif 4 sub sektor dan 6 sub sektor kegiatan ini totalnya ada 35 kegiatan yang dilaksanakan mulai 23 November 2020 sampai dengan 2 Desember 2020.
  - 5) Festival Seni dan Budaya Rakyat, melalui kegiatan atraksi budaya sebanyak 4 kegiatan yang terdiri dari kelompok drama tradisional di



Semawis pada tanggal 19 Januari 2020, kesenian tradisional keroncong di TBRS pada tanggal 15 Januari 2020 dan 19 Februari 2020 dan wayang kulit virtual di Karanggeneng pada tanggal 7 November 2020,

#### 4) Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                                    | TAHUN 2020     |                |      | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|--|----------------|----------------|------|-------------------------|
|  | TARGET         | REALISASI      | %    |                         |
| 1. Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati | 1<br>kerjasama | 1<br>kerjasama | 100% | 1<br>kerjasama          |

Capaian kinerja pada indikator kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati dari yang ditargetkan 1 kerjasama dan realisasi menjadi 1 kerjasama, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 100%. Hal ini sama seperti capaian tahun 2019 sebesar 100%.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kerjasama yang disepakati dalam pengelolaan seni budaya. Kota Semarang memiliki potensi seni budaya yang berlatar belakang dari 4 (empat) pilar seni budaya masa lalu yang membentuk peradaban seni budaya Kota Semarang yaitu Jawa, Cina, Arab dan Belanda yang dikelola dan dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisata.

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu duta seni. Dalam upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya bangsa untuk meningkatkan kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menjalin kerjasama untuk mempromosikan seni budaya Kota Semarang bersama Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta.

#### C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Masa pandemi pelaku seni budaya khususnya para musisi dan penari merasakan dampak ekonomi yang sangat besar karena tidak dapat tampil di tempat pertunjukkan dan tidak bisa mengadakan pagelaran seni budaya.
2. Tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap objek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya masih rendah dengan dijumpai beberapa kasus pengrusakan, pencurian maupun perilaku terhadap





objek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya yang menimbulkan hilangnya outentisitas nilai.

3. Pelaku seni budaya khususnya seni tradisi di Kota Semarang masih kurang memahami untuk mengembangkan atraksi budaya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan jaman dengan tidak meninggalkan nilai tradisi yang ada.

#### **D. SOLUSI**

Dalam menghadapi hambatan serta permasalahan terdapat solusi dan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan DID untuk membantu perekonomian para musisi dengan membuat kegiatan kompilasi 30 musisi secara virtual selain itu juga untuk memberikan apresiasi para musisi untuk tetap berkarya di masa pandemi dan memberikan stimulan beberapa sanggar tari dan seni musik tradisional dengan mengadakan kegiatan festival tari semarangan yang ditayangkan secara virtual, para seniman tetap dapat berekspresi dan berkreaitivitas.
2. Penerbitan Peraturan Daerah Kota Semarang tentang Cagar Budaya.
3. Mengadakan sosialisasi, bimbingan teknis dan workshop tentang pengembangan atraksi budaya tradisi.

#### **E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN**

Prestasi dan penghargaan yang diterima yaitu sebagai berikut :

Konser musik Drive In pertama di Indonesia diadakan di Kota Semarang diapresiasi oleh Lembaga Prestasi Rekor Indonesia Dunia (LEPRID).

#### **F. KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN**

Pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak ada kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Walikota Semarang yang meliputi peraturan Walikota sesuai tugas pokok dan fungsi.

#### **G. REKOMENDASI DPRD**

Pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak ada rekomendasi DPRD pada LKPJ Akhir Tahun Anggaran 2019.



## 2.1.02 URUSAN PILIHAN PARIWISATA

### A. KEBIJAKAN PROGRAM

Pembangunan pariwisata untuk mewujudkan “Ayo Wisata Ke Semarang” dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata Kota Semarang dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata melalui peningkatan pengelolaan pariwisata. Kebijakan program dan kegiatan pada urusan pilihan pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Program ini diarahkan untuk meningkatkan efektifitas promosi wisata, yang dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah promosi wisata dengan persentase peningkatan kunjungan wisatawan.
2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata dan MICE, dengan mengembangkan sarana dan prasarana di daya tarik wisata, atraksi wisata di daya tarik wisata dan penyelenggaraan event MICE kepariwisataan.
3. Program Pengembangan Industri Pariwisata. Program ini diarahkan untuk meningkatkan usaha pariwisata yang berkualitas, melalui pemberdayaan pelaku usaha industri pariwisata dan masyarakat kepariwisataan.

### B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

#### 1. REALISASI KEUANGAN

Realisasi keuangan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pilihan pariwisata tahun 2020 sebesar :

| NO | OPD                              | ANGGARAN (Rp)           | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|----|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
|    | <b>URUSAN PILIHAN PARIWISATA</b> | 20.187.235.700,-        | 17.154.028.487,-        | 84,97%         |
| 1. | DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  | 20.187.235.700,-        | 17.154.028.487,-        | 84,97%         |
|    | <b>JUMLAH</b>                    | <b>20.187.235.700,-</b> | <b>17.154.028.487,-</b> | <b>84,97%</b>  |

Adapun perincian pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Pilihan Pariwisata tahun 2020 sebagai berikut :





| KODE REK. | PROGRAM/ KEGIATAN                                    | ANGGARAN (Rp)           | REALISASI ANGGARAN (Rp) | PERSENTASE (%) |
|-----------|--|-------------------------|-------------------------|----------------|
|           | <b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>               | <b>20.187.235.700,-</b> | <b>17.154.028.487,-</b> | <b>84,97%</b>  |
| <b>15</b> | <b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>     | <b>381.386.000,-</b>    | <b>381.025.500,-</b>    | <b>99,91%</b>  |
| 011       | Promosi Pariwisata                                   | 381.386.000,-           | 381.025.500,-           | 99,91%         |
| <b>16</b> | <b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>     | <b>17.226.495.000,-</b> | <b>14.737.561.938,-</b> | <b>85,55%</b>  |
| 001       | Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan               | 16.236.264.000,-        | 13.748.331.438,-        | 84,68%         |
| 006       | Pengembangan Daerah Tujuan Wisata                    | 75.000.000,-            | 74.000.000,-            | 98,67%         |
| 009       | Optimalisasi Peningkatan Obyek Dan Daya Tarik Wisata | 909.731.000,-           | 909.730.500,-           | 100%           |
| 018       | Pengembangan Kerjasama Destinasi Mice                | 5.500.000,-             | 5.500.000,-             | 100%           |
| <b>18</b> | <b>Program Pengembangan Industri Pariwisata</b>      | <b>2.579.354.700,-</b>  | <b>2.035.441.049,-</b>  | <b>78,91%</b>  |
| 002       | Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata           | 2.498.895.700,-         | 1.954.982.799,-         | 78,23%         |
| 003       | Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata      | 80.459.000,-            | 80.458.250,-            | 100%           |

## 2. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai pada indikator kinerja untuk urusan pilihan pariwisata dapat diperhatikan pada capaian persentase PAD sektor pariwisata, jumlah kunjungan wisata nusantara dan mancanegara serta lama menginap wisatawan dengan capaian sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                     | TAHUN 2020      |                 |         | REALISASI TAHUN 2019 |
|---------------------------------------|-----------------|-----------------|---------|----------------------|
|                                       | TARGET          | REALISASI       | %       |                      |
| 1 Persentase PAD Sektor Pariwisata    | 4,9%            | 10,17%          | 207,55% | 15,37%               |
| 2 Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara   | 6.207.678 orang | 3.260.303 orang | 52,52%  | 7.223.529 orang      |
| 3 Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara | 74.472 orang    | 6.628 orang     | 8,89%   | 82.030 orang         |
| 4 Lama Menginap Wisatawan             | 1,55 hari       | 1,4 hari        | 90,32%  | 1,51 hari            |



Keberhasilan pembangunan pariwisata di Kota Semarang sebagaimana dapat diperhatikan pada realisasi indikator kinerja pada tahun 2020 menunjukkan perkembangan meskipun realisasi 2020 mengalami penurunan apabila dibandingkan realisasi tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya aturan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan corona virus (covid-19) antara lain pembatasan kegiatan di tempat umum sehingga pada awal wabah pandemi covid-19 daya tarik wisata ditutup atau tidak beroperasi. Namun setelah daya tarik wisata dibuka dan beroperasi dengan 'new normal' serta mematuhi protokol kesehatan antara lain pengecekan suhu badan, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak wisatawan dapat berkunjung ke daya tarik wisata dan menikmati pembangunan infrastruktur yang ikonik, sangat menarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Semarang, pengembangan daya tarik wisata melalui kampung tematik yang bertema pariwisata dan peran serta masyarakat yang optimal dalam mendukung pengembangan pembangunan pariwisata.

Kondisi kepariwisataan Kota Semarang dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, dapat diperhatikan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebagai berikut :

| NO | TAHUN      | JUMLAH          | WISATAWAN<br>MANCANEGERA | WISATAWAN<br>NUSANTARA |
|----|------------|-----------------|--------------------------|------------------------|
| 1  | Tahun 2010 | 1.915.892 orang | 23.809 orang             | 1.892.083 orang        |
| 2  | Tahun 2011 | 2.100.926 orang | 27.880 orang             | 2.073.046 orang        |
| 3  | Tahun 2012 | 2.712.442 orang | 32.975 orang             | 2.679.467 orang        |
| 4  | Tahun 2013 | 3.157.658 orang | 35.241 orang             | 3.122.417 orang        |
| 5  | Tahun 2014 | 3.750.351 orang | 88.927 orang             | 3.661.424 orang        |
| 6  | Tahun 2015 | 4.376.359 orang | 51.880 orang             | 4.324.479 orang        |
| 7  | Tahun 2016 | 4.660.822 orang | 55.252 orang             | 4.605.570 orang        |
| 8  | Tahun 2017 | 5.024.476 orang | 59.672 orang             | 4.964.804 orang        |
| 9  | Tahun 2018 | 5.769.387 orang | 66.105 orang             | 5.703.282 orang        |
| 10 | Tahun 2019 | 7.305.559 orang | 82.030 orang             | 7.223.529 orang        |
| 11 | Tahun 2020 | 3.266.931 orang | 6.628 orang              | 3.260.303 orang        |

Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021

Dapat kita perhatikan pada jumlah kunjungan wisata pada tahun 2020 yang terdiri dari kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara mengalami penurunan hal ini dikarenakan adanya dampak dari pandemi covid-19. Sektor pertama yang paling terdampak atas pandemi covid-19 yaitu sektor pariwisata. Wisatawan mancanegara mengalami penurunan drastis karena Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk menutup akses keluar masuk negara guna mencegah penyebaran virus covid-19 dari





negara lain. Adapun wisatawan nusantara jumlah kunjungannya juga mengalami penurunan karena adanya penutupan atau tidak beroperasionalnya daya tarik wisata dan pembatasan bepergian masyarakat ke kota/kabupaten lain pada awal adanya pandemi covid-19. Namun setelah adanya “new normal” daya tarik wisata sudah beroperasional dengan mematuhi protokol kesehatan antara lain dengan memeriksa suhu tubuh pengunjung apabila akan memasuki daya tarik wisata, pengunjung menggunakan masker, mencuci tangan, jaga jarak dan menghindari kerumunan.

Peningkatan kinerja pada urusan pilihan pariwisata didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

**1) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                    | TAHUN 2020 |           |        | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|--------------------------------------|------------|-----------|--------|-------------------------|
|                                      | TARGET     | REALISASI | %      |                         |
| 1 Persentase kualitas promosi wisata | 1,3%       | 0,14%     | 10,76% | 1,8%                    |

Capaian kinerja pada indikator persentase kualitas promosi wisata dari yang ditargetkan 1,3% dan realisasi 0,14%, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 10,76% dan apabila dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar 1,8% mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 dan mendukung adanya aturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat oleh Pemerintah Kota Semarang untuk mencegah penyebaran covid-19.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan efektifitas promosi pariwisata terhadap peningkatan kunjungan wisata melalui bahan promosi antara lain leaflet pariwisata, baliho, standing roll banner, promosi media cetak koran Jateng Pos, media cetak penerbangan Batikair dan Wings, video promosi pariwisata dan melalui sosial media instagram, twitter, facebook dan youtube. Adapun pada tahun 2020 kegiatan promosi pariwisata lebih diprioritaskan melalui sosial media sehingga lebih efektif dan efisien di masa pandemi seperti sekarang ini.

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu sosial media. Sosial media yang digunakan untuk mengupload semua informasi tentang kepariwisataan di Kota Semarang antara lain melalui instragram, face book, twitter dan website.



Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan Promosi Pariwisata yaitu melalui kegiatan pengadaan souvenir/cinderamata, leaflet pariwisata, pemasangan baliho, pemeliharaan website, pembuatan konten sosial media, kajian penyusunan Nerparda Kota Semarang, standing roll banner, promosi media cetak koran Jateng Pos, media cetak penerbangan Batikair dan Wings, video promosi pariwisata dan melalui sosial media instagram, twitter, facebook dan youtube serta fasilitasi denok kenang sebanyak 16 kegiatan mulai 8 Januari 2020 sampai dengan 13 Maret 2020.

## 2) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA               | TAHUN 2020  |             |        | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|---------------------------------|-------------|-------------|--------|-------------------------|
|                                 | TARGET      | REALISASI   | %      |                         |
| 1. Jumlah Kunjungan Wisata MICE | 8.594 orang | 5.109 orang | 59,44% | 8.619 orang             |
| 2. Lama Menginap MICE           | 1,55 hari   | 1,4 hari    | 90,32% | 1,51 hari               |

Capaian kinerja pada indikator jumlah kunjungan wisata MICE dari yang ditargetkan 8.594 orang dan realisasi sebanyak 5.109 orang, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 59,44% atau sebanyak 5.109 orang. Capaian ini mengalami penurunan apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebanyak 8.619 orang.

Sedangkan capaian kinerja pada indikator lama menginap MICE dari yang ditargetkan 1,55 hari dan realisasi sebanyak 1,4 hari, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 1,4 hari. Capaian ini mengalami penurunan apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 1,51 hari. Hal ini dikarenakan adanya pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam rangka percepatan penanganan corona virus (covid-19) antara lain pembatasan kegiatan sosial budaya.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kualitas destinasi wisata dan MICE di Kota Semarang, melalui peningkatan sarana dan prasarana pariwisata di daya tarik wisata serta revitalisasi sarana prasarana kebersihan, keindahan dan keamanan.

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu peningkatan sarana dan prasarana di UPTD Tinjomoyo antara lain pembangunan jalan untuk pejalan kaki sampai ke bukit dan rehab pasar semarangan.





Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena didukung oleh program/kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- (1) Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan, melalui kegiatan perbaikan jalan tempat wisata Tinjomoyo, pembangunan open teater Taman Lele, rehab pasar semarangan, pembuatan bronjong dan gorong-gorong Tinjomoyo, perbaikan jalan tempat wisata Taman Lele meliputi tangga dan saluran, pembangunan saluran air Tinjomoyo, peningkatan sarana dan prasarana wisata Ki Ageng Pandanaran, pembuatan kolam renang Taman Lele, pembuatan pagar Goa Kreo, pembuatan logo/lettering Goa Kreo dan peningkatan sarana dan prasarana wisata Yekh Kramat Jati.
- (2) Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, melalui kegiatan pembuatan video pencegahan covid-19 dalam persiapan tatanan normal baru produktif dan aman.
- (3) Optimalisasi Peningkatan Obyek dan Daya Tarik Wisata, melalui kegiatan pakan dan obat hewan 2 UPTD, laundry Hotel Wisata Taman Lele, breakfast Hotel Wisata Taman Lele, tenaga keamanan dan kebersihan UPTD.
- (4) Pengembangan Kerjasama Destinasi MICE, melalui kegiatan fasilitasi guide untuk tamu MICE yang diselenggarakan di Kota Semarang sebanyak 20 event MICE tingkat nasional dan tingkat internasional.

### 3) Program Pengembangan Industri Pariwisata

Capaian kinerja pada program ini sebagai berikut :

| INDIKATOR KINERJA                               | TAHUN 2020 |           |         | REALISASI<br>TAHUN 2019 |
|---|------------|-----------|---------|-------------------------|
|   | TARGET     | REALISASI | %       |                         |
| 1. Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas | 90%        | 100%      | 111,11% | 100%                    |

Adapun capaian kinerja pada indikator persentase usaha pariwisata yang berkualitas dari yang ditargetkan 90% dan realisasi 100%, atau berhasil mencapai target 2020 sejumlah 111,11%. Hal ini sama capaiannya apabila dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 100%.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dapat meningkatkan kualitas pelaku usaha industri pariwisata melalui bina pelaku usaha pariwisata, pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola homestay, sosialisasi hibah pariwisata dan protokol kesehatan, sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE)





dan pemberian dana hibah untuk industri pariwisata dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Adapun sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) dengan anggaran yang bersumber dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam rangka pemulihan ekonomi nasional untuk industri pariwisata di Kota Semarang.

Adapun kegiatan unggulan yang menjadi prioritas yaitu bina pelaku usaha pariwisata, pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola destinasi, pelatihan tata kelola homestay, sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) dan pemberian dana hibah untuk industri pariwisata dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dalam rangka pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional di sektor pariwisata akibat pandemi corona virus disease 2019 (covid-19), Pemerintah melalui Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan memberikan dana hibah untuk industri pariwisata yang terdiri dari hotel dan restoran di Kota Semarang. Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menindak lanjuti penerimaan dana hibah untuk penerima hibah pariwisata sesuai dengan petunjuk teknis hibah pariwisata dalam rangka pemulihan ekonomi nasional tahun anggaran 2020. Adapun penerima hibah pariwisata yaitu hotel dan restoran yang mempunyai kelengkapan perijinan dan data sesuai yang ditentukan pada petunjuk teknis hibah pariwisata dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu hotel sebanyak 94 dan restoran sebanyak 101. Penentuan penerimaan hibah tersebut melalui verifikasi dan tahapan-tahapan sesuai dengan petunjuk teknis hibah pariwisata dari industri pariwisata sebanyak 1.184 yang terdiri dari hotel sebanyak 542 dan restoran sebanyak 1.272.

Bina pelaku usaha pariwisata dilaksanakan dalam rangka meningkatkan daya saing usaha dari berbagai aspek yaitu aspek produk, pelayanan dan pengembangan usaha ke depan. Dengan pembinaan setiap aspek usaha akan meningkatkan daya saing setiap usaha pariwisata sehingga secara masif akan meningkatkan kualitas industri pariwisata.





Pelatihan tata kelola destinasi merupakan kegiatan yang ditujukan kepada SDM usaha wisata untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang manajemen pengelolaan kepariwisataan.

Pelatihan tata kelola destinasi merupakan kegiatan yang ditujukan kepada SDM pelaku kepariwisataan, kampung tematik dan destinasi wisata di Kota Semarang untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang manajemen pengelolaan destinasi wisata.

Pelatihan tata kelola homestay merupakan kegiatan yang diselenggarakan kepada pengelola homestay di desa wisata dan rintisan wisata untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang manajemen pengelolaan manajemen homestay.

Sosialisasi dan implementasi program *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) merupakan kegiatan dengan anggaran yang bersumber dari APBN Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia meliputi kegiatan sosialisasi hibah dan protokol kesehatan, sosialisasi penerimaan hibah pariwisata, sosialisasi dan implementasi program CHSE industri pariwisata hotel dan restoran, sosialisasi dan implementasi program CHSE fasilitas umum, sosialisasi dan implementasi program CHSE ASOKAS, sosialisasi dan implementasi program CHSE hotel, sosialisasi dan implementasi program CHSE restoran, sosialisasi dan implementasi program CHSE usaha hiburan, sosialisasi dan implementasi program CHSE wisata olahraga, sosialisasi dan implementasi program CHSE fashion, sosialisasi dan implementasi program CHSE agrowisata, sosialisasi dan implementasi program CHSE wisata heritage, sosialisasi dan implementasi program CHSE usaha daya tarik wisata dan desa wisata dan sosialisasi dan implementasi program CHSE kawasan kota lama.

### **C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI**

Permasalahan yang dihadapi pada urusan pilihan pariwisata sebagai berikut :

1. Dampak covid-19 untuk sektor pariwisata dan ekonomi kreatif agar bisa bertahan dan tidak melakukan PHK.
2. Belum semua jenis usaha pariwisata mempunyai paguyuban atau asosiasi sehingga pembinaan kurang optimal.

### **D. SOLUSI**



Dalam menghadapi hambatan serta permasalahan pada masing-masing program terdapat solusi dan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Bantuan dana hibah untuk pekerja dan pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif supaya bisa bertahan dan kembali bangkit serta tidak melakukan PHK. Hal ini sebagai langkah awal dari pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang bertujuan untuk membantu peningkatan penerapan protokol *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) di destinasi dan pelaksanaan protokol kesehatan dengan baik adalah kunci keberhasilan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif agar bisa lebih cepat, tercipta rasa aman dan nyaman bagi wisatawan saat berkunjung di destinasi serta membantu mencegah penyebaran covid-19.
2. Menginisiasi pembentukan paguyuban usaha pariwisata tiap jenis usaha dan mengaktifkan kembali paguyuban atau asosiasi yang telah ada namun kurang aktif.

#### **E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN**

Prestasi dan penghargaan yang diterima yaitu sebagai berikut :

1. Penghargaan ASEAN Clean Tourist City Standard 2020-2022.
2. Juara I Lomba Inovasi Daerah "New Normal" Sektor Wisata yang diadakan oleh Badan Litbang Kemendagri.
3. Juara III Lomba Inovasi Daerah "New Normal" Sektor Hotel yang diadakan oleh Badan Litbang Kemendagri.
4. Penyaji Terbaik I pada kegiatan Fasilitasi Forum Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kabupaten/Kota (Kawasan) dan Wilayah KSPN Melalui Event Bersama "Kedungsepur".

#### **F. KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN**

Pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak ada kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Walikota Semarang yang meliputi peraturan Walikota sesuai tugas pokok dan fungsi.

#### **G. REKOMENDASI DPRD**

Pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak ada rekomendasi DPRD pada LKPJ Akhir Tahun Anggaran 2019





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah

KELUARAN : Dugderan

LOKASI : Masjid Agung Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 April 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah

KELUARAN : Dugderan (Shooting Video Dugder)

LOKASI :

WAKTU PELAKSANAAN :



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah

KELUARAN : Wayang Kulit Jumat Kliwon 1

LOKASI : TBRS

WAKTU PELAKSANAAN : 9 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah

KELUARAN : Wayang Kulit Jumat Kliwon 2

LOKASI : TBRS

WAKTU PELAKSANAAN : 13 Februari 2020

**UNDANGAN**  
*Teater Lingkar*  
DISBUDPAR  
Jl. Gemah Jaya I No. 1 Semarang - Telp. 6719166 @tetaerlingkarsemarang.official

PAGELARAN  
WAYANG KULIT  
MALAM  
JUM'AT KLIWON

**MENGHARAP KEHADIRANYA**  
DALAM PAGELARAN WAYANG KULIT JUMAT KLIWON KE. 288

Teater Lingkar  
Karya Seni Tradisional

PRO 4  
88.2 MHz  
SEMARANG

**RRI**  
SIARAN LANGSUNG

KAMIS  
13 FEB 2020  
PUKUL 20.00  
DI TBRS  
Jl. SRIWUJAYA NO. 29  
SEMARANG

**SEMAR NJANTUR**  
KI CAHYO KUNTADI, S.Sn,M.Sn  
SOLO

Jangka kudu dijangkah

**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Pentas Musik DEKASE 1

LOKASI : Ruang Catleya Hotel Star, Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Jumat, 17 Januari 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Pentas Musik DEKASE 2

LOKASI : Kampung Manuk, Jl. Bedas Selatam, Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Kamis, 20 Februari 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

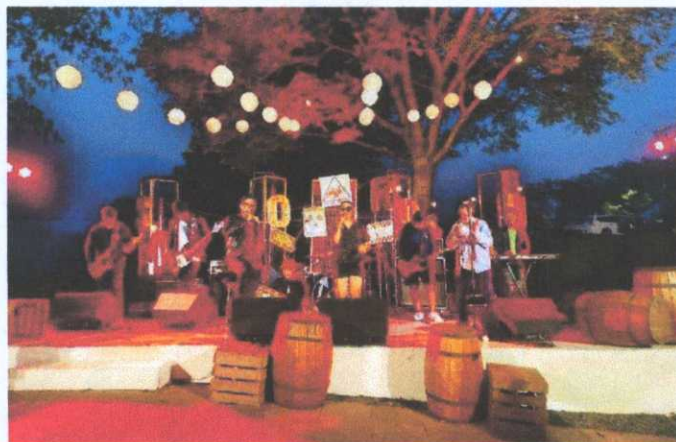
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Padat Karya Pelaku Ekonomi Kreatif (DID 1)

KELUARAN : Kompilasi 30 Grup Musik Kota Semarang

LOKASI : Danau BSB Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Rabu, 9 September 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Padat Karya Pelaku Ekonomi Kreatif (DID 2)

KELUARAN : Festival Tari Semarangan

LOKASI : Kampung Budaya UNNES Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Minggu, 25 Oktober 2020



FORMAT B

**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

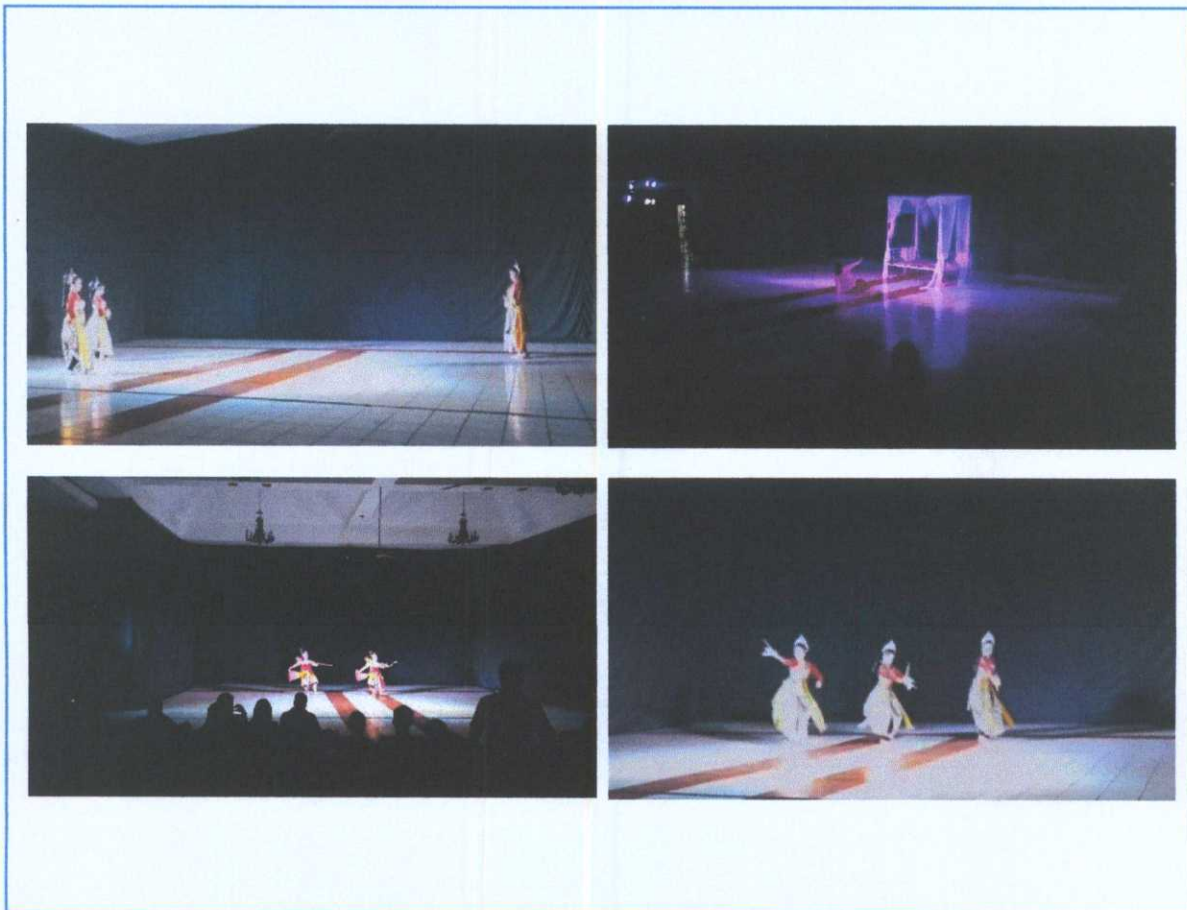
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : DEKASE 1

LOKASI : TBRS

WAKTU PELAKSANAAN : 1 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Pentas Musik DEKASE 1

LOKASI : Ruang Catleya Hotel Star, Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 17 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Pentas Musik DEKASE 2

LOKASI : Kampung Manuk, Jl. Bedas Selatam, Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 20 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Penganugerahan Lurah Hebat

LOKASI : Halaman Balaiikota

WAKTU PELAKSANAAN : 7 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni 1

LOKASI : Halaman Gedung Pandanaran

WAKTU PELAKSANAAN : 1 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

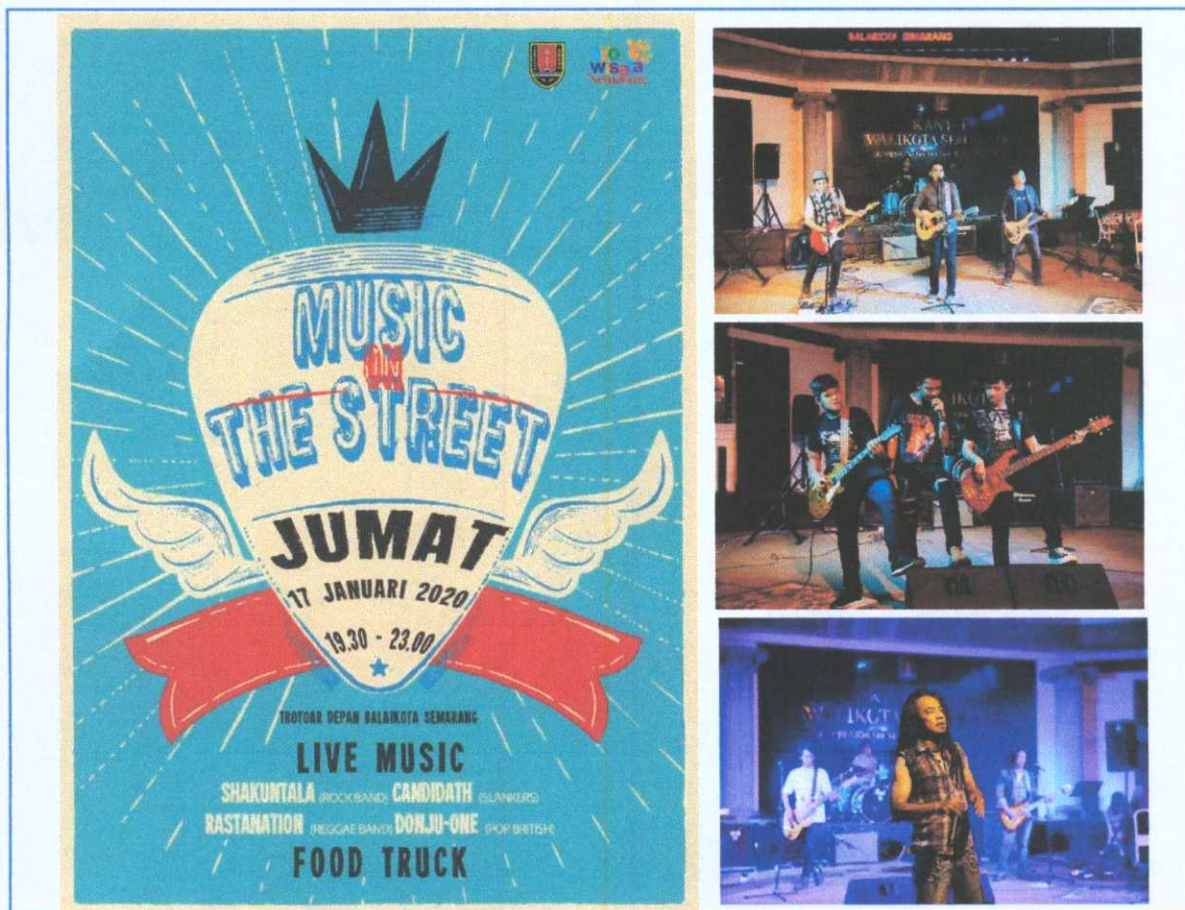
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni 2

LOKASI : Pedestrian Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 17 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni 3

LOKASI : Pedestrian Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 24 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

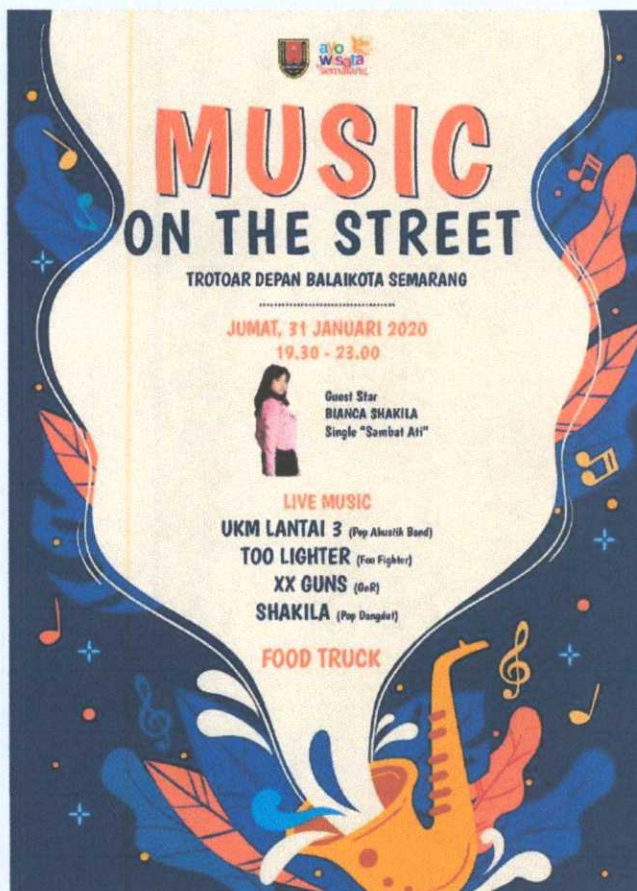
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitas Peningkatan Pagelaran Seni 4

LOKASI : Pedestrian Balaikota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 31 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni 5

LOKASI : Hall Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 7 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitas Peningkatan Pagelaran Seni 8

LOKASI : Hall Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 28 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni 9

LOKASI : Pedestrian Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 6 Maret 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni 6

LOKASI : Pedestarian Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 14 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni 7

LOKASI : Pedestrian Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 21 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni 10

LOKASI : Gedung Oudetrap

WAKTU PELAKSANAAN : 9 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

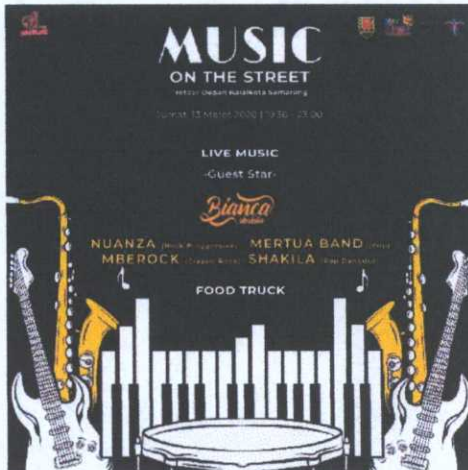
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Apresiasi Seni

KELUARAN : Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni 11

LOKASI : Pedestrian Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 13 Maret 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 1

LOKASI : Gedung Oudetrap

WAKTU PELAKSANAAN : 2 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 2

LOKASI : Lobby Kantor Walikota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 4 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 3

LOKASI : Kelurahan Pudukpayung

WAKTU PELAKSANAAN : 4 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 4 (Tarian)

LOKASI : Kelurahan Pudukpayung

WAKTU PELAKSANAAN : 4 Maret 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 5

LOKASI : Galeri Industri Kreatif

WAKTU PELAKSANAAN : 11 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 6

LOKASI : Galeri Industri Kreatif

WAKTU PELAKSANAAN : 11 Maret 2020





FORMAT B

**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 7

LOKASI : Lawang Sewu

WAKTU PELAKSANAAN : 4 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 11

LOKASI : Kelurahan Sendangguo

WAKTU PELAKSANAAN : 26 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 12

LOKASI : Halaman Balaiikota

WAKTU PELAKSANAAN : 27 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 13

LOKASI : Gedung Moch Ichsan

WAKTU PELAKSANAAN : 31 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 7

LOKASI : Lawang Sewu

WAKTU PELAKSANAAN : 4 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 8

LOKASI : Lawang Sewu

WAKTU PELAKSANAAN : 4 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

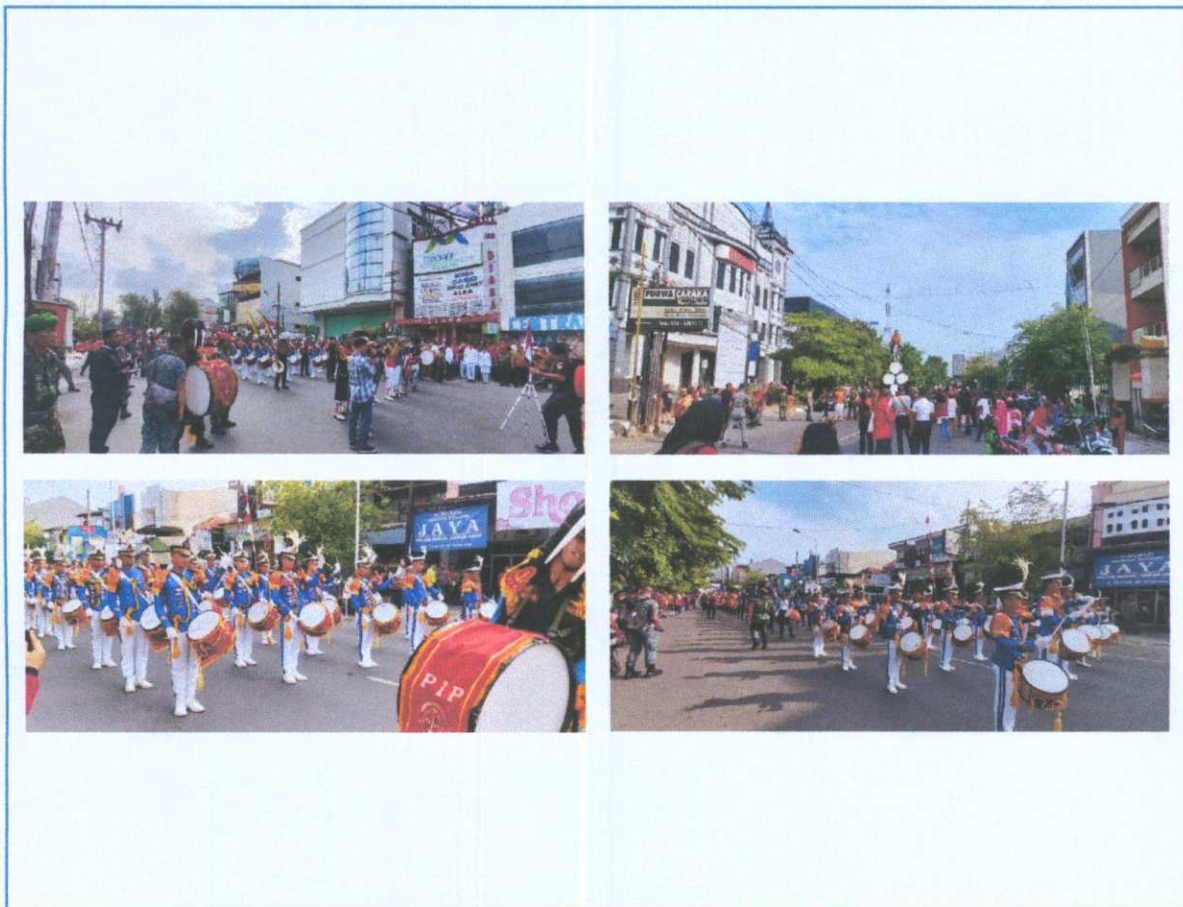
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 9

LOKASI : Jln. Depok – Simpang Lima

WAKTU PELAKSANAAN : 24 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 10

LOKASI : Jln. Depok – Simpang Lima

WAKTU PELAKSANAAN : 24 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 14

LOKASI : Halaman Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 1 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 15

LOKASI : Undip Tembalang

WAKTU PELAKSANAAN : 14 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 16

LOKASI : Rumah Dinas Walikota

WAKTU PELAKSANAAN : 16 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 17

LOKASI : Hall Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 17 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 18

LOKASI : Gedung PKK Prov. Jateng

WAKTU PELAKSANAAN : 26 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 19

LOKASI : Kejaksaan Negri Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 4 Maret 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 20

LOKASI : Ruang Lokakrida gedung Moch Ihsan

WAKTU PELAKSANAAN : 12 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 21

LOKASI : Avenue

WAKTU PELAKSANAAN : 19 Maret 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Penyelenggaraan Pentas Seni

KELUARAN : Penyambutan Tamu 22

LOKASI : UDINUS

WAKTU PELAKSANAAN : 7 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Workshop Seni 1

LOKASI : Gedung Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 17 januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Workshop Seni 2

LOKASI : Gedung Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 18 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Workshop Seni 3

LOKASI : Gedung Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 7 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Workshop Seni 4

LOKASI : Hall Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 8 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Workshop Seni 6

LOKASI : Hall Balaiikota

WAKTU PELAKSANAAN : 6 Maret 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Workshop Seni 7

LOKASI : Halaman Balaikota

WAKTU PELAKSANAAN : 7 Maret 2020



FORMAT B

**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

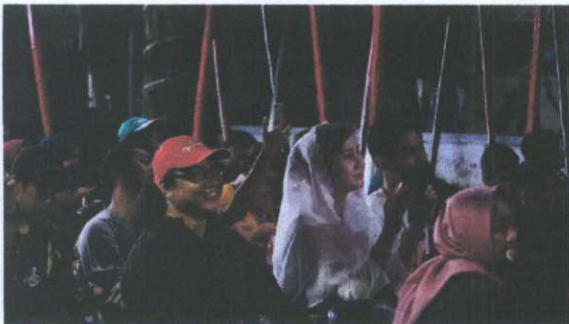
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 1

LOKASI : Jalan Depok

WAKTU PELAKSANAAN : 25 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 2

LOKASI : Jalan Depok

WAKTU PELAKSANAAN : 1 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

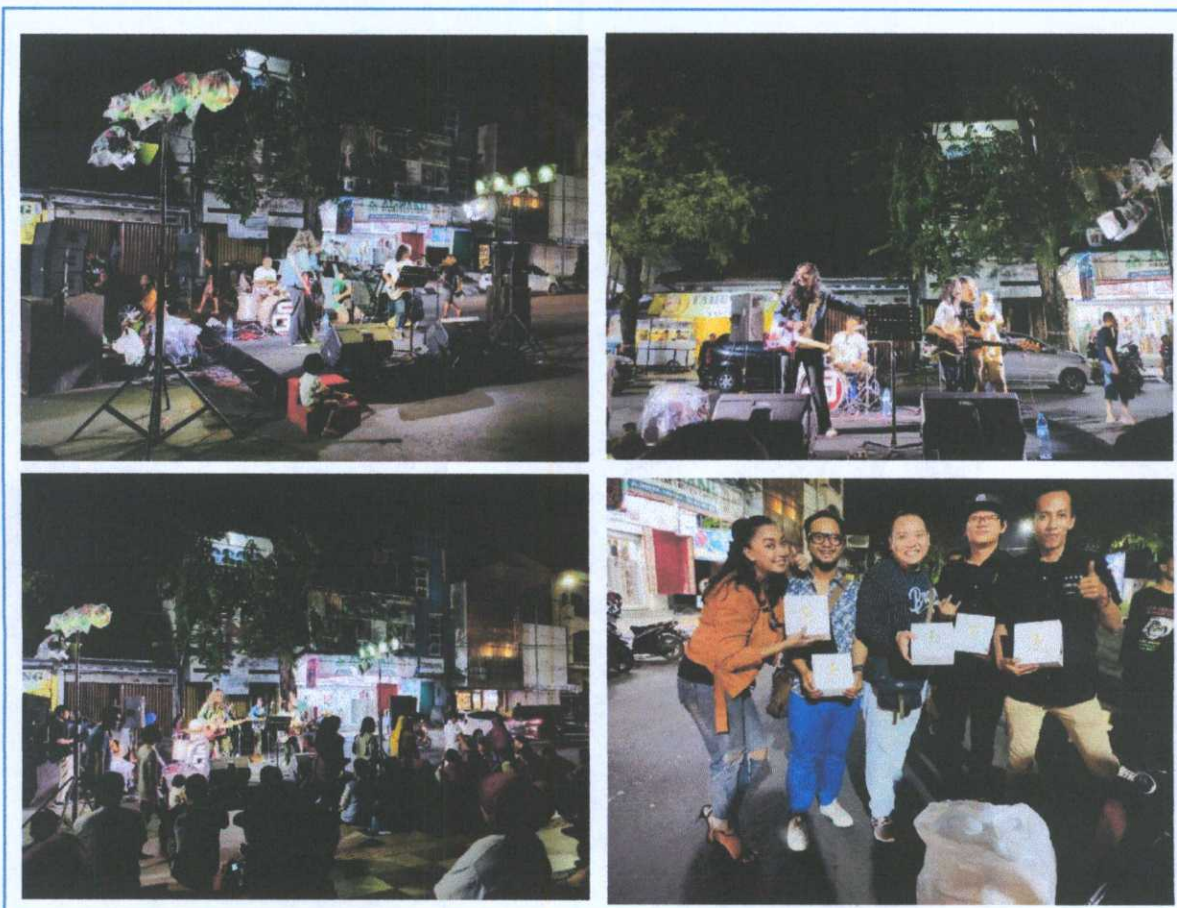
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 3

LOKASI : Jalan Depok

WAKTU PELAKSANAAN : 8 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 4

LOKASI : Jalan Depok

WAKTU PELAKSANAAN : 15 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 5

LOKASI : LA

WAKTU PELAKSANAAN : 15 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 6

LOKASI : LA

WAKTU PELAKSANAAN : 16 Februari 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Videografi

LOKASI : MG Setos Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 25 November 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 6

LOKASI : LA

WAKTU PELAKSANAAN : 16 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

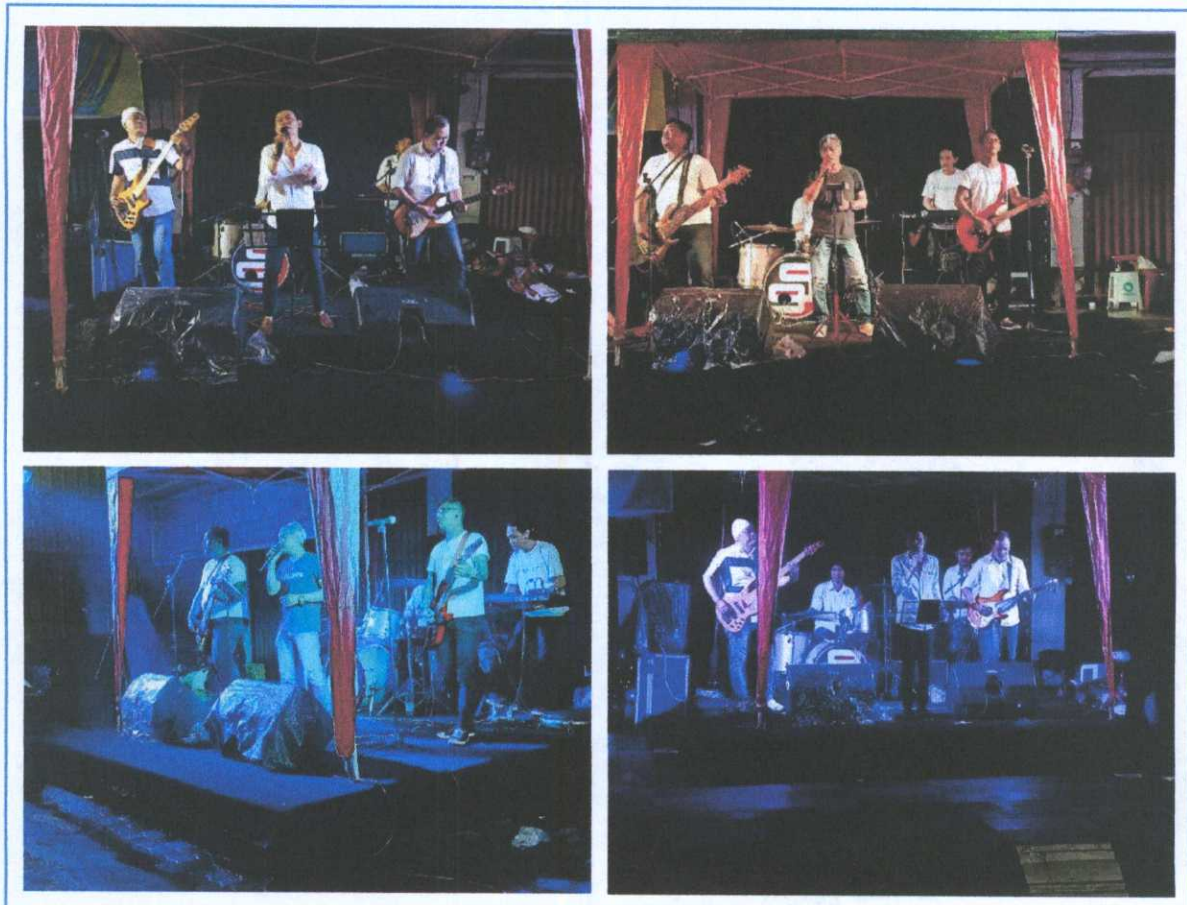
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 7

LOKASI : Jalan Depok

WAKTU PELAKSANAAN : 22 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 8

LOKASI : Taman Pandanaran

WAKTU PELAKSANAAN : 28 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 9

LOKASI : Jalan Depok

WAKTU PELAKSANAAN : 29 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Pertunjukan Seni Budaya di Jl. Depok, Sing Penting Guyub, dan Daya Tarik  
Wisata 10

LOKASI : Jalan Depok

WAKTU PELAKSANAAN : 7 Maret 2020



FORMAT B

**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fotografi

LOKASI : MG Setos Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 25 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Seni Pertunjukan

LOKASI : MG Setos Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 25 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion

LOKASI : MG Setos Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 – 25 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Aplikasi

LOKASI : Hotel Azana Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 25 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor DKV

LOKASI : Hotel Horison Alaska Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 25 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Musik

LOKASI : Hotel Radja Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 26 - 28 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Animasi

LOKASI : Hotel Candiview Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 30 November – 1 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Film

LOKASI : Hotel Candiview Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 30 November – 1 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kriya

LOKASI : Hotel Grasia Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 30 November – 1 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Sub Sektor Denok Kenang

LOKASI : Hotel UTC Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 22 - 23 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Komunitas Pegiat Wisata

LOKASI : Hotel Grasia Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 24 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata PKL Kota Lama Semarang

LOKASI : RM.Sederhana Kr.Ayu Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 24 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kelurahan Purwodinatan

LOKASI : Hotel Grasia Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 25 - 26 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Komunitas Kelurahan Tanjungmas

LOKASI : Hotel Grasia Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 25 - 26 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Komunitas Perias

LOKASI : Hotel Wimarion Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 25 - 26 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Komunitas SPA Sehat Kota Semarang

LOKASI : Hotel Horison Nindya Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 27 - 28 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Komunitas Crew Event (Backstager)

LOKASI : Hotel UTC Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 27 - 28 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk

Pelaku Pariwisata Komunitas Paguyuban Entertainment Semarang

LOKASI : Hotel Grasia Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 27 - 28 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Candisari

LOKASI : Hotel Plaza Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 24 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Banyumanik

LOKASI : Hotel Plaza Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 24 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Gayamsari

LOKASI : Hotel Andelir Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 24 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Tugu dan Semarang Tengah

LOKASI : Hotel Fovere Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 23 - 24 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Gajahmungkur

LOKASI : Hotel Neo Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 25 - 26 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk

Pelaku Pariwisata Kecamatan Gunungpati dan Semarang Tengah

LOKASI : Hotel Siliwangi Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 26 - 27 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Semarang Utara

LOKASI : Hotel Whiz Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 26 - 27 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

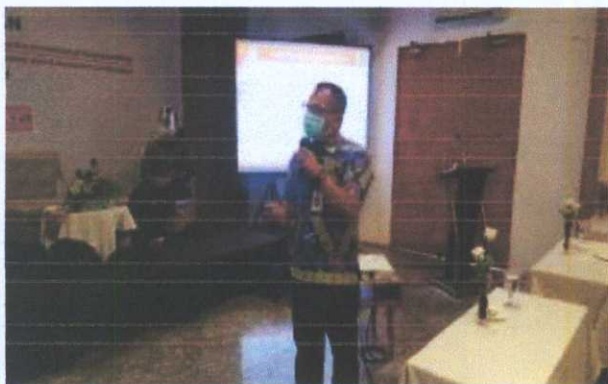
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Semarang Barat

LOKASI : Hotel Fovere Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 26 - 27 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Semarang Timur

LOKASI : Hotel Faustin Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 27 - 28 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk

Pelaku Pariwisata Kecamatan Tembalang dan Semarang Tengah

LOKASI : Hotel Plaza Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 27 - 28 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Mijen

LOKASI : Hotel Siliwangi Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 30 November – 1 Desember 2020





FORMAT B

**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Genuk dan Semarang Tengah

LOKASI : Hotel Faustin Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 1 – 2 Desember 2020



FORMAT B

**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Ngaliyan

LOKASI : Hotel Fovere Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 1 – 2 Desember 2020





FORMAT B

**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Semarang Selatan

LOKASI : Hotel Neo Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 1 – 2 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Pedurungan

LOKASI : Hotel Siliwangi Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 3 – 4 Desember 2020





FORMAT B

**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Bimbingan Teknis Program dan Penerapan CHSE Untuk  
Pelaku Pariwisata Kecamatan Semarang Tengah

LOKASI : Hotel Andelir Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 3 – 4 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

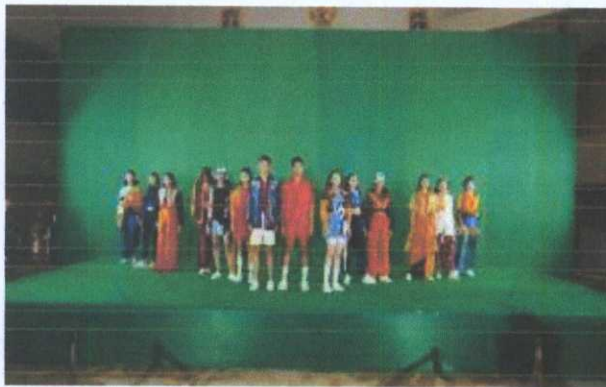
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Fasilitasi Kelompok Ekonomi Kreatif ( 4 Sub Sektor)

LOKASI : Hotel MG Setos Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 25 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Pengelolaan Kelompok Kesenian

KELUARAN : Fasilitasi Kelompok Ekonomi Kreatif ( 6 Sub Sektor)

LOKASI : Hotel Grasia Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 2 Desember 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Festival Seni dan Budaya Rakyat

KELUARAN : Kelompok Drama Tradisional

LOKASI : Semawis

WAKTU PELAKSANAAN : 19 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Festival Seni dan Budaya Rakyat

KELUARAN : Kesenian Tradisional

LOKASI : TBRS

WAKTU PELAKSANAAN : 15 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Festival Seni dan Budaya Rakyat

KELUARAN : Kesenian Tradisional

LOKASI : TBRS

WAKTU PELAKSANAAN : 19 Februari 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Festival Seni dan Budaya Rakyat

KELUARAN : Wayang Kulit Virtual

LOKASI : Karanggeneng, Kelurahan Sumurejo

WAKTU PELAKSANAAN : 7 November 2020

The poster features a yellow and blue background. At the top left is the logo for 'Pepadi Kota Semarang'. The main text reads 'Dalam Rangka Hari Wayang Nasional 2020' followed by 'Pakeliran Ringkes' in large red letters and 'Wahyu Tri Marga Kencana' in blue. It includes a 'YouTube Live Streaming' logo and the date 'Sabtu, 7 November 2020' with the time 'JAM:19.30 WIB'. A portrait of Ki H. Suparso, SH., MH (KI Ageng Pangreksa Budaya) is shown on the left. On the right, there is a small image of a wayang figure and the text 'Pangreksa Budaya Chanel'. At the bottom, it mentions 'SANGGAR PANGREKSA BUDAYA' with the address 'Karanggeneng RT 01 RW 02 Kel. Sumurejo, Kec. Gununggajah Kota Semarang'. Logos for 'Iringan Karawitan Ibu-Ibu Sekeloa Budaya Laras Asuhan Mr. Tio Prasetyo' and 'MIRSANI VIRTUAL' are also present.







**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Souvenir/ Cinderamata

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 3 Februari – 20 Maret 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Pemasangan Baliho Pariwisata 1

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 21 Februari – 6 Maret 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Pemasangan Baliho Pariwisata 2

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 21 Februari – 6 Maret 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Standing Roll Banner 1

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Februari – Maret 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Standing Roll Banner 2

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Februari – Maret 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Standing Roll Banner 3

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Maret 2020





FORMAT B

**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

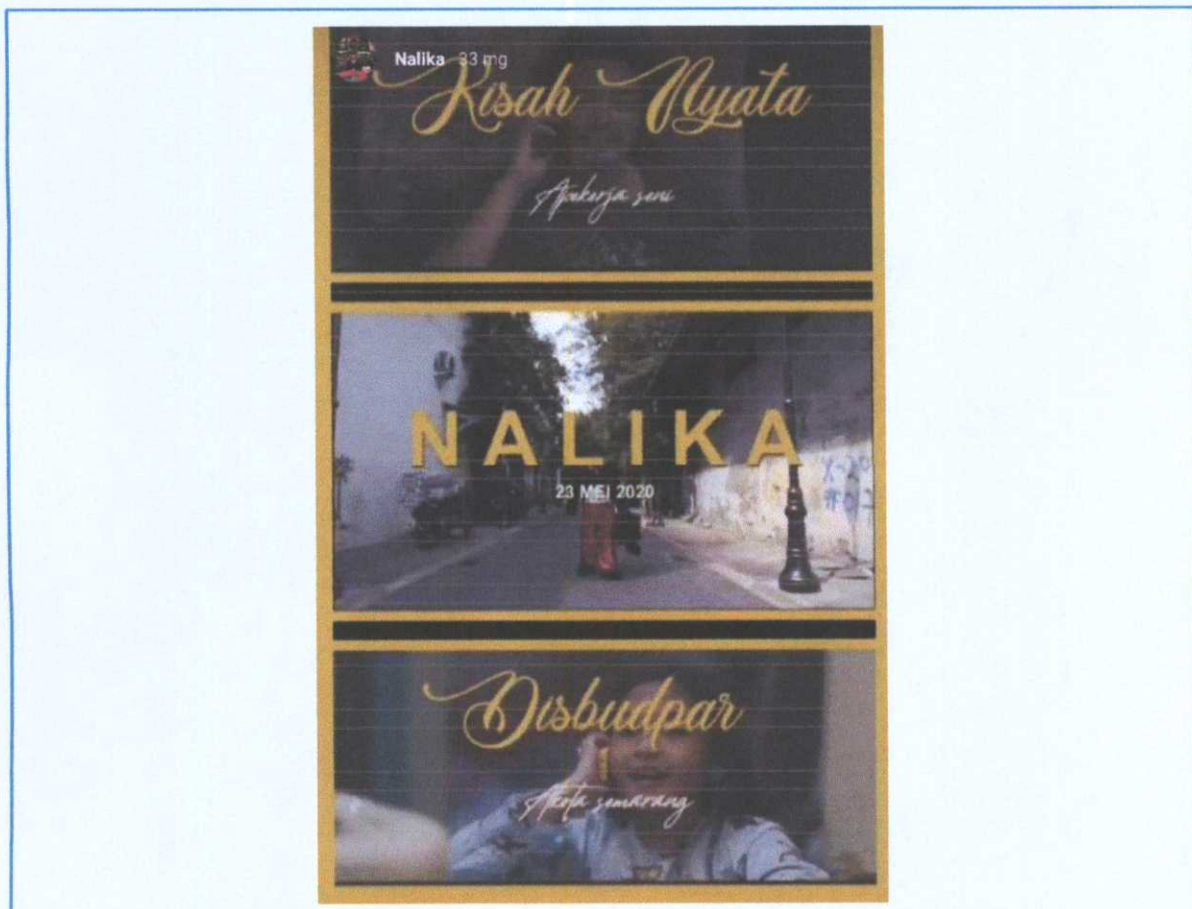
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Pembuatan Video Pariwisata 1

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Mei 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Pembuatan Video Pariwisata 2

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : November 2020





## VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

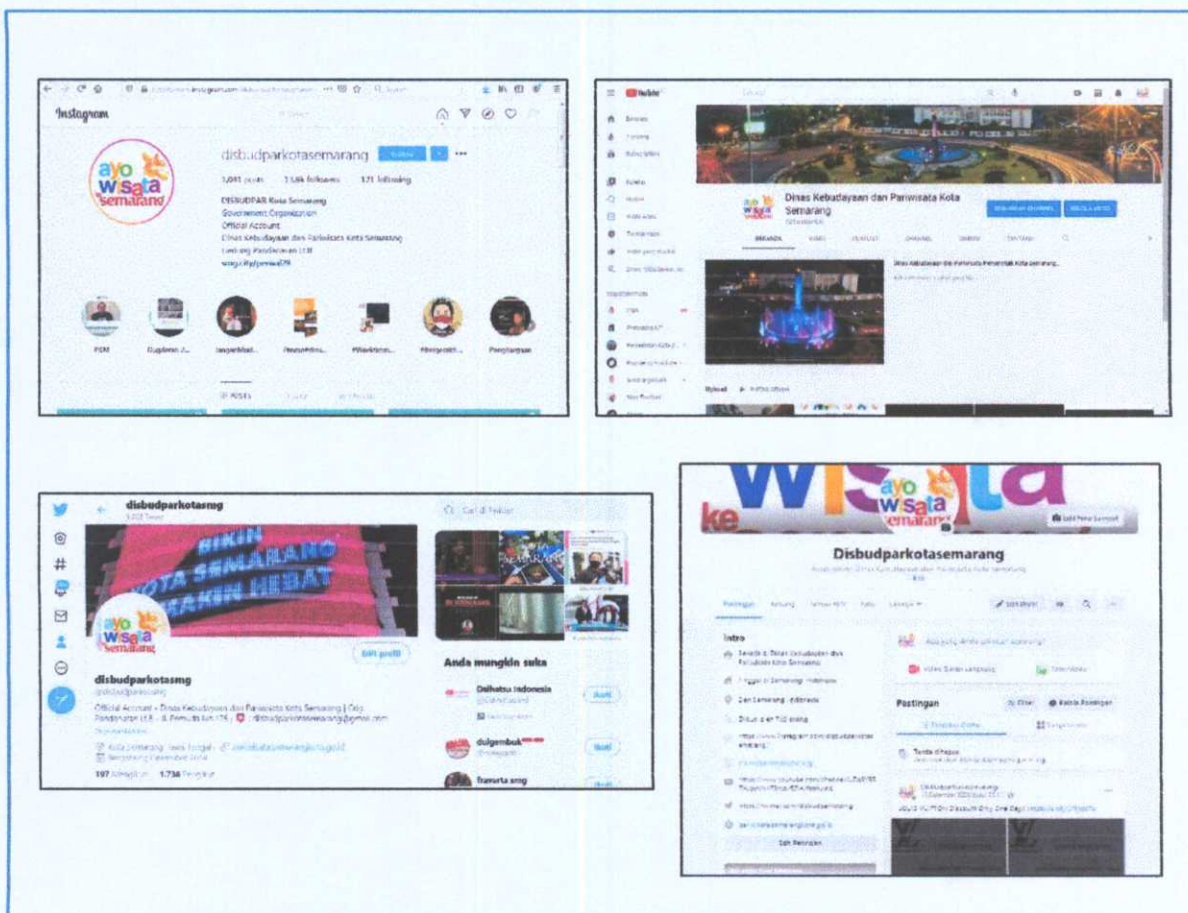
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Pembuatan Konten Sosmed

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Januari - Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

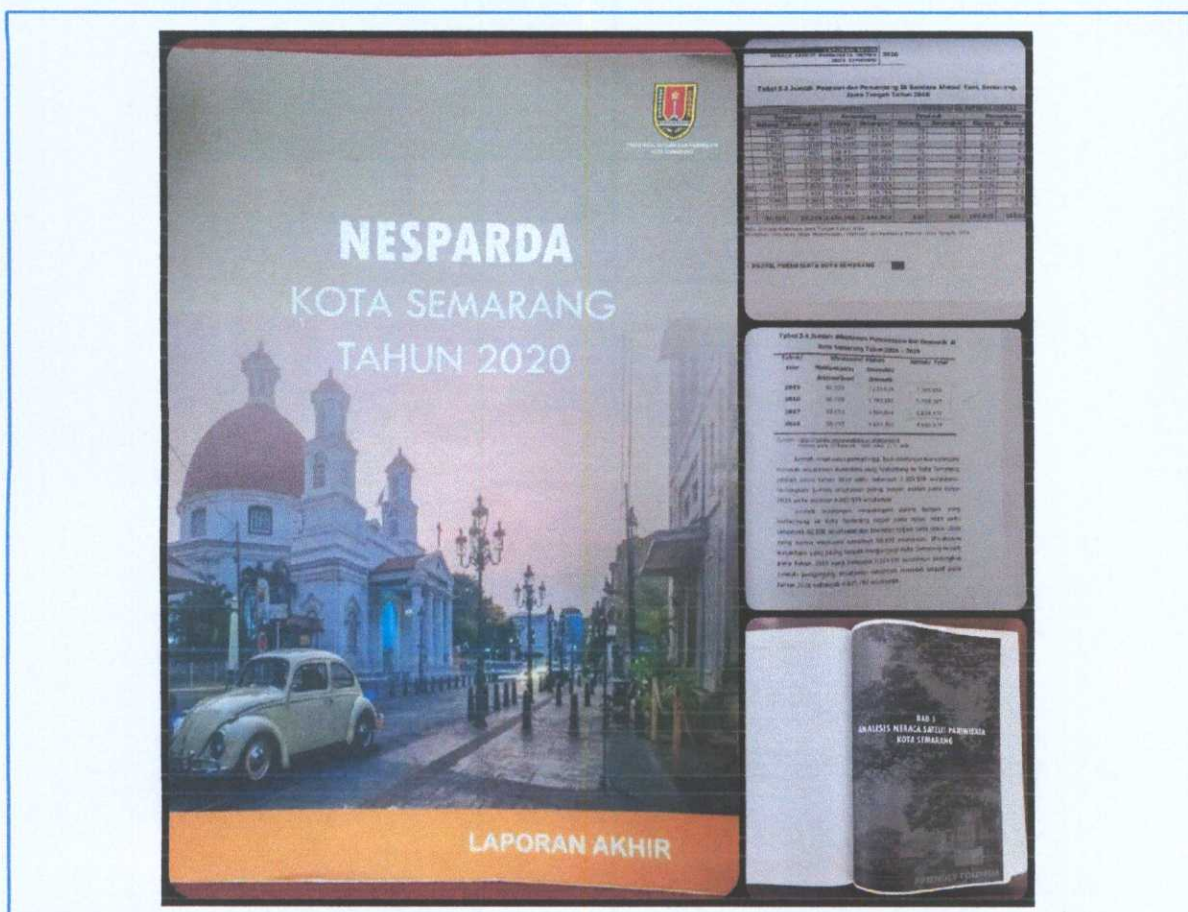
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Kajian Penyusunan Nerparda Kota Semarang

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Juni 2020





## VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Cetak Leaflet Pariwisata 1

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Mei 2020



## VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Cetak Leaflet Pariwisata 2

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Mei 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

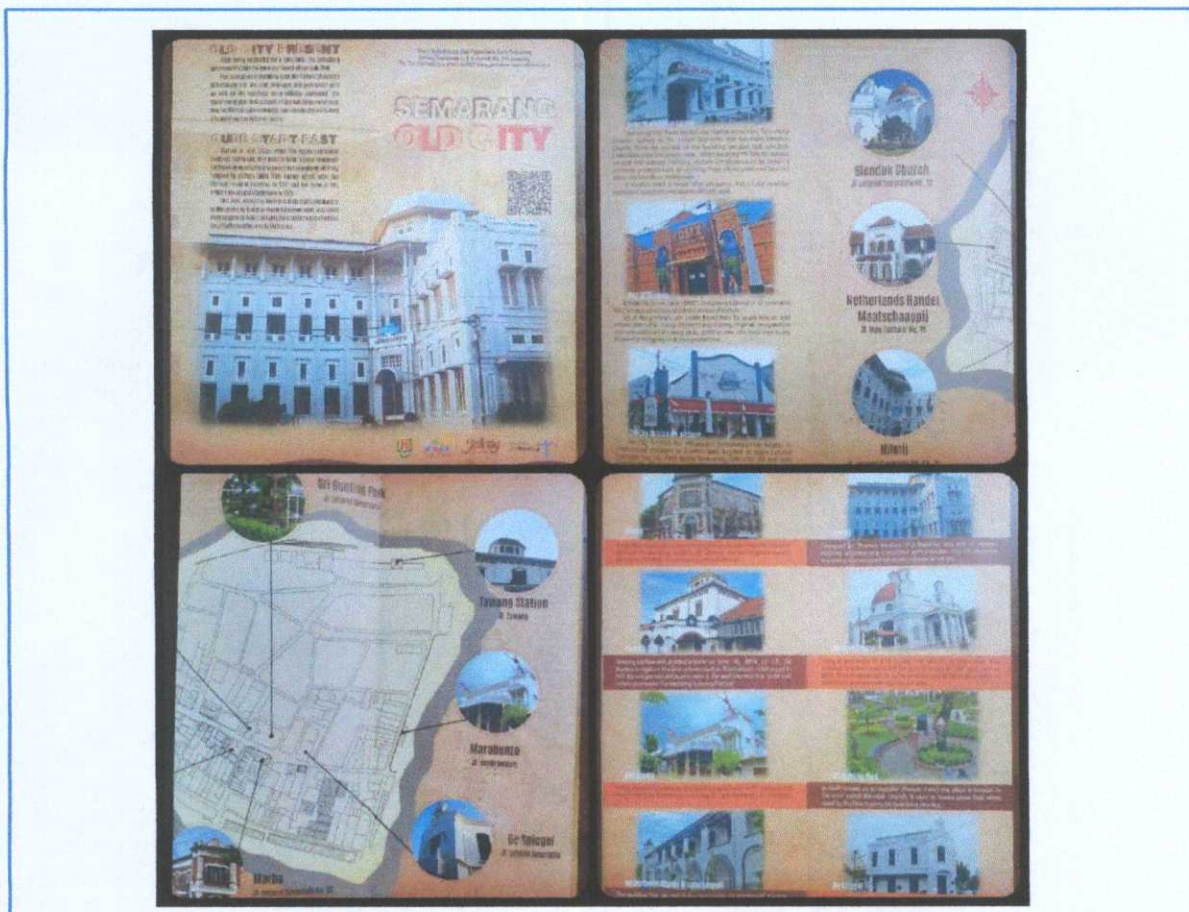
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Cetak Leaflet Pariwisata 3

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Mei 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Cetak Leaflet Pariwisata 4

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Mei 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Cetak Leaflet Calendar of Event

LOKASI : Kota Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : Mei 2020



## VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Promosi Media Cetak 1

LOKASI :

WAKTU PELAKSANAAN : 18 Januari 2020

The image shows a page from the 'SHOWBIZ' magazine, page 12, dated January 18, 2020. The page features several news articles and advertisements. The main headline is 'Semarang Night Carnival 2020 Bakal Semarak'. Other articles include 'Camat Kaliwungu Sambut Tiga Kades', 'SMPN 2 Pabelan Dukung GSM', 'SMK Telekomunikasi Timas Harapan Pameran Inovasi', and 'Dua Siswa MTs NU Ungaran Juara 1'. There are also advertisements for Premier Hotel, Star Hotel, Quest Hotel, and Aston Inn.



## VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Promosi Media Cetak 2

LOKASI :

WAKTU PELAKSANAAN : 28 Januari 2020



## VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Promosi Media Cetak 3

LOKASI :

WAKTU PELAKSANAAN : 1 Februari 2020





# VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Promosi Media Cetak 4

LOKASI :

WAKTU PELAKSANAAN : 4 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Promosi Media Cetak 5

LOKASI :

WAKTU PELAKSANAAN : 6 Februari 2020





## VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Promosi Media Cetak 6

LOKASI :

WAKTU PELAKSANAAN : 11 Februari 2020

**SEMARANG METRO** 15 SELASA, 11 FEBRUARI 2020

### Dishudpar Gelar Roadshow Denok Kenang

**SEMARANG** Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menggelar roadshow untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001.

Roadshow yang digelar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini bertujuan untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001. Roadshow ini dilaksanakan di Desa Kenang, 2001, pada Selasa (11/2/2020).

Roadshow ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Kepala Desa Kenang, 2001, dan masyarakat setempat. Roadshow ini berlangsung selama satu hari.

### Pembimbing Jansah Wajib Bersertifikat

**SEMARANG** Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menggelar roadshow untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001.

Roadshow yang digelar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini bertujuan untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001. Roadshow ini dilaksanakan di Desa Kenang, 2001, pada Selasa (11/2/2020).

Roadshow ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Kepala Desa Kenang, 2001, dan masyarakat setempat. Roadshow ini berlangsung selama satu hari.

### Inti Jaring Tanam Pohon Bersama 1.001 Perilaku Baik

**SEMARANG** Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menggelar roadshow untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001.

Roadshow yang digelar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini bertujuan untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001. Roadshow ini dilaksanakan di Desa Kenang, 2001, pada Selasa (11/2/2020).

Roadshow ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Kepala Desa Kenang, 2001, dan masyarakat setempat. Roadshow ini berlangsung selama satu hari.

### Pekerja Diminta Jadi Peserta BPJS Ketenagakerjaan

**SEMARANG** Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menggelar roadshow untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001.

Roadshow yang digelar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini bertujuan untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001. Roadshow ini dilaksanakan di Desa Kenang, 2001, pada Selasa (11/2/2020).

Roadshow ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Kepala Desa Kenang, 2001, dan masyarakat setempat. Roadshow ini berlangsung selama satu hari.

### Paket Rame-Rame hingga Keroyakan di Perayaan Cak

**SEMARANG** Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menggelar roadshow untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001.

Roadshow yang digelar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini bertujuan untuk meningkatkan pariwisata di Desa Kenang, 2001. Roadshow ini dilaksanakan di Desa Kenang, 2001, pada Selasa (11/2/2020).

Roadshow ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Kepala Desa Kenang, 2001, dan masyarakat setempat. Roadshow ini berlangsung selama satu hari.

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

## VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Promosi Media Cetak 7

LOKASI :

WAKTU PELAKSANAAN : 17 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Promosi Media Cetak Penerbangan

LOKASI :

WAKTU PELAKSANAAN : Februari – Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 1

LOKASI : Pelabuhan Tanjung Mas

WAKTU PELAKSANAAN : 8 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 2

LOKASI : Sam Poo Kong Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 11 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 3

LOKASI : Sam Poo Kong Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 12 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 4

LOKASI : Pelabuhan Tanjung Mas

WAKTU PELAKSANAAN : 15 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 5

LOKASI : Sam Poo Kong Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 25 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 6

LOKASI : Gedung Moch Ichsan

WAKTU PELAKSANAAN : 31 Januari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 7

LOKASI : Gedung Oudetrap

WAKTU PELAKSANAAN : 10 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 9

LOKASI : Taman Indonesia Kaya

WAKTU PELAKSANAAN : 16 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 10

LOKASI : Kota Lama

WAKTU PELAKSANAAN : 27 Februari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 11

LOKASI : Taman Pandanaran

WAKTU PELAKSANAAN : 28 Februari 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 12

LOKASI : Kelurahan Pudak Payung

WAKTU PELAKSANAAN : 4 Maret 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 13

LOKASI : Poltekkes Kemenkes Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 7 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 14

LOKASI : Gedung Oudetrap Kota Lama Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 9 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 15

LOKASI : Kota Lama Semarang

WAKTU PELAKSANAAN : 11 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Promosi Pariwisata

KELUARAN : Fasilitas Denok Kenang 16

LOKASI : Java Mall

WAKTU PELAKSANAAN : 13 Maret 2020





VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
KEGIATAN : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
KELUARAN : Perbaikan Jalan Tempat Wisata 1 (Aspal Tinjomoyo)  
LOKASI : Tinjomoyo  
WAKTU PELAKSANAAN : November - Desember

**DOKUMENTASI**

**PERBAIKAN JALAN TEMPAT WISATA 1**

(0%)



(50%)



(100%)





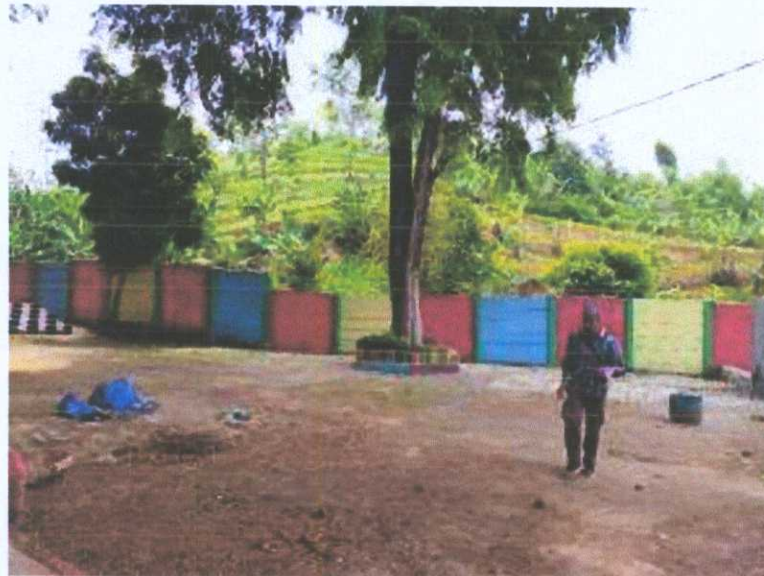
VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
KEGIATAN : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
KELUARAN : Pembangunan Open Teater Obyek Wisata  
LOKASI : Taman Lele  
WAKTU PELAKSANAAN : November - Desember

**DOKUMENTASI**

**PEMBANGUNAN OPEN TEATER OBYEK WISATA**

(0%)



(50%)



(100%)





**VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

**NAMA OPD** : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
**KEGIATAN** : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
**KELUARAN** : Rehab Pasar Semarangan  
**LOKASI** : Tinjomoyo  
**WAKTU PELAKSANAAN** : November - Desember

|  |            |
|--|------------|
|   | <b>0%</b>  |
|  | <b>50%</b> |



100%



VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
KEGIATAN : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
KELUARAN : Pembuatan Bronjong Dan Gorong-Gorong/Crossing  
LOKASI : Tinjomoyo  
WAKTU PELAKSANAAN : November - Desember

**DOKUMENTASI**

**PEMBUATAN BRONJONG DAN GORONG-GORONG/CROSSING**

(0%)



(50%)



(100%)





VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
KEGIATAN : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
KELUARAN : Peningkatan Sarpas Wisata Paket 4  
LOKASI : Kalibanteng  
WAKTU PELAKSANAAN : November - Desember

**DOKUMENTASI**

**PENINGKATAN SARPRAS WISATA PAKET 4**

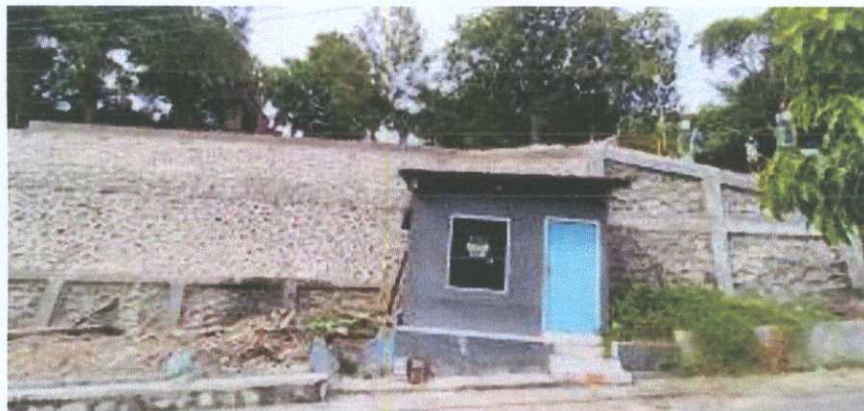
(0%)



(50%)



(100%)





VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
KEGIATAN : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
KELUARAN : Perbaikan Jalan Tempat Wisata 2  
(Tangga dan Saluran Taman Lele)  
LOKASI : Taman Lele  
WAKTU PELAKSANAAN : November - Desember

**DOKUMENTASI**

**PERBAIKAN JALAN TEMPAT WISATA 2**

(0%)



(50%)



(100%)





VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
KEGIATAN : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
KELUARAN : Pembangunan Saluran Air (Saluran Tinjomoyo)  
LOKASI : Tinjomoyo  
WAKTU PELAKSANAAN : November - Desember

**DOKUMENTASI**  
**PEMBANGUNAN SALURAN AIR**

(0%)



(50%)



(100%)





**VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

**NAMA OPD** : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
**KEGIATAN** : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
**KELUARAN** : Peningkatan UPTD Tinjomoyo  
**LOKASI** : Tinjomoyo  
**WAKTU PELAKSANAAN** : November - Desember





**VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

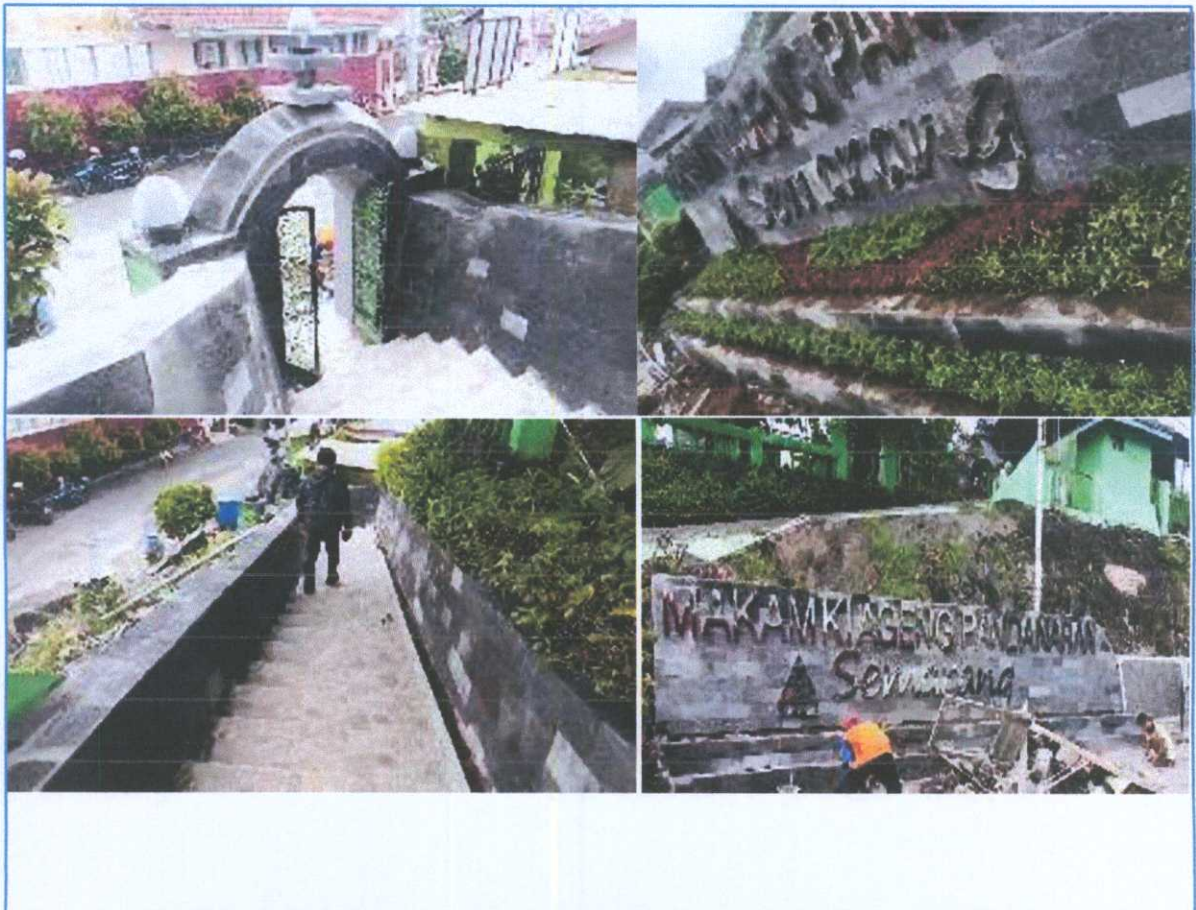
**NAMA OPD** : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
**KEGIATAN** : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
**KELUARAN** : Rehab Pasar Semarangan  
**LOKASI** : Tinjomoyo  
**WAKTU PELAKSANAAN** : November - Desember





**VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

**NAMA OPD** : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
**KEGIATAN** : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
**KELUARAN** : Peningkatan Sarpas Wisata Paket 2 (Ki Ageng Pandanaran)  
**LOKASI** : Mugas  
**WAKTU PELAKSANAAN** : November - Desember





**VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

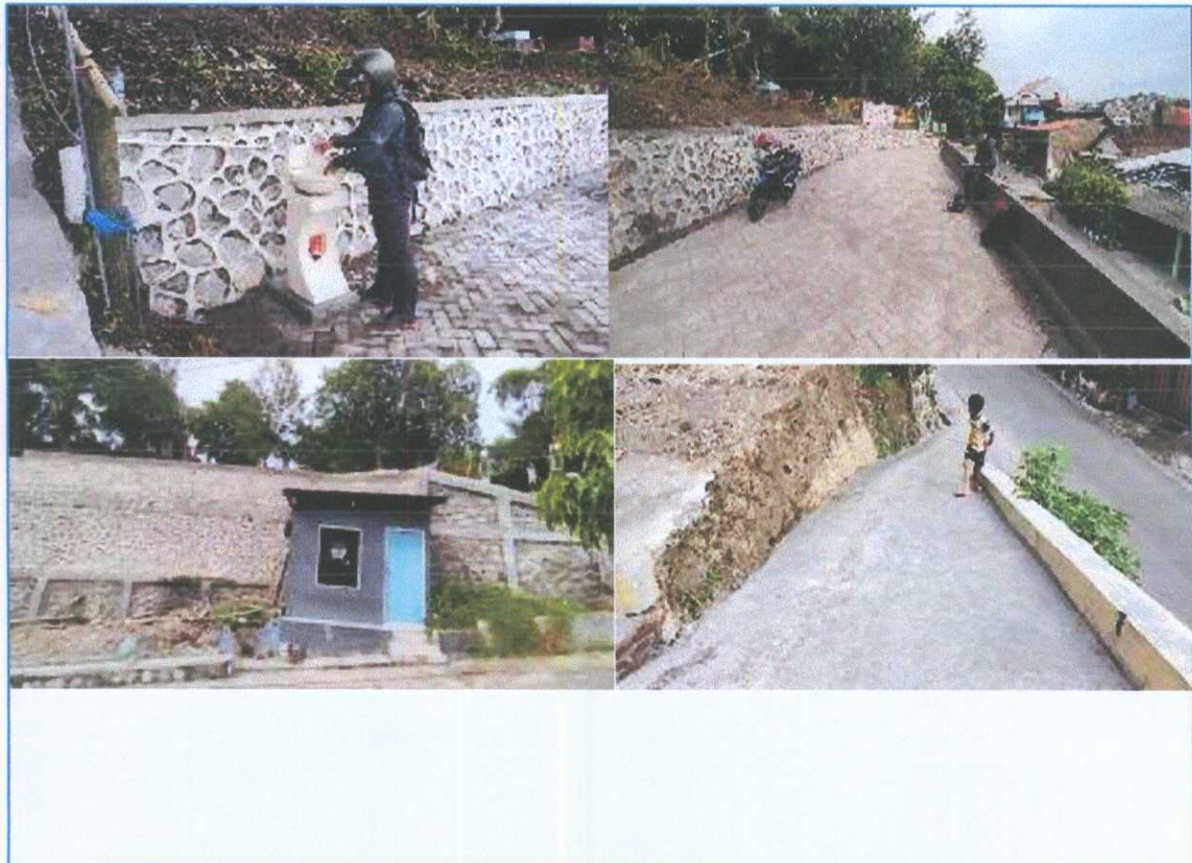
**NAMA OPD** : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
**KEGIATAN** : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
**KELUARAN** : Perbaikan Jalan Tempat Wisata 1 (Taman Lele)  
**LOKASI** : Taman Lele  
**WAKTU PELAKSANAAN** : November - Desember





**VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

**NAMA OPD** : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
**KEGIATAN** : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
**KELUARAN** : Peningkatan Sarpras Wisata Paket 4 (Soen An Ing)  
**LOKASI** : Kalibanteng  
**WAKTU PELAKSANAAN** : November - Desember



**VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

**NAMA OPD** : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
**KEGIATAN** : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
**KELUARAN** : Pembuatan Arsitektural/Landscaping Kolam Renang  
**LOKASI** : Goa Kreo  
**WAKTU PELAKSANAAN** : November - Desember





**VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN**  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

**NAMA OPD** : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
**KEGIATAN** : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
**KELUARAN** : Pembuatan Pagar Goa Kreo  
**LOKASI** : Goa Kreo  
**WAKTU PELAKSANAAN** : November - Desember



**VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG**

**NAMA OPD** : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
**KEGIATAN** : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
**KELUARAN** : Pembuatan Logo/Lettering Goa Kreo  
**LOKASI** : Goa Kreo  
**WAKTU PELAKSANAAN** : November - Desember





VISUALISASI HASIL – HASIL PEMBANGUNAN  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang  
KEGIATAN : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan  
KELUARAN : Peningkatan Sarpras Wisata Paket 3 (Syekh Kramat Djati)  
LOKASI : Mugas  
WAKTU PELAKSANAAN : November - Desember





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Bina Pelaku Usaha Pariwisata

LOKASI : Gedung Oudetrap

WAKTU PELAKSANAAN :





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata

KELUARAN : Pelatihan Tata Kelola Destinasi

LOKASI : Hotel Dafam, Hotel UTC

WAKTU PELAKSANAAN : 27-29 Juli 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Pelatihan Homestay

LOKASI : Hotel MG Setos,Hotel Gets,Star Hotel,Deswita Kandri

WAKTU PELAKSANAAN : 7-10 September 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataan

KELUARAN : Pelatihan Tata Kelola Destinasi

LOKASI : Hotel Grand Arkenso, Hotel Wimarion, Hotel MG Setos, Taman Kuliner  
Ventura

WAKTU PELAKSANAAN : 15-18 September 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi Hibah dan Protokol Kesehatan

LOKASI : Hotel Grandika

WAKTU PELAKSANAAN : 4 November 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi Penerimaan Pariwisata Tahun 2020  
(Penyusunan Naskah Perjanjian Hibah Daerah)

LOKASI : Hotel Novotel

WAKTU PELAKSANAAN : 10 November 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE Industri Pariwisata  
(Hotel dan Restoran)

LOKASI : Hotel PO

WAKTU PELAKSANAAN : 7 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE Fasilitas Umum di Kota Lama

LOKASI : Hotel Dafam

WAKTU PELAKSANAAN : 14 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE (ASOKAS)

LOKASI : Hotel Dafam

WAKTU PELAKSANAAN : 15 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

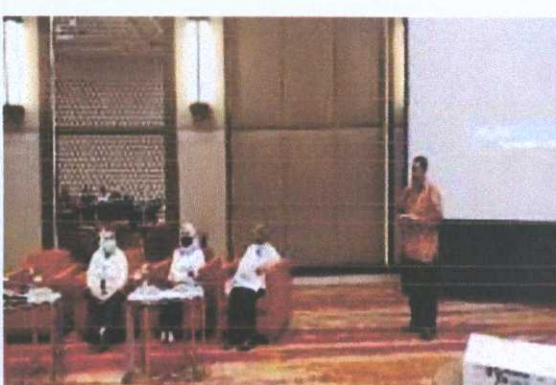
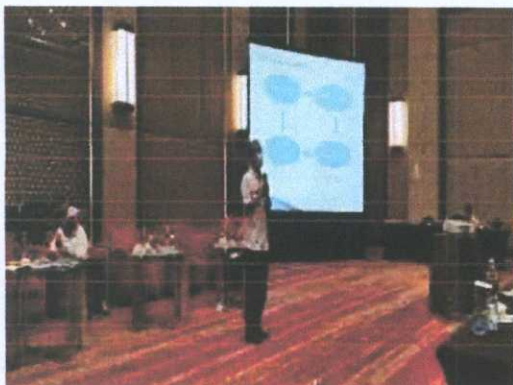
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE (HOTEL)

LOKASI : Hotel Gumaya

WAKTU PELAKSANAAN : 16 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE (RESTORAN)

LOKASI : Hotel @Home

WAKTU PELAKSANAAN : 16 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE (HOTEL)

LOKASI : Hotel Patra Jasa

WAKTU PELAKSANAAN : 17 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE (RESTORAN)

LOKASI : Hotel Quest

WAKTU PELAKSANAAN : 17 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

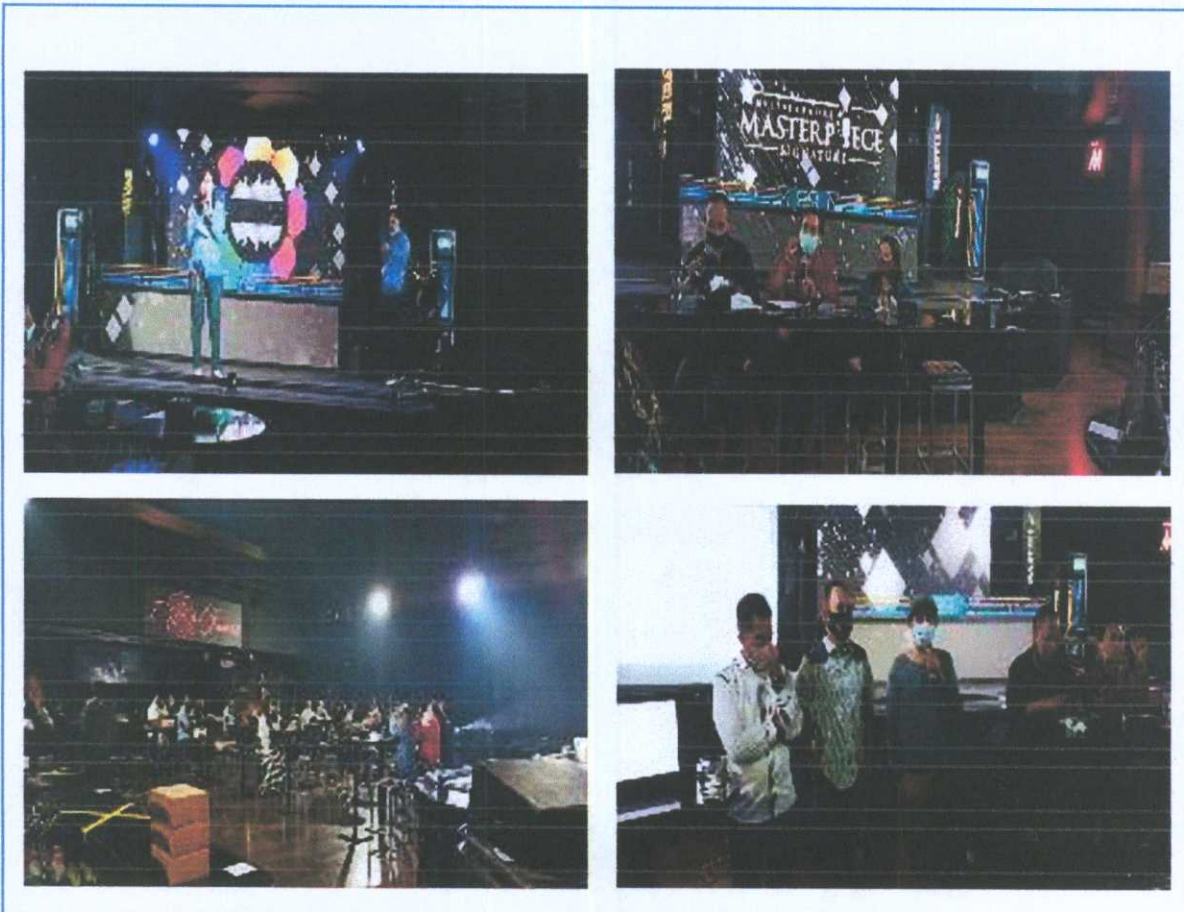
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE Usaha Hiburan

LOKASI : Blackroom

WAKTU PELAKSANAAN : 17 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

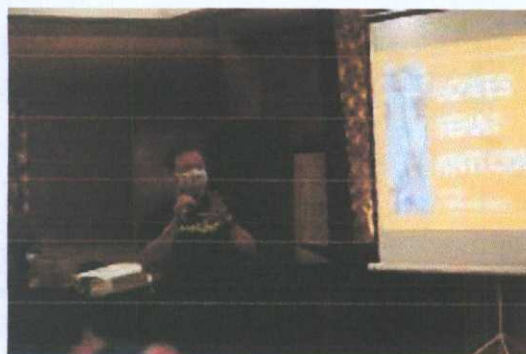
NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE Wisata Olahraga

LOKASI : Hotel Ciputra

WAKTU PELAKSANAAN : 20 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE Fashion

LOKASI : Hotel Grand Edge

WAKTU PELAKSANAAN : 22 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE Agrowisata

LOKASI : Nirwana Stable

WAKTU PELAKSANAAN : 22 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE Wisata Haritage

LOKASI : Hotel Gumaya

WAKTU PELAKSANAAN : 23 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE

LOKASI : Hotel Ciputra

WAKTU PELAKSANAAN : 23 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSE Usaha Daya Tarik Wisata  
dan Desa Wisata

LOKASI : Hotel Gets

WAKTU PELAKSANAAN : 28 Desember 2020



**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSEdi Kawasan Kota Lama

LOKASI : Hotel Horison NJ

WAKTU PELAKSANAAN : 28 Desember 2020





**VISUALISASI HASIL - HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan

KELUARAN : Sosialisasi dan Implementasi Program CHSEdi Kawasan Kota Lama

LOKASI : Hotel Aston Inn

WAKTU PELAKSANAAN : 29 Desember 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata

KELUARAN : Pembinaan Pokdarwis 1

LOKASI : Kelurahan Banget Ayu Wetan

WAKTU PELAKSANAAN : 27 Januari 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata

KELUARAN : Pembinaan Pokdarwis 2

LOKASI : Kelurahan Mangunharjo

WAKTU PELAKSANAAN : 20 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata

KELUARAN : Bintek Pelaku Wisata

LOKASI : Gedung D6 UNISBANK Kendeng

WAKTU PELAKSANAAN : 20 Maret 2020





**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisataaan

KELUARAN : Bintek Pelaku Wisata

LOKASI : Gedung UNISBANK MUGAS Lantai 9

WAKTU PELAKSANAAN : 10 - 11 Maret 2020



**VISUALISASI DATA HASIL- HASIL PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NAMA OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

KEGIATAN : Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata

KELUARAN : Pemantauan dan Pendataan Kegiatan Usaha Kepariwisata

LOKASI : Hotel Quirin dan Jungle Toon

WAKTU PELAKSANAAN : 20 Februari 2020





**PENYELENGGARAAN  
TUGAS PEMBANTUAN  
(Bersumber dana APBN)**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2020 tidak menyelenggarakan tugas pembantuan yang memuat antara lain tugas yang diperbantukan, pelaksanaan tugas, program dan kegiatan yang dilaksanakan, pembinaan batas wilayah yang terdiri dari kebijakan dan kegiatan, realisasi pelaksanaan kegiatan dan permasalahan dan solusi, pencegahan dan penanggulangan bencana yang terdiri dari bencana yang terjadi, status bencana, sumber dan jumlah anggaran, antisipasi daerah dalam menghadapi kemungkinan bencana, potensi bencana dan Organisasi Perangkat Daerah yang menangani bencana, pengelolaan kawasan khusus yang terdiri dari jenis kawasan khusus yang menjadi kewenangan daerah, status kepemilikan khusus, sumber anggaran, Organisasi Perangkat Daerah yang menangani bencana dan permasalahan dan solusi, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban yang terdiri dari gangguan yang terjadi, Organisasi Perangkat Daerah yang menangani, sumber dan jumlah anggaran, penanggulangan dan kendala dan keikutsertaan aparat keamanan dalam penanggulangan.

Semarang, Januari 2021

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004

**PENYELENGGARAAN**  
**DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)**  
(Bersumber dana APBN)

Penyelenggaraan urusan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang memuat :

1. Dasar Hukum :
  - a. Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2020;
  - b. Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 101/PMK.010/PMK.07/2020 tentang Penyaluran dan Penggunaan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 Untuk Mendukung Penanganan Corono-19 dan Pemulihan Ekonomi Masyarakat;
  - c. Peraturan Walikota Semarang Nomor 74 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 73 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2020.
2. Instansi Pemberi Tugas : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
3. Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
4. Program : Pengembangan Destinasi Pariwisata  
Kegiatan : Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan
5. Anggaran : Rp 5.488.051.000,-
6. Realisasi : Rp 3.416.899.712,-
7. Pelaksanaan Program dan Kegiatan :
  - a. Jalur Pejalan Kaki.
  - b. Pengawasan Fisik.
  - c. Pembuatan Rambu Petunjuk Arah.



- d. Sumber Air Bersih.
  - e. Ruang Ganti / Toilet.
  - f. Shelter.
8. Hambatan/ Permasalahan :
- a. Kontur tanah tidak stabil.
  - b. Lokasi/media lokasi jalur pejalan kaki tanjakan.
  - c. Waktu pekerjaan pada musin hujan.
9. Solusi / Rencana Tindak Lanjut :
- a. Menambah tenaga pekerjaan fisik.
  - b. Mempercepat pengadaan matrial.
  - c. Mempercepat proses pekerjaan fisik.

Masing-masing tugas dirinci sesuai format dibawah ini :

Tabel 1.

| NO | PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN  |  |                |   |             | KET. |
|----|---|--|----------------|---|-------------|------|
|    | NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN   | URAIAN   | LOKASI         | JUMLAH DANA   | SUMBER DANA |      |
| 1  | Program :<br>Pengembangan Destinasi Pariwisata Kegiatan :<br>Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan | a) Jalur Pejalan Kaki.<br>b) Pengawasan Fisik.<br>c) Pembuatan Rambu Petunjuk Arah.<br>d) Sumber Air Bersih. | UPTD Tinjomoyo | Anggaran :<br>Rp<br>5.488.051.000,-<br>Realisasi :<br>Rp<br>3.416.899.712,- | APBN        | DAK  |

|  |  |                                       |   |  |  |  |  |
|--|--|---------------------------------------|---|--|--|--|--|
|  |  | e) Ruang Ganti Toilet.<br>f) Shelter. | / |  |  |  |  |
|--|--|---------------------------------------|---|--|--|--|--|

Semarang, Januari 2021

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004



**PENYELENGGARAAN  
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)  
(Bersumber dana APBN)**

Penyelenggaraan urusan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang memuat :

1. Dasar Hukum :
  - a. Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2020;
  - b. Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 101/PMK.010/PMK.07/2020 tentang Penyaluran dan Penggunaan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 Untuk Mendukung Penanganan Corono-19 dan Pemulihan Ekonomi Masyarakat;
  - c. Peraturan Walikota Semarang Nomor 74 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 73 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2020.
2. Instansi Pemberi Tugas : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
3. Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
4. Program : Pengembangan Industri Pariwisata  
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataaan
5. Anggaran : Rp 344.050.000,-
6. Realisasi : Rp 320.019.700,-
7. Pelaksanaan Program dan Kegiatan :
  - a. Pelatihan Eco Wisata.
  - b. Pelatihan Tata Kelola Destinasi.
  - c. Pelatihan Homestay.

8. Hambatan/ Permasalahan : adanya pandemi covid-19 menyebabkan praktek lapangan tidak berlangsung maksimal.
9. Solusi / Rencana Tindak Lanjut : koordinasi melalui virtual dengan peserta.

Masing-masing tugas dirinci sesuai format dibawah ini :

Tabel 1.

| NO | PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN  |   |  |   |             | KET. |
|----|---|---|--|---|-------------|------|
|    | NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN   | URAIAN  | LOKASI   | JUMLAH DANA   | SUMBER DANA |      |
| 1  | Program :<br>Pengembangan Industri Pariwisata<br>Kegiatan :<br>Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisataan | a) Pelatihan Eco Wisata.<br><br>b) Pelatihan Tata Kelola Destinasi.<br><br>c) Pelatihan Homestay. | 1. Hotel UTC<br>2. Hotel Dafam<br>3. Hotel Star<br><br>1. Hotel Grand Edge<br>2. Hotel Wimario<br>3. Hotel MG Setos<br><br>1. Hotel Star<br>2. Hotel | Anggaran :<br>Rp<br>344.050.000,-<br>Realisasi :<br>Rp<br>320.050.000,- | APBN        | DAK  |



|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  | Grand<br>Edge<br>3. Hotel<br>MG<br>Setos |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

Semarang, Januari 2021

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004

**PENYELENGGARAAN  
HIBAH  
(Bersumber dana APBN)**

Penyelenggaraan hibah yang memuat :

1. Dasar Hukum :
  - a. Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor KM/704/PL.07.02/M-K/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor KM/694/PL.07.02/M-K/2020 tentang Petunjuk Teknis Hibah Pariwisata Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun Anggaran 2020;
  - b. Peraturan Walikota Semarang Nomor 74 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 73 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2020.
2. Instansi Pemberi Tugas : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
3. Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
4. Program : Pengembangan Industri Pariwisata  
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata
5. Anggaran : Rp 2.132.922.700,-
6. Pelaksanaan Program dan Kegiatan : Sosialisasi dan Implementasi *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE)
7. Hambatan/ Permasalahan : Belum Optimalnya Partisipasi Paguyuban/Asosiasi/Perhimpunan Usaha Pariwisata Dalam Pembangunan Pariwisata.



8. Solusi / Rencana Tindak Lanjut : Konsolidasi dan Sosialisasi Program Pembangunan Pariwisata Kota Semarang ke Paguyuban/Asosiasi/Perhimpunan Usaha Pariwisata.

Masing-masing tugas dirinci sesuai format dibawah ini :

Tabel 1.

| NO | PENYELENGGARAAN HIBAH   |   |               |                    |             | KET.  |
|----|---|---|---------------|--------------------|-------------|-------|
|    | NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN   | URAIAN  | LOKASI        | JUMLAH DANA        | SUMBER DANA |       |
| 1  | Program : Pengembangan Industri Pariwisata<br>Kegiatan : Peningkatan Kualitas Industri Kepariwisata | Sosialisasi dan Implementasi <i>Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability</i> (CHSE) | Kota Semarang | Rp 2.132.922.700,- | APBN        | Hibah |

Semarang, Januari 2021

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004

**PENYELENGGARAAN  
HIBAH  
(Bersumber dana APBN)**

Penyelenggaraan hibah yang memuat :

1. Dasar Hukum :
  - a. Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor KM/704/PL.07.02/M-K/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor KM/694/PL.07.02/M-K/2020 tentang Petunjuk Teknis Hibah Pariwisata Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun Anggaran 2020;
  - b. Peraturan Walikota Semarang Nomor 74 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 73 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2020.
2. Instansi Pemberi Tugas : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
3. Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
4. Program : Pengembangan Destinasi Pariwisata  
Kegiatan : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan
5. Anggaran : Rp 6.500.000.000,-
6. Pelaksanaan Program dan Kegiatan : revitalisasi sarana dan prasarana kebersihan, keindahan dan keamanan.
7. Hambatan/ Permasalahan : pekerjaan fisik pada musim penghujan.
8. Solusi / Rencana Tindak Lanjut : penyedia menambah sarana dan prasarana pendukung antara lain tenda dan menambah tenaga.



Masing-masing tugas dirinci sesuai format dibawah ini :

Tabel 1.

| NO | PENYELENGGARAAN HIBAH   |  |               |                    |             | KET.  |
|----|---|--|---------------|--------------------|-------------|-------|
|    | NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN   | URAIAN   | LOKASI        | JUMLAH DANA        | SUMBER DANA |       |
| 1  | Program : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kegiatan : Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan | Revitalisasi sarana dan prasarana kebersihan, keindahan dan keamanan | Kota Semarang | Rp 6.500.000.000,- | APBN        | Hibah |

Semarang, Januari 2021

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE  
Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004

**PENYELENGGARAAN**

**HIBAH**

(Bersumber dana APBN)

Penyelenggaraan hibah yang memuat :

1. Dasar Hukum :
  - a. Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor KM/704/PL.07.02/M-K/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor KM/694/PL.07.02/M-K/2020 tentang Petunjuk Teknis Hibah Pariwisata Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun Anggaran 2020;
  - b. Peraturan Walikota Semarang Nomor 74 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 73 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2020.
2. Instansi Pemberi Tugas : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
3. Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
4. Program : Pengelolaan Keragaman Budaya  
Kegiatan : Pengelolaan Kelompok Kesenian
5. Anggaran : Rp 3.143.625.000,-
6. Pelaksanaan Program dan Kegiatan :
  - a) Bintek ekonomi kreatif dengan protokol *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE)
  - b) Bintek pelaku ekonomi kreatif dengan protokol *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE)



7. Hambatan/ Permasalahan : waktu pelaksanaan terlalu mepet akhir tahun mulai dari persiapan dan pelaksanaan serta monitoring pelaksanaan bintek.
8. Solusi / Rencana Tindak Lanjut : menambah personil dalam pelaksanaan bintek untuk membantu pelaksanaan kegiatan di masing-masing lokasi.

Masing-masing tugas dirinci sesuai format dibawah ini :

Tabel 1.

| NO | PENYELENGGARAAN HIBAH  |   |               |                    |             | KET.  |
|----|--|---|---------------|--------------------|-------------|-------|
|    | NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN  | URAIAN  | LOKASI        | JUMLAH DANA        | SUMBER DANA |       |
| 1  | Program :<br>Pengelolaan Keragaman Budaya<br>Kegiatan :<br>Pengelolaan Kelompok Kesenian | a. Bintek ekonomi kreatif dengan protokol <i>Cleanlines</i> , <i>Health, Safety and Environmental Sustainability</i> (CHSE)<br><br>b. Bintek pelaku ekonomi kreatif dengan protokol <i>Cleanlines</i> | Kota Semarang | Rp 3.143.625.000,- | APBN        | Hibah |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <i>s, Health,<br/>Safety and<br/>Environme<br/>ntal<br/>Sustainabi<br/>lity<br/>(CHSE)</i> |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

Semarang, Januari 2021

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004



**PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN**

**A. Kerjasama Antar Daerah**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melakukan Perjanjian Kerjasama Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan sewilayah KEDUNGSEPUR. KEDUNGSEPUR adalah singkatan dari nama Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang dan Purwodadi. Perjanjian Kerjasama ini ditanda tangani pada hari Kamis, tanggal 19 Maret 2015 oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Demak, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Semarang, Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Salatiga, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Grobogan. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini adalah promosi, pemasaran pariwisata dan kebudayaan sewilayah KEDUNGSEPUR. Pelaksanaan promosi, pemasaran pariwisata dan kebudayaan sewilayah KEDUNGSEPUR dilakukan secara bergantian sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

**1. Kebijakan dan Kegiatan**

Perjanjian kerjasama ini dilakukan untuk mensinergikan program promosi, pemasaran pariwisata dan kebudayaan, mengoptimalkan pengelolaan potensi dan sumber daya secara efektif dan efisien guna meningkatkan promosi, pemasaran pariwisata dan kebudayaan dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian alam, lingkungan dan kebudayaan sewilayah KEDUNGSEPUR. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Demak, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Semarang, Dinas Perhubungan, Komunikasi, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Salatiga, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Grobogan melakukan promosi serta pemasaran

kepariwisataan dan kebudayaan melalui pameran produk lokal, pameran potensi wisata daerah, gelar budaya, penyelenggaraan dan partisipasi event budaya.

a. Daerah yang diajak Kerjasama

Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, Kota Semarang dan Kabupaten Grobogan.

b. Dasar Hukum

Keputusan Bersama Bupati Kendal, Bupati Demak, Bupati Semarang, Walikota Salatiga, Walikota Semarang dan Bupati Grobogan Nomor 146/199.b/2011, Nomor 130/06/2011, Nomor 415.4/03.2/KJS/2011, Nomor 134.4/243/2011, Nomor 130/0166 dan Nomor 130/1132/I/2011 tentang Pembentukan Badan Kerjasama Antar Daerah Pemerintah Kabupaten Kendal, Pemerintah Kabupaten Demak, Pemerintah Kabupaten Semarang, Pemerintah Kota Salatiga, Pemerintah Kota Semarang dan Pemerintah Kabupaten Grobogan (KEDUNGSEPUR).

c. Bidang Kerjasama

Perjanjian Kerjasama Promosi, Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan.

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

a. Nama Kegiatan

Promosi, pemasaran pariwisata dan kebudayaan.

b. OPD Penyelenggaraan Kerjasama Antar Daerah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Demak, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Semarang, Dinas Perhubungan, Komunikasi, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Salatiga, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Grobogan.

c. Sumber dan Jumlah Anggaran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota sewilayah KEDUNGSEPUR.

d. Jangka Waktu Kerjasama



Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Sampai saat ini belum ada perjanjian yang baru tetapi kegiatan untuk mendukung perjanjian ini masih berjalan dan terselenggara.

- e. Hasil (output) dari Kerjasama  
Meningkatkan kunjungan wisata, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian alam, lingkungan dan kebudayaan sewilayah KEDUNGSEPUR.
3. Permasalahan dan Solusi
- a. Permasalahan yang dihadapi yaitu terbatasnya pameran produk dan jasa kepariwisataan potensi masing-masing daerah.
  - b. Solusi dalam menghadapi permasalahan yaitu Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Propinsi Jawa Tengah memfasilitasi kegiatan pameran yang diikuti Kabupaten/Kota KEDUNGSEPUR.

## **B. Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melakukan perjanjian Kerjasama dengan Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang (BP2KS) tentang Pengangkatan Unsur Penentu Kebijakan Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang (BP2KS). Perjanjian kerjasama ini ditandatangani pada hari Senin, tanggal 22 April 2019 oleh Walikota Semarang.

### 1. Kebijakan dan Kegiatan

Perjanjian kerjasama ini dilakukan untuk meningkatkan citra kepariwisataan Kota Semarang, meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara serta penerimaan sektor pariwisata, menggalang pendanaan dari sumber selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Semarang dan melakukan riset dalam rangka pengembangan usaha dan bisnis pariwisata.

- a. Mitra yang Diajak kerjasama  
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Association of Indonesian Tours and Travel (ASITA), Perhimpunan Hotel dan Restoran

Indonesia (PHRI), Perhimpunan Hubungan Masyarakat (PERHUMAS) BPC Semarang, Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI) Jawa Tengah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang, Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), UNISBANK dan Garuda Indonesia.

b. Dasar Hukum

Keputusan Walikota Semarang Nomor : 556/374/2019 tentang Pembentukan Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang (BP2KS).

c. Bidang Kerjasama

Promosi Pariwisata Kota Semarang.

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

a. Nama Kegiatan

Promosi Pariwisata

Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata

b. OPD Penyelenggara Kerjasama

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

c. Sumber dan Jumlah Anggaran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Semarang.

2) Jangka Waktu Kerjasama

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani tanggal 22 April 2019 sampai dengan 21 April 2022.

3. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya kerjasama pemasaran promosi pariwisata lintas regional (JOGLOSEMAR).

Solusi dalam menghadapi permasalahan yaitu peningkatan jejaring pemasaran promosi pariwisata lintas regional (JOGLOSEMAR).

### **C. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah**

1. Kebijakan dan Kegiatan

a. Forum Koordinasi

b. Materi Koordinasi

c. Instansi Vertikal yang Terlibat

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

a. Sumber dan Jumlah Anggaran

b. OPD Penyelenggara Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah

c. Jumlah Kegiatan Koordinasi yang Dilaksanakan

d. Hasil dan Manfaat Koordinasi

e. Tindak Lanjut Hasil Koordinasi



### 3. Permasalahan dan Solusi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang belum melaksanakan Koordinasi Dengan Instansi Vertikal di Daerah.

#### **D. Pembinaan Batas Wilayah**

1. Kebijakan dan Kegiatan
2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Sengketa batas Wilayah (apabila ada)
  - b. Solusi yang dilakukan dan tingkat penyelesaian
  - c. OPD Penyelenggara Batas Wilayah
3. Permasalahan dan Solusi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak melaksanakan Pembinaan Batas Wilayah.

#### **E. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana**

1. Bencana yang Terjadi dan Penanggulangannya
2. Status Bencana (Nasional, Regional/ Provinsi atau Lokal/ Kabupaten/ Kota
3. Sumber dan Jumlah Anggaran
4. Antisipasi Daerah dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana
5. Potensi Bencana yang Diperkirakan Terjadi
6. OPD yang Menangani Bencana (Jumlah pegawai, kualifikasi pendidikan, pangkat dan golongan)

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak melaksanakan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana

#### **F. Pengelolaan Kawasan Khusus**

1. Jenis Kawasan Khusus yang Menjadi Kewenangan Daerah
2. Status Kepemilikan Kawasan Khusus (Pusat, Daerah, BUMN, Swasta dan atau Kerjasama) serta Dasar Hukum Penetapannya
3. Sumber Anggaran

4. OPD yang Menangani Bencana (Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan)
5. Permasalahan yang Dihadapi dan Solusi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak melaksanakan Pengelolaan Kawasan Khusus

#### **G. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum**

1. Gangguan yang Terjadi (Konflik berbasis SARA, Anarkisme, Separatisme, atau yang lainnya)
2. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Menangani (Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan)
3. Sumber dan Jumlah Anggaran
4. Penanggulangan dan Kendalanya
5. Keikutsertaan Aparat Keamanan Dalam Penanggulangan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak melaksanakan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

Mengetahui dan menyetujui,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN

DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG



INDRIYASARI, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004